

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* (PAP)
BERBANTUAN MODUL KOMIK PADA MATA
PELAJARAN MENGELOLA KAS KECIL
KELAS XI AP 2 SMK KRISTEN 1
SURAKARTA**



SKRIPSI

Oleh :

ELFRI YASNI

K7514020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elfri Yasni

NIM : K7514020

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* (PAP) BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN MODUL KOMIK PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA KAS KECIL KELAS XI AP 2 SMK KRISTEN 1 SURAKARTA”** ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari peneliti lain telah disebutkan dalam teks dan dicatumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, Maret 2019

Yang membuat pernyataan



Elfri Yasni

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* (PAP)
BERBANTUAN MODUL KOMIK PADA MATA
PELAJARAN MENGELOLAKEAS KECIL
KELAS XI AP 2 SMK KRISTEN 1
SURAKARTA**

Oleh :

ELFRI YASNI

K7514020

Skripsi

**Skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

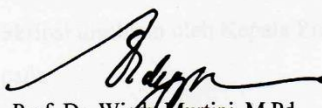
Nama : Elfri Yasni
NIM : K7514020
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* (PAP) Berbantuan Modul Komik pada Mata Pelajaran Mengelola Kas Kecil Kelas XI AP 2 SMK Kristen 1 Surakarta

Skripsi ini disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

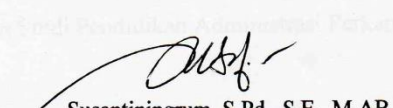
Surakarta, Januari 2019

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I


Prof. Dr. Widy Murtini, M.Pd
NIP. 19530724 198001 2 001

Pembimbing II

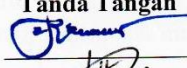
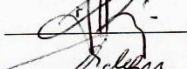
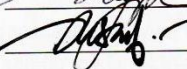
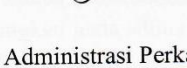

Susantiningrum, S.Pd., S.E., M.AB
NIP. 19761229 200501 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Elfri Yasni
NIM : K7514020
Judul : Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* (PAP) Berbantuan Modul Komik pada Mata Pelajaran Mengelola Kas Kecil Kelas XI AP 2 SMK Kristen 1 Surakarta

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta pada hari Kamis, tanggal 24 Januari 2019 dengan hasil LULUS dan revisi maksimal dua bulan. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

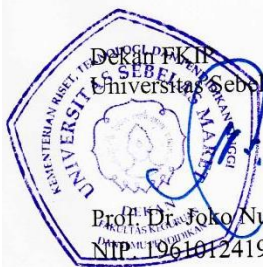
Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Hery Sawiji, M.Pd		08 / 03 / 2019
Sekretaris	: Dra. Patni Ninghardjanti, M.Pd		06 / 03 / 2019
Anggota I	: Prof. Dr. Wiedy Murtini, M.Pd		06 / 03 / 2019
Anggota II	: Susantiningrum, S.Pd., S.E., M.AB		28 / 02 / 2019

Skripsi disahkan oleh Kepala Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran pada

Hari : Jumat
Tanggal : 08 Maret 2019

Mengesahkan



Prof. Dr. Foko Nurkamto, M.Pd
NIP. 19610124198702 1 001

Kepala Program Studi Pendidikan
Administrasi Perkantoran,



Dr. Hery Sawiji, M.Pd
NIP. 19610518 198903 1 001

ABSTRAK

Elfri Yasni. K7514020. **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* (PAP) BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN MODUL KOMIK PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA KAS KECIL KELAS XI AP 2 SMK KRISTEN 1 SURAKARTA.** Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Juli 2018.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar mengelola kas kecil melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media pembelajaran modul komik.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri dari atas perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Kristen 1 Surakarta yang berjumlah 18 siswa. Sumber data berasal dari informan, peristiwa, dan dokumen. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk data kuantitatif dan model interaktif untuk data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media pembelajaran modul komik dapat meningkatkan motivasi belajar mengelola kas kecil. Peningkatan motivasi belajar ditunjukkan dari persentase rata-rata indikator motivasi belajar pada siklus I dari hasil angket 73,32% dan observasi sebesar 71,94% , sedangkan pada siklus II dari hasil angket sebesar 85,16% dan observasi sebesar 84,45%.

Kata Kunci : motivasi belajar, model pembelajaran *Picture and Picture*, modul komik.

ABSTRACT

Elfri Yasni. K7514020. ***THE IMPROVMENT OF LEARNING MOTIVATION THROUGH LEARNING MODEL PICTURE AND PICTURE (PAP) AIDED BY LEARNING MEDIA COMIC MODULE OF THE STUDENTS ON SUBJECT OF MANAGING PETTY CASH CLASS OF XI AP 2 SMK KRISTEN 1 SURAKARTA.*** Skripsi. Surakarta: The Faculty of Teacher Training and Educationm Sebelas Maret University, July 2018.

The objective of this research is to improve learning motivation through application of Picture and Picture learning aided by comic module.

This research used the classroom action research with two cycles, and each cycle consisted of four phases, namely: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. The subject of research was XII SMK Kristen 1 Surakarta amounting to 18 students. The sources of data of the research were informants, events, and documents. The data of the students's learning motivation were collected through observation, in-depth interview, and questionnaire. They were validated by using the method triangulation, and analyzed by using the statistical descriptive model of analysis for the quantitative data and the interactive model of analysis for the qualitative ones.

The result of the research shows that the application of Picture and Picture learning aided by comic module can improve the learning motivation as indicated by the avarage percentages of learning motivation indicator collected through questionnaire and observation. In Cycle I, the percentages of the learning motivation based on the quesionnaire and observation were 73,32% and 71,94% respectively. In Cycle II they became 85,16 % and 84,45%.

Keywords: *Learning motivation, Picture and Picture learning model, comic module*

MOTTO

“But blessed is the one who trust in the Lord, whose confidence is in Him.”
(Jeremiah 17:7)

“Salah satunya cara untuk bekerja dengan hebat adalah mencintai pekerjaan itu.
Jika belum bisa, jangan menyerah.”
(Unknown)

“Yakinlah kau bisa dan kau sudah separuh jalan menuju ke sana.”
(Theodore Roosevelt)

“Hal yang tersulit adalah mempertahankan apa yang telah kita raih. Kegagalan merupakan bagian dari proses. Permasalahan adalah jalan menuju kedewasaan. Doa adalah senjata perlindungan dalam ketidakmampuan. Tetap percaya diri bahwa kamu bisa melangkah maju. “
(Peneliti)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tua saya, Bapak Jasman Purba dan Sariani Megahita Saragih yang tak pernah putus mendoakan saya dan mendukung saya untuk terus melangkah maju. Terimakasih atas segala kasih sayang dan kerja keras kelas kalian.
- ❖ Kakak saya, Monicha Hermina yang terus mendukung dan mendoakan saya. Terimakasih untuk segala nasihat dan motivasi yang membangun.
- ❖ Sahabat-sahabatku yang jauh disana. Terimakasih atas masukan dan doa kalian.
- ❖ Kawan seperjuanganku, My Pudding. Terimakasih atas motivasi dan dukungannya.
- ❖ Kawan LPM Motivasi yang memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kedua dosen pembimbing yang memberikan saya masukan dan saran selama bimbingan.
- ❖ Teman Seperjuangan Pendidikan Administrasi Perkantoran 2014.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu, akal, kesehatan dan kesempatan. Atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* (PAP) BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN MODUL KOMIK PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA KAS KECIL KELAS XI AP 2 SMK KRISTEN 1 SURAKARTA ”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan ijin penyusunan skripsi dan memberikan ijin guna mengadakan penelitian.
2. Dr. Hery Sawiji, M.Pd., Kepala Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS, yang telah menyetujui atas permohonan ijin guna mengadakan penelitian.
3. Dr. Andre Noevi Rahmanto, S.Sos., M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang sudah memberikan masukan dan saran.
4. Prof. Dr. Wiedy Murtini, M.Pd., selaku pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Susantiningrum, S.Pd., SE., MAB., selaku pembimbing II yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS, yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga dapat menunjang terselesainya skripsi ini.

7. Tim Penguji Skripsi Peneliti yang telah menyediakan waktu untuk menguji peneliti dan memberikan masukan serta arahan dalam skripsi ini.
8. Sunarni S.E., selaku Kepala Sekolah SMK Kristen 1 Surakarta yang telah memberikan izin tempat pelaksanaan penelitian.
9. Tri Setyo Atmojo, S.Pd, selaku guru mata pelajaran mengelola kas kecil yang bersedia memberikan masukan dan informasi dalam penelitian ini.
10. Seluruh siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Kristen 1 Surakarta yang telah membantu menjadi subjek dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dalam hal ini antara lain karena keterbatasan peneliti. Meskipun demikian, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dalam pengembangan ilmu.

Surakarta, Maret 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN <i>ABSTRACT</i>	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kajian Pustaka	
1. Tinjauan tentang Motivasi Belajar	7
2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe PAP Berbantuan Modul Komik.....	13
3. Tinjauan tentang Pembelajaran Mengelola Kas Kecil	23
B. Kerangka Berpikir.....	25
C. Hipotesis Tindakan	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	28
B. Pendekatan Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Uji Validitas Data	36
G. Teknik Analisis Data	36
H. Indikator Kinerja Penelitian.....	38
I. Prosedur Penelitian	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Data Pratindakan.....	41
2. Hasil Tindakan Siklus I	45
3. Hasil Tindakan Siklus II.....	55
4. Perbandingan Hasil Tindakan	63
B. Pembahasan	67

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	72
B. Implikasi	73
C. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	75
----------------------	----

LAMPIRAN	78
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Tabel Hasil Angket Pratindakan	2
1.1. Tabel Hasil Angket Pratindakan	3
2.1. Tabel KD Mengelola Kas Kecil	24
3.1. Tabel Jadwal Pelaksanaan Penelitian	29
3.2. Pedoman Kategori Motivasi Belajar Siswa	34
3.3. Kriteria Bobot Penilaian Angket	35
3.4. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa	35
3.5. Indikator Keberhasilan Belajar Siswa	38
4.1. Tabel Hasil Angket Pratindakan	42
4.2. Tabel Hasil Observasi Pratindakan	43
4.3. Tabel Hasil Angket Siklus I	50
4.4. Tabel Hasil Observasi Siklus I	51
4.5. Tabel Ketercapaian Indikator Motivasi Siklus I	53
4.6. Tabel Hasil Angket Siklus II	59
4.7. Tabel Hasil Observasi Siklus II	60
4.8. Tabel Ketercapaian Indikator Motivasi Siklus II	62
4.9. Tabel Peningkatan Motivasi Melalui Angket	64
4.10. Tabel Peningkatan Motivasi Melalui Observasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	26
3.1 Teknik Uji Validitas Data	36
3.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	40
4.1. Histogram Motivasi Belajar Pratindakan melalui Angket	44
4.2. Histogram Motivasi Belajar Pratindakan melalui Observasi	45
4.3. Histogram Motivasi Belajar Siklus I melalui Angket	52
4.4. Histogram Motivasi Belajar Siklus I melalui Observasi.....	53
4.5. Histogram Motivasi Belajar Siklus II melaui Angket.....	61
4.6. Histogram Motivasi Belajar Siklus II melaui Observasi	62
4.7. Histogram Peningkatan Motivasi melalui Angket	66
4.8. Histogram Peningkatan Motivasi melalui Observasi	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	78
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	81
3. Daftar Presensi Kehadiran Pratindakan	86
4. Pedoman Penilaian Lembar Observasi Pratindakan	87
5. Lembar Instrumen Penilaian Observasi Pratindakan	89
6. Lembar Validasi Observasi Motivasi Belajar	91
7. Hasil Lembar Observasi Pratindakan.....	92
8. Lembar Validasi Angket	93
9. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	94
10. Hasil Angket Motivasi Belajar Pratindakan	95
11. Hasil Perhitungan Persentase Angket Pratindakan	96
12. Pedoman Wawancara Pratindakan.....	97
13. Hasil Wawancara Pratindakan	99
14. Dokumentasi Pratindakan	103
15. Materi Mengelola Kas Kecil	104
16. Daftar Presensi Siklus I.....	116
17. Hasil Angket Siklus I.....	117
18. Hasil Perhitungan Persentase Angket Siklus I.....	118
19. Lembar Instrumen Penilaian Observasi Siklus I.....	119
20. Hasil Lembar Observasi Siklus I	121
21. Pedoman Wawancara Siklus I.....	122
22. Hasil Wawancara Siklus I.....	123
23. Dokumentasi Siklus I.....	126
24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	127
25. Daftar Presensi Siklus II	131
26. Hasil Angket Motivasi Siklus II	132
27. Hasil Perhitungan Persentase Angket Siklus II	133
28. Lembar Instrumen Penilaian Observasi Siklus II	134

29. Hasil Lembar Observasi Siklus II	135
30. Pedoman Wawancara Siklus II	136
31. Hasil Wawancara Siklus II.....	137
32. Dokumentasi Siklus II.....	140
33. Modul Komik Mengelola Kas Kecil	141
34. Surat Izin Penelitian	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu senjata yang harus dimiliki setiap individu untuk membebaskan dan melindungi diri dari keterbelakangan, kebodohan, dan kemiskinan adalah pendidikan. Pendidikan merupakan pintu gerbang yang harus dilalui setiap individu untuk mengantarkan manusia menuju suatu agen perubahan bangsa melalui intelektual, mental, moral, dan sosial. Seiring perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam menjadi lebih modern. Hal ini sangat mempengaruhi kemajuan pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang berkualitas mampu membawa bangsa Indonesia menjadi lebih maju dan berkompeten dalam persaingan di era globalisasi.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pengertian pendidikan adalah

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Undang-undang tersebut menegaskan bahwa suasana belajar dan proses pembelajaran menjadi elemen penting dalam suatu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan motivasi dan proses hasil belajar siswa. Proses pembelajaran di sekolah dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, model, strategi, teknik, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

SMK Kristen 1 Surakarta merupakan salah satu sekolah formal menengah kejuruan yang berada di Surakarta, Jawa Tengah. SMK Kristen 1 Surakarta memiliki lima program keahlian, salah satunya adalah program keahlian Administrasi Perkantoran. Mata pelajaran administrasi perkantoran sebagian besar mengajarkan keterampilan, tidak hanya sekedar mendengar dan mencatat. Salah

satu materi pelajaran administrasi perkantoran yang membutuhkan keterampilan dan didukung dengan pemahaman, ketelitian, dan kecermatan dalam proses pembelajaran adalah mengelola kas kecil. Siswa dalam mengelola kas kecil harus benar-benar memahami proses pembukuan dana kas kecil dan dapat menganalisis setiap transaksi.

Kemampuan dalam memahami konsep materi pelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran mengelola kas kecil. Pemahaman konsep-konsep yang lebih dalam menangkap materi dan juga bermanfaat untuk memori jangka panjang. Akan tetapi, saat peneliti mengamati situasi selama magang kependidikan 3, masih banyak siswa yang tidak berminat dan kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran mengelola kas kecil. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan pratindakan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengolahan data motivasi belajar melalui angket dan observasi. Hasil tersebut ditunjukkan dari perolehan persentase rata-rata indikator motivasi belajar sebesar 49,10% dari angket dan 43,05% dari observasi.

Tabel 1.1 Persentase Capaian Indikator Motivasi Belajar Siswa melalui Hasil Angket Pratindakan

No	Indikator	Persentase %
1	Minat Belajar Siswa	50
2	Rasa Ingin Tahu Siswa	48,67
3	Kepedulian Siswa Terhadap Tugas	50
4	Keyakinan Siswa Terhadap Kemampuan	47,76
Jumlah		196,43
Rata-Rata		49,10

(Sumber: Data primer yang diolah, 2018)

Tabel 1.2 Persentase Capaian Indikator Motivasi Belajar Siswa melalui Observer Pratindakan

No	Indikator	Persentase (%)
1	Minat Belajar Siswa	48,61
2	Rasa Ingin Tahu Siswa	37,5
3	Kepedulian Siswa Terhadap Tugas	41,67
4	Keyakinan siswa terhadap kemampuan	44,44
Jumlah		172,22
Rata-Rata		43,05

(Sumber: Data primer yang diolah, 2018)

Faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa diduga karena kurangnya inovasi model pembelajaran yang diterapkan guru. Proses Pembelajaran yang diterapkan guru di kelas XI AP 2 menggunakan model pembelajaran satu arah, masih bersifat *teacher centered*, siswa jarang dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga cenderung pasif dan kesulitan mengeluarkan ide dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan juga sangat terbatas, dilihat dari terbatasnya buku materi mengelola kas kecil. Sekolah hanya memberikan pinjaman satu buku paket untuk dua orang dan saling bergantian sehingga siswa tidak ada persiapan untuk belajar di rumah.

Salah satu solusi yang dapat diberikan untuk menguasai permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif. Guru dapat memilih dan menggunakan beberapa model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP). Model pembelajaran kooperatif tipe PAP merupakan model yang diduga tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Kristen 1 Surakarta karena model ini menggunakan penyajian materi berupa susunan gambar dan teks yang dapat menarik perhatian siswa.

Johnson (dalam Trianto 2009: 12) menyatakan bahwa model pembelajaran PAP dapat mengembangkan motivasi untuk belajar yang baik, melatih berpikir logis dan sistematis dan membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu objek bahasa dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe PAP diharapkan dapat memacu dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh meningkat.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) menuntut siswa membangun pengetahuannya sendiri, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya (2010: 170-173) penggunaan media pembelajaran dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Media pembelajaran dapat membuat siswa semangat belajar, apalagi jika media yang digunakan tersebut merupakan media yang baru bagi siswa. Menurut Oemar Hamalik (Arsyad 2006: 15), pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis bagi siswa.

Penerapan media pembelajaran akan memicu suasana belajar yang lebih menyenangkan. Penggunaan modul komik adalah salah satu alternatif media yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran. Sudjana dan Rivai (2011:132) mendefinisikan modul sebagai suatu unit program pembelajaran yang disusun dalam bentuk tertentu untuk keperluan belajar. Sudjana dan Rivai (2011: 64) mendefinisikan komik sebagai suatu bentuk kartun yang menghubungkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar.

Modul komik merupakan media yang unik untuk diaplikasikan karena menggabungkan teks dan gambar. Penyajian materi mengelola kas kecil perlu disusun sedemikian rupa agar pembelajaran menjadi lebih menarik. Secara empirik siswa cenderung menyukai buku yang bergambar, yang penuh warna dan divisualisasikan dalam bentuk realistis maupun kartun (Daryanto, 2010: 129).

Bonneff (1998:198) berpendapat bahwa “pembaca utama komik adalah anak muda berusia antara 15 sampai 25 tahun, sehingga komik memiliki andil yang cukup besar dalam memberikan pengaruh dan perubahan perilaku pada golongan usia ini”. Berdasarkan pemaparan dan pendapat Bonneff, komik dapat diterapkan sebagai media pembelajaran di jenjang Sekolah Menengah tepatnya di kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Kristen Surakarta.

Penelitian Perdanasari (2017) menjelaskan bahwa komik dapat meningkatkan minat belajar siswa karena siswa mudah menyerap materi pembelajaran. Demikian juga dalam penelitian Chichi (2017) menjelaskan bahwa kartun adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENINGKATKAN MOTIVASI MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* (PAP) BERBANTUAN MODUL KOMIK PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA KAS KECIL XI ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK KRISTEN 1 SURAKARTA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah penelitian tindakan kelas yaitu: Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan modul komik dapat meningkatkan motivasi belajar mengelola kas kecil pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Kristen 1 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan motivasi belajar mengelola kas kecil pada siswa kelas XI AP 2 SMK Kristen 1 Surakarta melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan berbantuan Modul Komik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pihak dan dapat menghasilkan informasi secara detail, akurat serta aktual sehingga dapat menjawab permasalahan yang diteliti adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengembangan bagi penelitian-penelitian di masa yang akan datang pada bidang permasalahan yang sejenis.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai masukan guru mata pembelajaran mengelola kas kecil dalam memilih alternatif model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

b. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan suasana baru yang dapat mendorong keaktifan dalam kegiatan pembelajaran serta memberikan kemudahan dalam belajar dan memahami materi mengelola kas kecil dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* sehingga berdampak pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan inovasi di bidang pendidikan sebagai persiapan menjadi calon guru di masa yang akan datang serta mendapat pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang menuju ke perkembangan pribadi manusia melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Chaisyah (2009: 98) mengemukakan bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Motivasi merupakan salah satu faktor yang harus dipengaruhi agar dapat berhasil dalam belajar.

Motivasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri siswa untuk bertindak laku. Schunk (2012: 6) mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Winansih (2009: 113) mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran guru dan murid keduanya terlibat dalam motivasi keberhasilan belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Motivasi tidak hanya penting bagi guru sebagai motivator tetapi murid sebagai subjek dan sekaligus objek pendidikan juga penting.

Berdasarkan uraian di atas, maka motivasi belajar merupakan keseluruhan daya atau dorongan penggerak yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal yang menimbulkan minat dalam aktivitas belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Jenis motivasi menurut Sadirman (2007:86) yang mengutip simpulan Marquis dan Woodworth membagi motivasi menjadi tiga, antara lain sebagai berikut:

- 1) Motif atau kebutuhan organis, misalnya meliputi kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat, dan kebutuhan beristirahat. Motif ini timbul karena adanya kebutuhan dari dalam individu.
- 2) Motif-motif darurat, seperti dorongan untuk menyelamatkan diri dan dorongan untuk berusaha. Motif ini timbul karena adanya rangsangan dari luar.
- 3) Motif-motif objektif, motif ini muncul karena adanya dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif. Permasalahan yang dihadapi oleh individu, dapat merangsang timbulnya motif-motif objektif ini.

Woolfolk (2009 :187-188) membedakan motivasi belajar menjadi dua, yakni motivasi ekstrinsik dan intrinsik, yaitu:

- 1) Motif instrinsik adalah kecenderungan alamiah untuk mencari dan menghadapi tantangan ketika kita mengejar kepentingan pribadi dan menerapkan kapabilitas. Motivasi instrinsik dipengaruhi faktor-faktor internal seperti kebutuhan, minat dan keingintahuan. Apabila kita termotivasi secara instrinsik, kita tidak membutuhkan insentif atau hukuman karena kegiatan itu sendiri *rewarding*. Misalkan, siswa yang memiliki minat dan ketertarikan pada mata pelajaran tertentu maka akan memiliki motivasi untuk belajar.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan melakukan sesuatu untuk mendapatkan nilai, menghindari hukuman, membuat guru senang, atau alasan lain yang hanya sedikit hubungannya dengan tugas itu sendiri. Motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti faktor guru, lingkunganm tekanan sosial, hukuman dan lainnya. Misalkan, siswa belajar untuk mendapat nilai walaupun minatnya terhadap subjek sendiri sangat kecil.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui ada dua macam motivasi yaitu instrinsik dan ekstrinsik. Guru perlu mengetahui dan memahami kedua motivasi tersebut agar dapat melaksanakan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi instrinsik siswa yaitu minat dengan melibatkan upaya guru dalam memotivasi siswa. Upaya guru dalam

menumbuhkan motivasi intrinsik dilakukan dengan membangkitkan minat siswa melalui model pembelajaran yang menyenangkan yaitu kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan modul komik.

c. **Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi belajar siswa dapat berubah setiap saat. Perubahan motivasi belajar yang ada pada diri siswa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang harus diketahui oleh guru, agar guru dapat membuat motivasi belajar siswa menjadi stabil.

Dimiyati dan Mudjiono (2002) mengemukakan tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

1) **Cita-cita atau aspirasi siswa**

Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang”, dapat membuat siswa termotivasi untuk dapat mencapainya dan memperkuat semangat belajar siswa. Cita-cita dapat memperkuat motivasi belajar siswa baik motivasi intrinsik ataupun ekstrinsik, karena tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) **Kemampuan siswa**

Berbagai kemampuan dibutuhkan siswa dalam kegiatan belajar. Kemampuan belajar yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda, ada siswa yang memiliki kemampuan berfikir konkrit (nyata) dan ada pula siswa yang memiliki kemampuan berfikir abstrak atau operasional. Kemampuan berfikir ini sering dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan belajar siswa.

3) **Kondisi siswa**

Kondisi siswa baik kondisi jasmani maupun rohani juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Kondisi jasmani seperti kesehatan siswa dan kondisi rohani seperti perasaan siswa yang tidak tentu, dapat menyebabkan naik-turunnya motivasi belajar siswa

4) **Kondisi lingkungan sekolah**

Lingkungan merupakan faktor ekstrinsik atau faktor yang berasal dari luar diri siswa. Lingkungan yang memengaruhi motivasi belajar siswa dibedakan menjadi tiga, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

5) **Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran**

Siswa mempunyai perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan fikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebaya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film semakin menjangkau siswa. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.

6) **Upaya guru dalam membelajarkan siswa**

Upaya yang dimaksud adalah usaha guru dalam menyajikan kegiatan pembelajaran mulai dari penguasaan materi oleh guru, cara penyampaian materi kepada siswa, serta cara-cara yang digunakan untuk dapat menarik perhatian siswa.

Indikator motivasi belajar menurut Uno (2008 : 87) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil pada jiwa siswa
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan pada siswa
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar (*reward*)
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasi yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar pula kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya, akan

giat berusaha, tampak gigih dan tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasi dan memecahkan masalahnya. Sebaliknya, mereka yang motivasinya rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran yang berakibat banyaknya kesulitan belajar (Abu Ahmadi & Widodo Supriyono; 2004:83).

Seseorang yang memiliki motivasi belajar tinggi, dapat diamati dengan melihat ciri-ciri menurut Woolfolk (2009:227), yaitu:

1) Sumber Motivasi

Sumber motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik meliputi faktor minat dan rasa ingin tahu. Motivasi ekstrinsik meliputi faktor lingkungan seperti *reward*, tekanan sosial dan hukuman.

2) Tipe tujuan yang ditetapkan

3) Tipe Keterlibatan

Tipe keterlibatan dalam hal ini berupa *task involved* yaitu peduli dengan tugasnya.

4) Motivasi Berprestasi

Berorientasi pada kemampuan dalam menguasai sesuatu dengan tujuan mendapatkan hasil yang baik.

5) Atribut

Atribut menyatakan bahwa individu termotivasi untuk mengungkap penyebab yang mendasari kinerja dan perilaku untuk mencapai tujuan.

6) Keyakinan tentang Kemampuan

Pandangan inkremental yaitu keyakinan bahwa kemampuan dapat ditingkatkan melalui kerja keras dan pengetahuan serta keterampilan tambahan. Peserta didik memiliki keyakinan tentang kemampuan yang dimiliki dapat ditingkatkan melalui kerja keras dan pengetahuan sehingga akan termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan uraian pendapat dari beberapa ahli dapat diketahui dalam membangun konsep motivasi belajar perlu memerhatikan elemen yang dapat mendorong motivasi. Berikut indikator-indikator yang disusun berdasarkan elemen-elemen motivasi yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu:

- 1) Sumber motivasi berupa motivasi instrinsik
 - a) Minat siswa belajar
 - b) Rasa ingin tahu siswa
- 2) Tipe keterlibatan berupa kepedulian siswa terhadap tugas
- 3) Keyakinan tentang kemampuan berupa keyakinan siswa terhadap kemampuan

Indikator-indikator yang dipaparkan di atas sejalan dengan tujuan peningkatan motivasi belajar yang melibatkan partisipasi dari siswa dan pendidik. Diharapkan dengan memperhatikan dan menggunakan indikator-indikator tersebut dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.

d. Peranan Guru untuk Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa

Begitu pentingnya motivasi belajar bagi setiap siswa mengharuskan guru menumbuhkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa. Dalam usaha membangkitkan gairah belajar siswa, ada enam hal yang dapat dikerjakan guru menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006:148), sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar
- 2) Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran
- 3) Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai anak didik sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik di kemudian hari
- 4) Membentuk kebiasaan belajar yang baik
- 5) Membantu kesulitan belajar siswa secara individual maupun kelompok

Dari pendapat Syaiful Bahri, dapat dinyatakan bahwa peranan guru dalam meningkatkan motivasi dalam belajar adalah sebagai pendorong, penentu tujuan, serta sebagai pengendali kegiatan belajar, motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik akan menunjukkan hasil yang baik. pencapaian prestasi belajarnya.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* berbantuan Modul Komik

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang dirancang oleh guru untuk melakukan penyampaian materi kepada siswa melalui proses pengorganisasian materi, siswa, dan lingkungan yang umumnya terjadi di dalam kelas. Pembelajaran yang baik dan berhasil akan terlihat dari hasil belajar siswa yang tinggi dan adanya perubahan pada siswa sesuai tujuan pembelajaran.

Sugihartono (2007:10) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan. Pembelajaran menurut Sutikno (2014:13) adalah sebagai segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode atau model untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan isi pembelajaran, menyampaikan isi pembelajaran, dan mengelola pembelajaran.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah segala bentuk kegiatan yang dirancang oleh guru secara terstruktur untuk mencapai proses dan hasil belajar yang diinginkan. Sutikno (2014:15) menjelaskan bahwa cara mewujudkan

proses pembelajaran yang efektif, maka pelaksanaan proses pembelajaran harus memenuhi prinsip-prinsip yaitu:

- 1) **Pembelajaran berfokus pada siswa**
Orientasi pembelajaran terfokus kepada siswa. Siswa menjadi subyek pembelajaran, dan kecepatan belajar siswa yang tidak sama perlu diperhatikan.
- 2) **Menyenangkan**
Siswa merasa aman, nyaman, betah, dan asyik mengikuti pembelajaran.
- 3) **Interaktif**
Adanya hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, dan antar siswa.
- 4) **Prinsip motivasi**
Dalam belajar diperlukan motivasi-motivasi yang dapat mendorong siswa untuk belajar
- 5) **Mengembangkan kreativitas, dan kemandirian siswa** Proses pembelajaran harus dapat memberikan ruang yang cukup bagi perkembangan kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik
- 6) **Pembelajaran terpadu**
Pengelolaan pembelajaran dilakukan secara integratif. Semua tujuan pembelajaran berupa kemampuan dasar yang ingin dicapai bermuara pada suatu tujuan akhir, yaitu mencapai kemampuan dasar lulusan.
- 7) **Memberikan pengetahuan dan umpan balik**
Dalam situasi tertentu, guru memberikan pujian atau memperbaiki agar siswa berani untuk berpendapat.
- 8) **Prinsip perbedaan individual**
Setiap siswa memiliki perbedaan-perbedaan dalam berbagai hal, seperti watak, intelegensi, latar belakang keluarga, ekonomi, sosial, dan lain-lain. Dengan demikian, dalam kegiatan pembelajaran, guru dituntut memperhitungkan perbedaan-perbedaan itu.
- 9) **Prinsip pemecahan masalah**
Belajar siswa perlu dihadapkan pada situasi-situasi bermasalah dan guru membimbing siswa untuk memecahkannya.
- 10) **Memanfaatkan aneka sumber belajar**
Guru menggunakan berbagai sumber belajar yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, tehnik, dan lingkungan.
- 11) **Memberi keteladanan**
Guru memberikan keteladanan dalam bersikap, bertindak, dan bertutur kata baik di dalam maupun di luar kelas.
- 12) **Mengembangkan kecukupan hidup**
Tumbuhnya kompetensi siswa dalam memecahkan atau menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari, termasuk berkomunikasi dengan baik dan efektif, baik lisan maupun tulisan, mencari informasi, dan berargumentasi secara logis.

13) Prinsip belajar sambil mengalami

Dalam mempelajari sesuatu, apalagi yang berhubungan dengan keterampilan haruslah melalui pengalaman langsung.

14) Menumbuhkan budaya akademis, nilai-nilai kehidupan, dan pluralisme

Terbangunnya suasana hubungan siswa dan guru yang saling menerima, menghargai, akrab, terbuka, hangat, dan penuh empati, tanpa membedakan latar belakang dan status sosial ekonomi.

15) Mengembangkan kerjasama dan kompetensi untuk mencapai prestasi

Guru mengembangkan kemampuan bekerjasama melalui kerja kelompok, dan kemampuan berkompetensi melalui kerja individual, untuk memperoleh hasil optimal bukan untuk saling menjatuhkan.

16) Belajar tuntas

Pembelajaran mengacu pada ketuntasan belajar kemampuan dasar melalui pemecahan masalah.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dilihat bahwa prinsip-prinsip pembelajaran meliputi, antara lain: adanya pengulangan akan memperkuat pemahaman siswa dalam penguasaan materi, adanya umpan balik positif yang diberikan oleh guru akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa, adanya motivasi yang tinggi juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran, dan dengan siswa mengetahui hasil yang dicapainya akan mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan yang telah diterapkan sebelumnya.

b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture*

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok, yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, saling asih, dan saling asuh. Model pembelajaran kooperatif bernaung dalam teori konstruktivis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks (Ibrahim. 2000: 29). Taniredja (2013: 55) Model pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang

memberi kesempatan pada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang berstruktur, berkelompok, sehingga terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok.

Menurut Johnson dan Johnson (dalam Trianto. 2009: 22) tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok, karena siswa bekerja dalam suatu tim. Konsep utama model pembelajaran kooperatif menurut Slavin (dalam Trianto. 2009: 59) adalah sebagai berikut

- 1) Penghargaan kelompok, yang akan diberikan jika kelompok mencapai kriteria yang ditentukan.
- 2) Tanggung jawab individual, bermakna bahwa suksesnya kelompok tergantung pada belajar individual semua anggota kelompok. Tanggung jawab ini terfokus dalam usaha untuk membantu yang lain dan memastikan setiap anggota kelompok telah siap menghadapi evaluasi tanpa bantuan yang lain.
- 3) Kesempatan yang sama untuk sukses, bermakna bahwa siswa telah membantu kelompok dengan cara meningkatkan belajar mereka sendiri. Hal ini memastikan bahwa siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah samasama tertantang untuk melakukan yang terbaik dan bahwa kontribusi semua anggota kelompok sangat bernilai.

Model pembelajaran kooperatif menurut Slavin (dalam Trianto 2009:63) dapat dibedakan dalam banyak cara, tetapi dapat dikategorikan sesuai dengan hal-hal berikut:

- 1) Tujuan kelompok.
- 2) Tanggung jawab individual.
- 3) Kesempatan yang sama untuk sukses.
- 4) Kompetisi kelompok.

- 5) Spesialisasi tugas.
- 6) Adaptasi untuk kebutuhan individu

Menurut Suprijono dalam Huda (2013: 236), *Picture and Picture* merupakan tipe model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Pendapat yang hampir sama, disampaikan oleh Hamdayama (2014: 229) yang mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk kartu *carta* berukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui bantuan *Power Point*, Komik, atau software-software lain.

c. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*

Suprijono (2011 : 126) mengungkapkan beberapa langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* ini dapat dilihat yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk siswa secara bergantian mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan/rangkuman

d. Kelebihan dan Kelemahan *Picture and Picture*

Menurut Suprijono (2011 : 128) kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* antara lain:

1) Kelebihan *Picture and Picture*:

- a) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa
- b) Siswa dilatih berpikir logis dan sistematis
- c) Siswa dibantu dalam belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir
- d) Motivasi siswa untuk belajar semakin berkembang
- e) Siswa dilibatkan untuk mengemukakan pendapat

2) Kelemahan *Picture and Picture*

- a) Memakan banyak waktu dan banyak siswa yang pasif
- b) Munculnya kekawatiran kan terjadi kekacauan dikelas
- c) Adanya beberapa siswa tertentu yang terkadang tidak senang jika disuruh bekerja sama dengan yang lain
- d) Gambar yang disajikan dalam ukuran kecil mengakibatkan kurang efektif untuk proses pengajaran.

Dari langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran beserta kelebihan, dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tersebut dapat diduga mempermudah guru menjalankan proses pembelajaran sehingga lebih terarah dan mempermudah siswa dalam menerima materi yang akan diajarkan oleh guru.

e. Modul Komik

1) Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media mempunyai peranan yang cukup penting. Menurut Munadi (2013: 7), media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan besar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Media pembelajaran adalah sebuah alat bantu yang berfungsi dan digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan.

Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan melalui media tertentu. Dapat dikatakan bahwa, tanpa media sebagai saran penyampaian pesan, komunikasi tidak akan dapat terjadi, dan pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan dapat berjalan secara optimal.

Sanaky (2009:4) mengungkapkan beberapa tujuan dan manfaat media pembelajaran yaitu:

a) Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah:

- (1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- (2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- (3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- (4) Membantu konsentrasi pembelajaran dalam proses pembelajaran

b) Manfaat media pembelajaran

Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah:

- (1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik
- (3) Metode pembelajaran tidak semata-mata hanya melalui penuturan kata-kata lisan pengajar sehingga siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- (4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemostrasikan, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, manfaat dan tujuan media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dalam menguasai materi,

meningkatkan motivasi siswa, dan mempermudah dalam proses pembelajaran.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, maka media pembelajaran pun ikut mengalami perkembangan dengan memanfaatkan teknologi tersebut. Klasifikasi berbagai media perlu diketahui, agar dapat memilih media yang akan digunakan dengan tepat. Sanaky (2009) mengklasifikasikan media pembelajaran yaitu:

- a) Bahan yang mengutamakan kegiatan membaca atau dengan menggunakan simbol-simbol kata dan visual (bahan-bahan cetakan dan bacaan).
- b) Alat-alat audio visual, alat-alat yang tergolong ke dalam kategori ini yaitu:
 - (1) Media proyeksi (overhead projector, slide, film, dan LCD).
 - (2) Media non proyeksi (papan tulis, poster, papan temple kartun, papan panel, komik, bagan, diagram, gambar, grafik, dan lain-lain)
 - (3) Benda tiga dimensi antara lain, benda tiruan, diorama, boneka, topeng, lembaran balik, peta, globe, pameran, dan museum sekolah
 - (4) Media yang menggunakan tehnik atau masinal, yaitu, slide film strif, film rekaman, radio telivsisi, video, VCD, laboratorium elektronik, ruang kelas otomatis, sistem interkomunikasi, komputer, internet.
- c) Kumpulan benda-benda, yaitu berupa peninggalan sejarah, dokumentasi, bahan-bahan yang memiliki nilai sejarah, jenis kehidupan, mata pencaharian, industri, perbankan, perdagangan, pemerintahan, agama, kebudayaan, politik, dan lain-lain.
- d) Contoh-contoh kelakuan, perilaku pengajar. Pengajar memberi contoh perilaku atau suatu perbuatan. Misalnya, mencotohkan suatu perbuatan dengan gerakan tangan dan kaki, gerakan badan, mimik, dan lain-lain. Media pembelajaran dalam bentuk ini, sangat

tergantung pada inisiatif dan kreasi pengajar dan jenis media seperti ini, hanya dapat dilihat, dan ditirukan oleh pembelajar.

Klasifikasi lain dari media pengajaran menurut Azhar (2010) adalah sebagai berikut:

a) Media hasil teknologi cetak

Cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Contoh teks, grafik, foto, dll.

b) Media hasil teknologi audio-visual

Cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual, penyerapan pembelajaran dilakukan menggunakan pandangan dan pendengaran. Contoh mesin proyektor film.

c) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer

Cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor

d) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer

Cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

2) Modul Komik

Komik merupakan suatu bentuk bacaan dimana siswa membacanya tanpa harus dibujuk. Melalui bimbingan dari guru, komik dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat baca.

Komik termasuk dalam klasifikasi media pembelajaran hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Penyajian materi komik dibuat dengan menggunakan teknologi komputer dengan menggunakan penggabungan aplikasi pixton dan corel draw. Setelah materi yang dibuat dalam penyajian gambar dan teks akan dicetak menjadi modul komik.

Pemakaian komik dianggap efektif untuk mengembangkan kreativitas di bidang visual desain komunikasi yang memiliki kekuatan untuk menyampaikan informasi secara populer dan mudah dipahami. Hal ini dimungkinkan karena komik menggabungkan kekuatan gambar dan tulisan serta disusun dalam alur cerita bergambar yang membuat informasi lebih mudah diserap. Teks membuatnya lebih mudah dipahami, dan alur membuatnya lebih mudah untuk diikuti dan diingat. Dengan menggunakan komik, kita diajak mengenal lingkungan untuk meningkatkan cita rasa fantasi, imajinasi dan semangat kreatif. Media komik memiliki potensi untuk menjadi sumber belajar. Itu penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat penting. Menurut Saputri (2014), ada beberapa kriteria dalam pemilihan untuk mencapai hasil yang efektif. Kriteria termasuk:

- a) Menarik, bahwa media yang digunakan harus menarik bagi siswa.
- b) Memotivasi, bahwa media digunakan untuk memotivasi siswa untuk membaca,
- c) Relevan/sesuai, bahwa media yang digunakan harus relevan atau sesuai dengan topik didiskusikan dan sesuai dengan usia siswa.

Rohani (1997: 78) menyebutkan bahwa komik adalah suatu kartun yang mengungkapkan suatu karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat, dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca, komik adalah suatu bentuk berita bergambar, terdiri atas berbagai situasi bersambung, kadang bersifat humor. Perwatakan lain dari komik adalah harus dikenal agar kekuatan medium bisa dihayati.

Modul komik merupakan modul yang dibuat dalam bentuk komik. Arini (2017) menjelaskan bahwa komik dapat meningkatkan ketertarikan dalam belajar. Menampilkan materi pelajaran sekolah dalam bentuk komik dapat menciptakan inovasi pembelajaran yang menyenangkan dan membangkitkan ketertarikan siswa dalam belajar.

Tentunya rasa ingin tahu dan rasa penasaran terhadap isi komik menjadikan siswa akan terlibat secara total dalam pembelajaran.

Langkah-langkah penggunaan media komik (dalam Abdul Arif, 2013: 17) adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan komik yang berhubungan dengan materi globalisasi yang akan dibaca para siswa
- b) Guru menyajikan masalah dalam bentuk komik
- c) Guru meminta siswa memecahkan masalah yang ada dalam komik dengan cara informal

Peranan pokok dari modul komik sebagai media pembelajaran adalah dapat membantu memotivasi dan menciptakan minat para siswa. Modul komik juga mengorganisasikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan. Gambar dan cerita dalam komik mampu menimbulkan daya tarik, komik dapat menjadi salah satu perantara untuk membuat siswa membaca pelajaran dengan seksama. Gambar dalam komik dapat meningkatkan perhatian siswa jika dibandingkan dengan hanya menggunakan teks saja.

Penerapan modul komik sebagai media pembelajaran sebaiknya dipadukan dengan model pembelajaran misalnya model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Melalui model tersebut, komik dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Pembelajaran Mengelola Kas Kecil

Salah satu program keahlian di SMK Kristen 1 Surakarta adalah Administrasi Perkantoran. Program keahlian ini bertujuan untuk membekali tamatan dengan berbagai kompetensi dasar agar bisa menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip, dan prosedur mengelola administrasi perkantoran, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun untuk terjun ke masyarakat, sehingga memberikan

manfaat bagi kehidupan siswa. Pembelajaran mengelola kas kecil akan membekali siswa dengan berbagai kompetensi dasar agar memenuhi standar kompetensi dunia kerja di bidang administrasi, yang mana akan sangat bermanfaat bagi siswa.

Materi pelajaran dalam mengelola kas kecil memiliki beberapa kompetensi dasar, yaitu:

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Materi Pokok Mata Pelajaran Mengelola Kas Kecil

Kompetensi Dasar	Materi Pokok
1. Mempersiapkan administrasi kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian kas kecil - Terbentuknya kas kecil di instansi/kantor - Kelengkapan pengelolaan dana kas kecil - Prosedur pengelolaan kas kecil - Jenis-jenis bukti/dokumen transaksi - Mengisi data keuangan/bukti pembayaran - Klasifikasi data transaksi
2. Membukukan mutasi dan selisih dana kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis, mengisi format bukti transaksi - Mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran dalam bukti transaksi - Identifikasi mutasi dana kas kecil - Pencatatan mutasi dana kas kecil - Menghitung selisih dana kas kecil - Mutasi dan selisih dana kas kecil
3. Mendokumentasikan bukti-bukti kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti-bukti penerimaan kas kecil - Bukti-bukti pengeluaran kas kecil - Mendokumentasikan bukti-bukti kas kecil - Bukti-bukti kas kecil didokumentasikan ke dalam folder

B. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya pembelajaran mengelola kas kecil merupakan pembelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep dan ketelitian dalam mengelola keuangan yang relatif kecil. Pembelajaran yang berlangsung di kelas XI Administrasi Perkantoran 2 Surakarta dapat dikatakan belum optimal dan minat belajar siswa rendah. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru telah menjelaskan materi dengan baik, namun guru kurang menerapkan model pembelajaran yang inovatif untuk memaksimalkan hasil belajar administrasi kas kecil. Selama ini, guru dalam menyampaikan materi menggunakan model pembelajaran satu arah bersifat *teacher centered*, siswa jarang dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan kesulitan dalam mengeluarkan ide dalam pembelajaran. Media pembelajaran juga terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang inovatif dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat berpengaruh terhadap terciptanya proses pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki minat belajar siswa sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang mampu melatih siswa untuk menemukan konsep pengetahuan dan juga membuat siswa turut aktif dalam pembelajaran. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dimungkinkan dapat menangkap pelajaran lebih banyak daripada siswa yang hanya pasif mendengarkan. Dalam pembelajaran juga harus didukung dengan penggunaan media. Pemilihan media juga harus disesuaikan dengan karakteristik siswa.

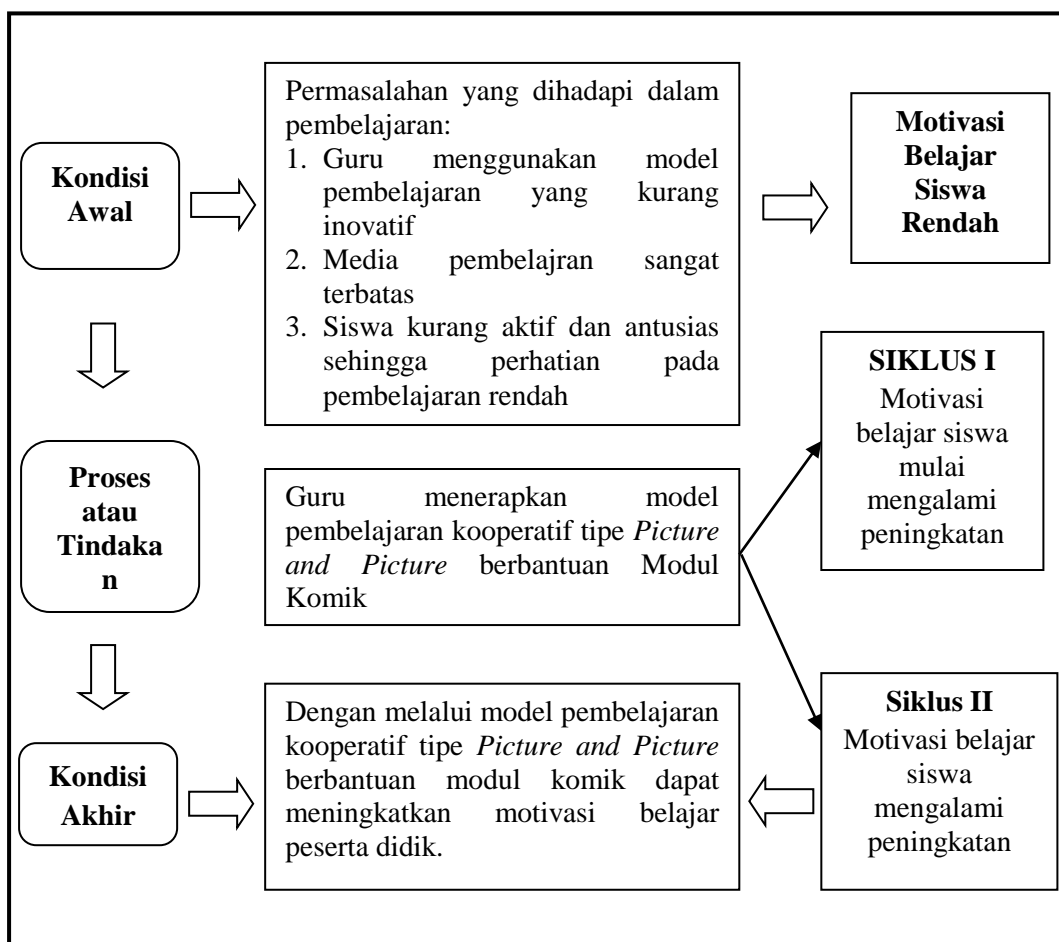
Salah satu model pembelajaran yang sesuai diterapkan pada pembelajaran mengelola kas kecil adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Pemilihan model ini disesuaikan dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda, khususnya dalam perbedaan perkembangan intelektual siswa dan disesuaikan dengan mata pelajaran mengelola kas kecil.

Adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dalam pembelajaran mengelola kas kecil, diharapkan dapat membantu

siswa dalam meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan lebih memahami penjelasan guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Cara meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran mengelola kas kecil harus dengan memberikan situasi pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* ini juga diharapkan guru dapat berperan sebagai fasilitator yang berusaha membuat siswa dapat berpartisipasi pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada kondisi akhir setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* ini dalam melakukan pembelajaran Mengelola Kas Kecil diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 Surakarta.

Dari pemikiran tersebut, dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis tindakan dapat dirumuskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan modul komik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI AP 2 mata pelajaran mengelola kas kecil di SMK Kristen 1 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kristen 1 Surakarta yang bertempat di Jalan Ahmad Yani No.2 Telp/Fax (0271) 636571 Surakarta 57128. Alasan pemilihan sekolah dan kelas XI Administrasi Perkantoran 2 dipilih sebagai tempat untuk kegiatan penelitian adalah terdapat permasalahan tentang motivasi siswa XI Administrasi Perkantoran 2 terhadap pembelajaran mengelola kas kecil masih tergolong rendah. Hal ini diketahui dari peneliti pernah melaksanakan program Magang Kependidikan 3 di Sekolah dan melakukan penelitian pratindakan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2018-Februari 2019. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap meliputi kegiatan: persiapan, pelaksanaan, analisis data dan pelaporan. Waktu ini meliputi kegiatan persiapan sampai penyusunan laporan penelitian, dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan dalam Penelitian

Kegiatan Penelitian		2018												2019	
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb		
1. Tahap Persiapan															
a.	Koordinasi peneliti dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran														
b.	Diskusi dengan guru mata pelajaran untuk mengidentifikasi masalah dan rancangan tindakan														
c.	Menyusun proposal penelitian														
d.	Seminar proposal penelitian														
e.	Menyiapkan pembelajaran dan instrumen penelitian atau lembar penelitian														
f.	Mengadakan simulasi pelaksanaan dan tindakan														
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian															
a.	Siklus I														
-	Perencanaan														
-	Pelaksanaan tindakan														
-	Observasi														
-	Refleksi														
b.	Siklus II														
-	Perencanaan														
-	Pelaksanaan Tindakan														
-	Observasi														
-	Refleksi														
c.	Siklus III														
-	Perencanaan														
-	Pelaksanaan tindakan														
-	Observasi														
-	Refleksi														
3. Analisis Data dan Pelaporan															
a.	Analisis data (hasil tindakan 3 siklus)														
b.	Menyusun laporan/skripsi														
c.	Ujian dan revisi														
d.	Pengandaan dan pengumpulan laporan														

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian tindakan yang bersifat praktis karena penelitian ini menyangkut kegiatan yang dipraktikkan guru dalam tugasnya sehari-hari. Penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa siklus kegiatan. Siklus pertama adalah mengembangkan siklus dasar. Jika dalam siklus pertama, peneliti menilai adanya kekurangan atau kesalahan, maka dapat diperbaiki dengan siklus kedua. Jika dalam implementasinya masih menunjukkan adanya kesalahan atau kekurangan maka dapat diperbaiki dengan siklus lanjutan, yaitu siklus ketiga, begitu seterusnya. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar Mengelola Kas kecil kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Kristen 1 Surakarta.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Kristen 1 Surakarta tahun ajaran 2017/2018 pada semester 2 yang berjumlah 18 siswa. Pemilihan kelas berdasarkan hasil observasi pratindakan dan pengalaman magang kependidikan 3 di SMK Kristen 1 Surakarta yang menunjukkan bahwa belajar siswa rendah sehingga perlunya dilakukan tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian diambil dari informasi mengenai kondisi siswa dalam dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik. Data ini diperoleh dari jumlah, rata-rata, persentase dan sebagainya. Data kuantitatif ini memberikan hasil akhir tentang perbandingan hasil kuesioner.

b. Data Kualitatif

Data berupa informasi hasil pengamatan. Data ini diambil dari pengamatan yang dikelola dari lembar observasi. Data kualitatif ini memberikan hasil akhir tentang kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar guru di setiap siklus penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk menunjukkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Kristen 1 Surakarta tahun ajaran 2017/2018 dalam pelaksanaan pembelajaran mengelola kas kecil dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan media modul komik. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan dan evaluasi soal siswa untuk mengetahui tingkat motivasi dan hasil belajar dengan berpedoman pada indikator yang telah digunakan.

Data kualitatif ini menunjukkan aktivitas belajar siswa dan keterampilan guru yang diperoleh dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data ini adalah lembar observasi dan wawancara yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran mengelola kas kecil.

2. Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto (2016: 172) adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”. Data tersebut meliputi data sekolah, data siswa, nilai siswa, dan motivasi belajar siswa. Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber yang meliputi:

a. Informan

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah guru mata pelajaran mengelola kas kecil dan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Kristen 1 Surakarta.

b. Peristiwa

Sumber data yang diperoleh dari peristiwa berupa sumber data berkaitan dengan sasaran penelitian melalui pengamatan secara langsung kegiatan pembelajaran (observasi) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada kelas XI Administrasi Perkantoran 2.

c. Dokumen

Dokumen dan arsip sebagai sumber data dalam penelitian meliputi data keadaan sekolah secara umum, data siswa, silabus pembelajaran serta data siswa mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola kas kecil serta foto yang diambil dari kegiatan belajar mengajar ketika dilakukan tindakan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu faktor penting dalam suatu penelitian. Menurut Jalil (2014:43) metode pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan data saat perbaikan berlansung. Ada beberapa metode yang seiring digunakan, antara lain observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumen. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Narasumber dari penelitian ini adalah guru dan siswa. Pedoman dari wawancara ini mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah dengan memberikan tindakan dan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan modul komik. Informan dalam wawancara adalah guru mata pelajaran Mengelola Kas Kecil dan perwakilan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 Surakarta.

2. Observasi

Arifin (2012: 230) menyatakan bahwa observasi adalah tehnik pengumpulan data yang digunakan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan mengamati proses pembelajaran di kelas saat guru tengah memberikan materi pelajaran. Kegiatan observasi dilaksanakan bersama obsever independen yang membantu peneliti dalam mengamati jalannya pembelajaran. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui adanya perubahan dan peningkatan motivasi belajar siswa ketika penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* diterapkan. Hasil observasi motivasi belajar dianalisis dengan menggunakan skala interval 1-5. Penentuan kategori hasil observasi menggunakan pedoman tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif (Widoyoko, 2012: 238).

Hasil motivasi belajar siswa yang diperoleh kemudian akan didistribusikan dalam bentuk tabel rentangan nilai yaitu 86-100 kategori sangat baik, nilai 70-85 kategori baik, nilai 61-69 kategori cukup, nilai 45-60 kategori kurang, dan nilai kurang dari 45 kategori kurang sekali. Data hasil kuesioner akan dianalisis secara statistik deskriptif untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan modul komik dalam pembelajaran mengelola kas kecil. Hasil analisis tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil angket motivasi tersebut dianalisis dengan cara deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Ridwan (2009: 71-95) sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor responden dan masing-masing aspek
- 2) Merekap skor
 - 3) Menghitung skor rata-rata
 - 4) Menghitung persentase dengan rumus :

$$DP = \frac{n}{N}$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor Empirik

N = Skor Ideal

Secara kontinum, dapat dibuat kategori sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pedoman Kategori Motivasi Belajar Siswa

Rentang	Kriteria
75% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 74%	Tinggi
37% - 60%	Rendah
< 36%	Sangat Rendah

(Sumber : Widoyoko, 2012: 238)

3. Angket

Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang berupa pernyataan atau pertanyaan yang diajukan kepada responden. Angket dalam penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan setelah kegiatan pemberian tindakan. Angket tersebut berbentuk *cheklist* dengan menggunakan skala likert dengan respon skala lima. Angket yang digunakan berupa angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga siswa tinggal memilih poin yang sesuai dengan karakter dirinya. Penyusunan butir-butir pernyataan angket disusun berdasarkan indikator yang telah dibuat. Pemberian skor angket menggunakan dua kriteria yaitu pernyataan positif dan negatif. Berikut ini tabel kriteria bobot penilaian dan kisi-kisi pernyataan angket sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Bobot Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa (Uno, 2008: 87)

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah	
		Pertanyaan		pertanyaan	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
Motivasi Belajar	Minat belajar siswa				
	Rasa ingin siswa				
	Kepedulian siswa terhadap tugas				
	Keyakinan siswa terhadap kemampuan siswa				

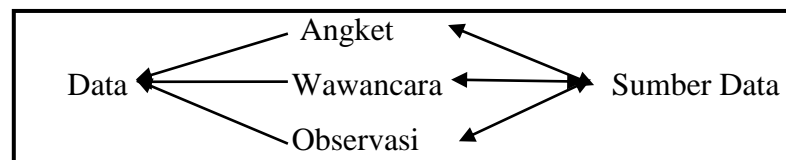
Skor dari masing-masing butir pernyataan dikelompokkan sesuai dengan aspek dan diperoleh skor untuk setiap aspek motivasi belajar serta skor rata-rata yang akan digolongkan ke dalam kategori sesuai dengan tabel 3.2 pedoman kategori motivasi belajar siswa.

4. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan tehnik pengumpulan data dengan mengumpulkan data pendukung. Data dokumen dalam penelitian ini yaitu silabus, RPP, lembar observasi, dan gambar atau foto.

F. Teknik Uji Validitas Data

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan uji validitas data untuk pengecekan atau pemeriksaan keabsahan dari data yang diperoleh dengan menggunakan tehnik triangulasi metode. Maka yang akan digunakan dalam uji validitas data ini dari informan (narasumber) melalui angket, kondisi lokasi maupun aktivis melalui observasi, serta melakukan wawancara untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa secara lebih mendalam. Sesuai dengan penggambaran dari tehnik pengujian validitas data menggunakan triangulasi metode menurut Arikunto (2016: 172) sebagai berikut:



Gambar 3.1 Ilustrasi Teknik Triangulasi Metode

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil setiap siklusnya. Peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil setelah penelitian tiap siklus.

1. Data kuantitatif :

Data dari angket dan lembar observasi dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Riduwan (2009: 71-95) sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor responden dan masing-masing aspek atau sub variabel
- 2) Merekap skor
- 3) Menghitung skor rata-rata
- 4) Menghitung persentase dengan rumus

$$DP = \frac{n}{N}$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor ideal

2. Data Kualitatif

Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat. Analisis data yang berupa catatan lapangan yang disajikan secara lengkap selama proses pembelajaran dan diperoleh berdasarkan hasil observasi dari kegiatan refleksi di setiap akhir siklus penelitian. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis kritis yaitu mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan guru dan siswa pada saat proses pelaksanaan tindakan. Berikut langkah-langkah analisis data kualitatif dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan memilah-milah data yang terkumpul. Data yang diambil adalah sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan reduksi data agar data lebih terarah dan lebih mudah dikelola.

b. Penyajian data

Data yang telah dipilah-pilah sesuai dengan tujuan penelitian kemudian disajikan ke dalam tabel. Semua data yang terkumpul mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi diatur ke dalam tabel agar mempermudah dalam membaca data.

c. Verifikasi data

Verifikasi data dilakukan dengan cara triangulasi metode yang menguji keabsahan data dilakukan dengan mengecek pada sumber yang sama, tetapi menggunakan tehnik yang berbeda.

d. Penarikan simpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil dari semua data yang telah diperoleh. Berdasarkan data yang disajikan dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan terkait hasil data setiap siklus.

H. Indikator Kinerja Penelitian

Indikator kinerja dibuat sebagai acuan peneliti dalam menentukan keberhasilan penelitian yang dapat dinyatakan dalam bentuk persentase. Indikator keberhasilan tindakan ini adalah apabila setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan modul komik terjadi peningkatan hasil belajar mengelola kas kecil dihitung berdasarkan hasil angket dan observasi dengan indikator-indikator.

Indikator peningkatan motivasi dapat dilihat dari lembar observasi dan hasil angket yang diberikan kepada siswa. Apabila rata-rata hasil angket dan lembar observasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan modul komik pada mata pelajaran mengelola kas kecil dalam kategori baik dan mencapai 61% dari kriteria ketuntasan indikator motivasi belajar, maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Tabel 3. 5 Indikator Keberhasilan Belajar Siswa (Widoyoko, 2012: 238)

Aspek yang diukur	Persentase Keberhasilan	Cara Mengukur
Motivasi Belajar Siswa	Minimal 61% dari kriteria ketuntasan indikator motivasi belajar	Dilihat dari rata-rata hasil angket dan observasi

I. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya. Adapun siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rancangan Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan tindakan diawali dengan kegiatan observasi awal yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah kemudian peneliti menyusun skenario pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* mencakup pembatasan materi, pembentukan materi, dan pembentukan kelompok belajar pada pokok kajian yang akan diamati.
- (2) Penyusunan media pembelajaran yang digunakan berupa modul komik dengan materi yang akan dipelajari yaitu materi mengelola kas kecil
- (3) Menyusun instrumen penilaian berupa angket dan lembar observasi untuk mengukur motivasi belajar siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada langkah ini, peneliti melakukan kegiatan yang ada dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, perhatian/minat siswa, serta sarana belajar, maka dilakukan tindakan yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*.

c. Observasi

Kegiatan observasi peneliti mengamati jalannya tindakan yang sedang berlangsung. Hal-hal yang perlu diamati adalah pelaksanaan skenario pembelajaran, motivasi belajar siswa, dan keberhasilan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terhadap proses pembelajaran meliputi: proses tindakan, pengaruh tindakan, kendala dalam implementasi tindakan, identifikasi penyebab terkendalanya tindakan dan persoalan lain yang timbul.

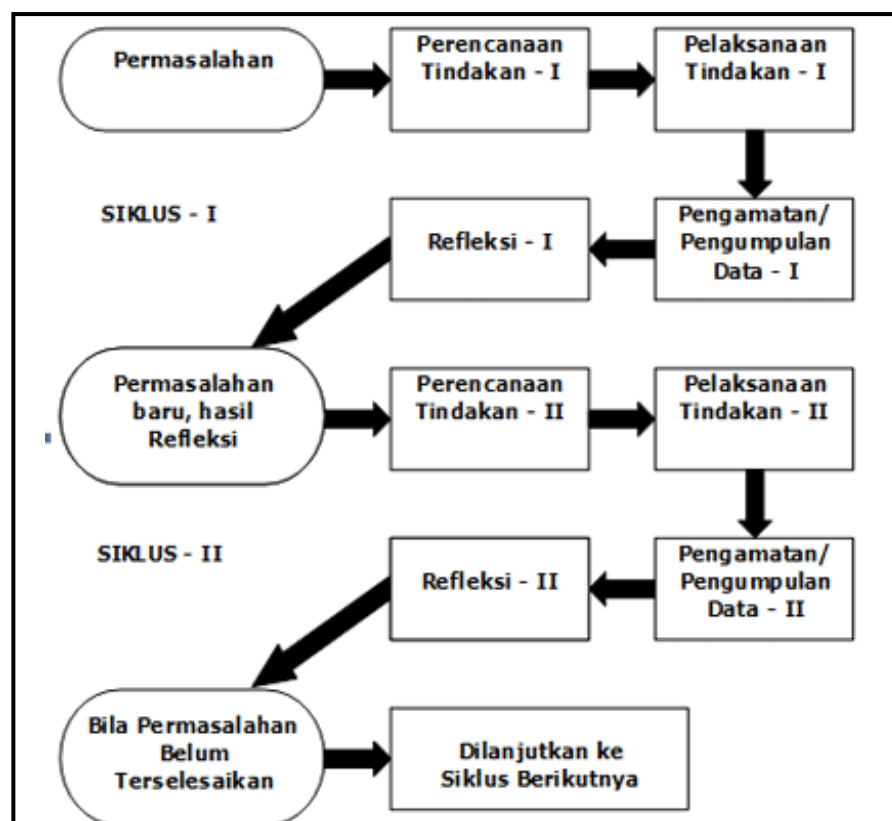
d. Analisis dan Refleksi Tindakan

Kegiatan refleksi ini peneliti akan melakukan analisis terhadap pelaksanaan dan hasil pembelajaran. Evaluasi dilakukan setelah siswa

selesai melakukan kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh selanjutnya menjadi bahan refleksi bagi peneliti dan guru mata pelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya. Apabila siklus I sudah memenuhi indikator ketercapaian yang telah ditetapkan maka penelitian dihentikan, namun apabila belum mencapai indikator maka dilaksanakan siklus II.

2. Rancangan Siklus II

Pada rancangan siklus II tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada siklus I. Rancangan siklus II merupakan upaya perbaikan dari siklus sebelumnya dengan pembelajaran yang sama yaitu mengelola kas kecil, rencana dan penelitian tindakan kelas siklus II. Apabila hasil siklus I menunjukkan bahwa motivasi dalam pembelajaran belum mencapai indikator yang telah ditargetkan, maka akan dilakukan dengan rancangan siklus II untuk memperbaiki hasil sebelumnya.



Gambar 3.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2006: 97)

BAB IV

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deksripsi Data Pratindakan

Pemerolehan data pratindakan sangat penting bagi peneliti untuk mengetahui kondisi sebenarnya yang ada di lapangan. Peneliti telah melakukan kegiatan pratindakan atau observasi di kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Kristen 1 Surakarta. Kegiatan pratindakan dilakukan melalui pengamatan pada saat magang kependidikan 3 beserta wawancara dan penyebaran angket pratindakan pada hari Kamis, 24 Mei 2018. Hasil dari kegiatan pratindakan sebagai berikut:

a. Ditinjau dari Segi Siswa

1) Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran mengelola kas kecil

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, siswa kurang antusias dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran mengelola kas kecil. Hal ini didukung dengan hasil wawancara oleh guru mata pelajaran mengelola kas kecil bahwa alasan siswa kurang tertarik mata pelajaran tersebut karena menganggap bahwa pelajaran mengelola kas kecil membosankan dan sulit untuk menangkap materi yang disampaikan oleh guru.

2) Siswa kurang persiapan dalam pembelajaran

Sikap kurang partisipasi terhadap mata pelajaran membuat kebanyakan siswa di kelas XI AP 2 tidak siap dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan terbatasnya buku referensi yang dimiliki siswa. Sekolah hanya memfasilitasi dengan memberikan pinjaman buku paket mengelola kas kecil, satu buku untuk dua orang. Oleh karena itu, siswa tidak memiliki persiapan yang banyak untuk mempelajari mengelola kas kecil.

b. Ditinjau dari Segi Guru

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diperoleh penjelasan bahwa guru menerapkan metode pembelajaran satu arah (*teacher centered*), sehingga peserta didik jarang dilibatkan dalam pembelajaran. Guru juga berusaha menyampaikan materi dengan baik dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami tetapi siswa selalu kurang berpartisipasi aktif untuk bertanya bahkan yang mengajukan pertanyaan selalu orang yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa di XI AP 2 dalam mengikuti pembelajaran masih rendah.

Hasil identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas selaras dengan hasil pengolahan data dari angket dan lembar observasi motivasi siswa. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa motivasi siswa masih rendah dan belum mencapai indikator kinerja penelitian. Berikut rincian hasil pengolahan data dari penyebaran angket motivasi siswa pada pratindakan dapat dilihat pada tabel 4.1

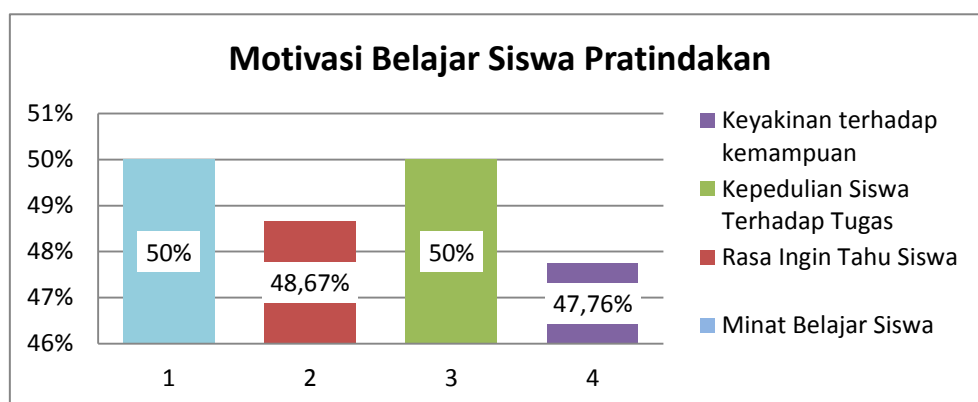
Tabel 4.1 Persentase Capaian Indikator Motivasi Belajar Siswa melalui Penyebaran Angket Pratindakan

No	Indikator	Persentase %
1	Minat Belajar Siswa	50
2	Rasa Ingin Tahu Siswa	48,67
3	Kepedulian Siswa Terhadap Tugas	50
4	Keyakinan Siswa Terhadap Kemampuan	47,76
Jumlah		196,43
Rata-Rata		49,10

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2018)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui hasil persentase capaian indikator motivasi belajar siswa melalui penyebaran angket. Hasil persentase menunjukkan capaian indikator sebagai berikut: (1) minat belajar siswa sebesar 50%, (2) rasa ingin tahu siswa sebesar 48,67%, (3) kepedulian siswa terhadap tugas sebesar 50%, dan (4) keyakinan siswa terhadap

kemampuan 47,76% beserta perolehan persentase rata-rata indikator motivasi belajar sebesar 49,10%. Hasil persentase capaian masing-masing indikator maupun persentase rata-rata indikator menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa rendah dan belum mencapai indikator kinerja penelitian. Hasil perolehan data secara lebih jelas dapat dilihat pada histogram gambar 4.1 di bawah ini.



Gambar 4.1 Histogram Motivasi Belajar Pratindakan melalui Angket
(Sumber: Data primer yang diolah, 2018)

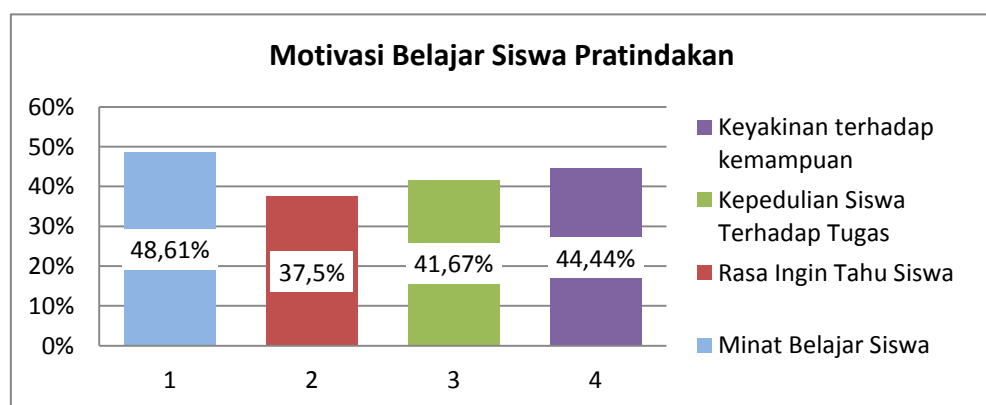
Perolehan data dari hasil angket motivasi juga selaras dengan hasil pengolahan data motivasi belajar melalui lembar observasi pratindakan yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah dan belum mencapai indikator kinerja penelitian. Berikut rincian hasil pengolahan data dari lembar observasi siswa pada pratindakan oleh observer independen dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Persentase Capaian Indikator Motivasi Belajar Siswa melalui Observer Pratindakan

No	Indikator	Persentase (%)
1	Minat Belajar Siswa	48,61
2	Rasa Ingin Tahu Siswa	37,5
3	Kepedulian Siswa Terhadap Tugas	41,67
4	Keyakinan siswa terhadap kemampuan	44,44
Jumlah		172,22
Rata-Rata		43,05

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2018)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui hasil persentase capaian indikator motivasi belajar siswa melalui observasi pratindakan. Hasil persentase menunjukkan capaian indikator sebagai berikut: 1) minat belajar siswa sebesar 48,61%, (2) rasa ingin tahu siswa sebesar 37,5%, (3) kepedulian siswa terhadap tugas sebesar 41,67%, dan (4) keyakinan siswa terhadap kemampuan 44,44% beserta perolehan persentase rata-rata indikator motivasi belajar sebesar 43,05%. Hasil persentase capaian masing-masing indikator maupun persentase rata-rata indikator menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa rendah dan belum mencapai indikator kinerja penelitian. Hasil perolehan data secara lebih jelas dapat dilihat pada histogram gambar 4.2 di bawah ini.



Gambar 4.2 Historgram Motivasi Belajar Pratindakan melalui Observasi

Berdasarkan hasil analisis dan situasi, menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai indikator kinerja penelitian, sehingga perlu adanya upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga memotivasi siswa dalam pembelajaran mengelola kas kecil. Model pembelajaran yang dapat diterapkan dan diduga tepat adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik. Penggunaan model PAP dan modul komik yang didesain sesuai dengan materi akan disajikan dan diterapkan dalam pembelajaran mengelola kas kecil. Penggunaan modul komik diharapkan dapat menarik perhatian dan

meningkatkan rasa ingin tahu siswa sehingga memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran mengelola kas kecil. Peningkatan motivasi siswa dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe PAP berbantuan modul komik dilakukan pada setiap siklus sampai hasil penelitian mencapai kriteria indikator kinerja penelitian minimal 69 % dan maksimal 100%.

2. Hasil Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan tindakan pada siklus pertama diterapkan pada hari Senin, 4 Juni 2018. Materi yang akan disampaikan dan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini didiskusikan bersama guru mata pelajaran. Kegiatan diskusi dilaksanakan terkait persiapan dan instrumen-instrumen yang digunakan untuk melaksanakan tindakan. Peneliti dan guru sepakat bahwa pelaksanaan tindakan Siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Juni 2018 selama tiga jam pelajaran (3x45menit) dan pertemuan II pada hari Rabu, 6 Juni 2018 selama dua jam pelajaran (2x45menit). Tahap perencanaan tindakan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan jadwal pelaksanaan kegiatan. Siklus I dan II dilaksanakan masing-masing selama 5 x 45 menit. Rencana kegiatan diantaranya penyampaian materi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik, diskusi, tes lisan, dan praktik simulasi mengelola kas kecil.
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: Silabus dan RPP mata pelajaran mengelola kas kecil. Mendiskusikan kesesuaian materi media perangkat pembelajaran komik.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi: angket motivasi belajar siswa yang akan diberikan pada akhir pembelajaran siklus I. Lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa yang difokuskan pada motivasi siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe PAP berbantuan modul komik, dan pedoman wawancara terkait dengan motivasi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Materi pada pelaksanaan tindakan siklus I ini mengenai pengertian dan prosedur pengelolaan dana kas kecil. Pada awal pelaksanaan tindakan, siswa diberi pengarahan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP), kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, tujuan pembelajaran mengelola kas kecil dan memberikan modul komik yang sudah dipersiapkan peneliti. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan model pembelajaran tersebut berjalan lancar. Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang materi pengertian dan prosedur pengelolaan dana kas kecil melalui susunan gambar yang tertera pada modul komik mengelola kas kecil. Guru akan menjelaskan setiap urutan gambar yang ada pada komik dan siswa diminta untuk mengamati dan menganalisis materi yang telah disampaikan. Berikut uraian pelaksanaan tindakan siklus I dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama (Selasa, 5 Juni 2018)

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memasuki ruang kelas dan menunggu beberapa murid yang masih di luar kelas dengan memberikan kesempatan waktu lima menit untuk menyelesaikan aktivitas di luar jam pelajaran.
- (2) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Setelah itu, guru melakukan presensi, siswa yang hadir ada 18 siswa dengan keterangan Nihil.
- (3) Guru memberikan penjelasan mengenai model pembelajaran yang akan diterapkan. Model pembelajaran yang akan diterapkan adalah kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan modul komik.

- (4) Peneliti membagikan modul komik yang sudah dipersiapkan kepada siswa. Modul komik dalam pembelajaran ini berfungsi untuk mengarahkan kegiatan siswa dan diharapkan siswa mampu menemukan konsep pada materi.
- (5) Guru menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, siswa dapat mengukur sejauh mana kompetensi yang harus dikuasai. Selain itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu diharapkan siswa dapat memahami, menjelaskan materi prosedur pengelolaan dana kas kecil dan dapat mempraktikkannya.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi tentang pengertian kas kecil, prosedur pengelolaan kas kecil, dan metode imprest pembukuan kas kecil melalui urutan pada gambar yang ada di dalam modul komik mengelola kas kecil. Guru menyajikan gambar yang ada di komik ke dalam power point agar mempermudah siswa dalam menangkap materi di setiap susunan gambar.
- (2) Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 3 atau 4 orang dan meminta siswa untuk berdiskusi mengamati gambar- gambar yang telah tersusun di power point untuk menjelaskan urutan gambar prosedur mengelola kas kecil serta mempresentasikan hasil pengamatan di depan kelas.
- (3) Guru merujuk perwakilan kelompok secara bergantian untuk mempresentasikan hasil pengamatan mengenai gambar-gambar yang tersusun.
- (4) Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran di balik pengamatan tentang urutan gambar yang tersusun serta siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- (5) Guru menyimpulkan kembali hasil dari kesimpulan tiap siswa. Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah memahami materi prosedur pengelolaan kas kecil dengan cukup baik

meskipun ada beberapa siswa yang kurang paham dengan hasil pengamatan tentang susunan gambar prosedur mengelola kas kecil, siswa sedikit kesulitan membedakan prosedur pembentukan dana kas kecil dan pengajuan kembali dana kas kecil.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru mengidentifikasi materi yang belum dipahami oleh siswa. Ada beberapa siswa yang belum paham materi prosedur pengelolaan dana kas kecil. Hal yang belum dipahami adalah prosedur pembentukan dana kas kecil. Guru menjelaskan kembali terkait materi yang belum dipahami.
- (2) Guru memberikan motivasi melalui video singkat
- (3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi metode fluktuasi mengelola kas kecil di rumah.
- (4) Guru menyampaikan salam penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

2) Pertemuan Kedua (Rabu, 6 Juni 2018)

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa, kemudian melakukan presensi. Pertemuan kali ini, siswa yang hadir ada 16 siswa. 2 siswa yang tidak hadir dikarenakan izin melaksanakan tugas piket sekolah.
- (2) Guru menanyakan pendapat siswa tentang materi yang sudah dipelajari di rumah.
- (3) Guru memotivasi peserta didik tentang pentingnya pembelajaran mengelola kas kecil.
- (4) Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait kompetensi yang dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa diminta mempersiapkan diri untuk mengunjungi lab komputer.
- (2) Siswa diberikan instruksi oleh guru langkah-langkah penggunaan transaksi dalam metode imprest.
- (3) Siswa diminta untuk membuat 4 kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang dan guru meminta siswa untuk berdiskusi mengerjakan soal latihan tentang metode imprest di Microsoft Excel.
- (4) Guru membahas soal latihan dan memberikan konfirmasi kepada siswa yang belum memahami materi.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru menyampaikan agenda kegiatan pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.
- (2) Pembelajaran ditutup dengan video hiburan yang memotivasi siswa.
- (3) Guru memberikan salam penutup.

c. Observasi dan Interpretasi

Observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hasil observasi atau pengamatan terhadap pelaksanaan siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar Siswa

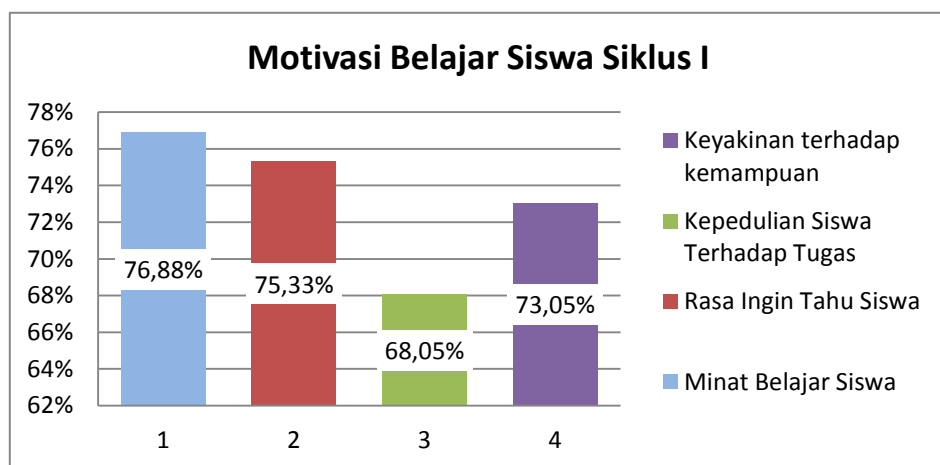
Pengukuran motivasi belajar siswa pada kegiatan siklus I dilakukan dengan penyebaran angket motivasi pada dilakukan dengan penyebaran angket motivasi pada akhir kegiatan Siklus I dan lembar observasi oleh 2 observer independen yang dilakukan ketika diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe PAP berbantuan modul komik dalam kegiatan pembelajaran. Berikut hasil pengolahan data dari penyebaran angket pada siklus I dapat dilihat dari penyebaran angket pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Persentase Capaian Indikator Motivasi Belajar Siswa melalui Penyebaran Angket Siklus I

No	Indikator	Persentase %
1	Minat Belajar Siswa	76,88
2	Rasa Ingin Tahu Siswa	75,33
3	Kepedulian Siswa Terhadap Tugas	68,05
4	Keyakinan Siswa Terhadap Kemampuan	73,05
Jumlah		293,31
Rata-Rata		73,32

(Sumber: Data primer yang diolah, 2018)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui hasil persentase capaian indikator motivasi belajar siswa melalui penyebaran angket. Hasil persentase menunjukkan capaian indikator sebagai berikut: (1) minat belajar siswa sebesar 76,88%, (2) rasa ingin tahu siswa sebesar 75,33%, (3) kepedulian siswa terhadap tugas sebesar 68,05%, (4) keyakinan siswa terhadap kemampuan sebesar 73,05%, serta perolehan persentase rata-rata indikator motivasi belajar siswa sebesar 73,32%. Hasil persentase capaian masing-masing indikator maupun persentase rata-rata indikator menunjukkan bahwa motivasi belajar mengalami peningkatan dan mencapai indikator kinerja penelitian. Hasil perolehan data angket secara lebih dapat pada histrogram gambar 4.3.



Gambar 4.3 Histrogram Motivasi Belajar Siswa melalui Angket
(Sumber: Data primer yang diolah, 2018)

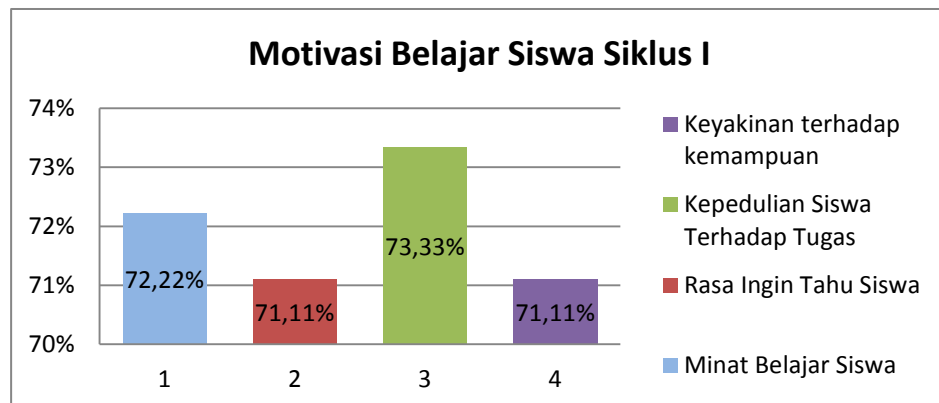
Perolehan data dari hasil angket motivasi juga selaras dengan hasil pengolahan data motivasi melalui lembar observasi siklus I yang menunjukkan bahwa motivasi siswa mengalami peningkatan. Berikut rincian hasil pengolahan data dari lembar observasi motivasi siswa pada pratindakan oleh observer independen dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Persentase Capaian Indikator Motivasi Belajar Siswa melalui Observasi Siklus I

No	Indikator	Persentase (%)
1	Minat Belajar Siswa	72,22
2	Rasa Ingin Tahu Siswa	71,11
3	Kepedulian Siswa terhadap tugas	73,33
4	Keyakinan siswa terhadap kemampuan	71,11
Jumlah		289,26
Rata-rata		71,49

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui hasil persentase capaian indikator motivasi belajar siswa melalui lembar observasi pada siklus I. Hasil persentase menunjukan capaian indikator sebagai berikut: (1) minat belajar siswa sebesar 72,22%, (2) rasa ingin tahu siswa sebesar 71,11%, (3) kepedulian siswa terhadap tugas sebesar 73,33%, dan (4) keyakinan siswa terhadap kemampuan sebesar 71,11% serta perolehan persentase rata-rata indikator motivasi belajar siswa sebesar 71,49%. Hasil persentase capaian masing-masing indikator maupun persentase rata-rata indikator motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari pada pratindakan dan mencapai indikator kinerja penelitian. Hasil perolehan data motivasi dari lembar observasi, secara lebih jelas dapat dilihat pada histogram gambar 4.4



Gambar 4.4. Histogram Motivasi Belajar Siswa Siklus melalui Observasi (Sumber: Data primer yang diolah, 2018)

Hasil perolehan data yang telah dianalisis diatas juga diperkuat dengan hasil data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara pada siklus I.

Hasil wawancara dengan sejumlah siswa menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan ketika diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik dalam kegiatan pembelajaran. Hasil wawancara yang dilakukan 6 siswa menunjukkan bahwa 5 siswa menyatakan setelah diterapkannya model pembelajaran PAP berbantuan modul komik, kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, siswa lebih berpartisipasi dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, suasana kelas lebih hidup dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan seiring dengan pemahaman terhadap materi. Selain itu dengan adanya bahan ajar komik siswa lebih mudah dalam mempelajari materi dengan baik secara individu maupun secara kelompok. Hal ini disebabkan karena desain materi berbentuk gambar yang dapat menarik keingintahuan siswa terhadap materi, serta siswa dapat melatih kreativitas berpikir dan daya nalar untuk menangkap setiap gambar yang tersusun.

d. Analisis dan Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe PAP berbantuan modul komik dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat diketahui dari hasil pengolahan data angket dan lembar observasi pada siklus I dibandingkan hasil dari pratindakan meskipun belum mencapai indikator kinerja penelitian. Berikut dapat dilihat hasil ketercapaian indikator motivasi belajar siswa pada siklus I pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Ketercapaian Indikator Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Indikator Motivasi	Indikator (%)	Ketercapaian (%)		Keterangan
		Angket	Observasi	
Motivasi Belajar Siswa	75	76,88	72,22	Tercapai
Rasa Ingin Tahu Siswa	75	75,33	71,11	Tercapai
Kepedulian siswa terhadap tugas	75	68,05	73,33	Tercapai
Keyakinan siswa terhadap kemampuan	75	73,05	71,11	Tercapai
Rata-Rata	75	73,32	71,94	Tercapai

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2018)

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dapat dilihat capaian persentase masing-masing indikator motivasi belajar mengalami peningkatan meskipun belum mencapai indikator motivasi kinerja penelitian. Rincian data dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) minat belajar siswa sebesar 76,88% dari angket dan 72,22% dari observasi (2) rasa ingin tahu siswa sebesar 75,33% dari angket dan 71,11% dari observasi, (3) kepedulian siswa terhadap tugas sebesar 68,05% dari angket dan 73,33% dari observasi, (4) keyakinan siswa terhadap kemampuan sebesar 73,05% dari angket dan 71,11% dari observasi, serta perolehan persentase rata-rata indikator motivasi belajar siswa sebesar 73,32% dari angket dan 71,94% dari observasi belum mencapai indikator kinerja penelitian sebesar 75%.

Berdasarkan hasil pemaparan angket dan observasi untuk motivasi belajar dalam pelaksanaan siklus I, peneliti menemukan beberapa temuan yang telah dilakukan analisis sebagai berikut:

1) Kelemahan Guru

- a) Guru kurang jelas dalam menyampaikan penjelasan materi tentang tahapan prosedur mengelola kas kecil melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* sehingga ada beberapa siswa yang mengalami kebingungan saat mempresentasikan hasil pengamatan siswa di pertemuan pertama dikarenakan sulit membedakan prosedur pembentukan dana kas kecil dan pengajuan kembali dana kas kecil.
- b) Guru belum sepenuhnya melakukan pendekatan secara langsung untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika mengerjakan soal latihan.
- c) Posisi guru lebih banyak di depan kelas sehingga guru tidak dapat memonitor posisi siswa yang berada di belakang.

2) Kelemahan Siswa

- a) Saat kegiatan pembelajaran di pertemuan kedua, masih terdapat siswa yang berada di luar kelas karena mendapat bagian tugas piket.
- b) Keaktifan siswa masih kurang dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Beberapa dari anggota kelompok ada yang masih menggantung jawaban dari anggota lain dalam kelompoknya yang lebih pintar dan tidak berusaha memahami sendiri bahan materi yang diberikan.

Berdasarkan observasi dan analisis diatas, maka tindakan refleksi yang dapat dilakukan oleh guru adalah:

- 1) Pada siklus selanjutnya guru harus menjelaskan mengenai konsep pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* lebih rinci lagi agar siswa paham dengan materi mengelola kas kecil.
- 2) Guru dapat memberikan motivasi kepada siswa agar berani bertanya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.

- 3) Posisi guru hendaknya dapat menguasai situasi kelas yaitu dengan berkeliling kelas memonitor siswa yang duduk dibagian belakang dan seluruh kelas.

Selanjutnya tindakan refleksi yang dapat dilakukan oleh siswa, antara lain:

- 1) Siswa dapat menghubungi pihak sekolah untuk menggantikan posisi piket saat ada pembelajaran.
- 2) Siswa diharapkan dapat lebih percaya diri atau menghilangkan rasa takut untuk bertanya materi yang belum dipahami.
- 3) Setiap siswa harus memiliki rasa tanggung jawab kelompok dan harus lebih dapat berpartisipasi didalam diskusi kelompok dan tidak terus-menerus bergantung dengan teman lainnya.

3. Hasil Tindakan Siklus 2

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan tindakan pada siklus kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Juni 2018. Guru bersama peneliti mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini. Peneliti dan guru sepakat bahwa pelaksanaan tindakan Siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu pertemuan I dilaksanakan pada hari Jumat, 8 Juni 2018 selama tiga jam pelajaran (3 x 45 menit), pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin, 11 Juni 2018 selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Tahap perencanaan tindakan siklus II ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II didasarkan pada hasil analisis dan refleksi siklus I. Saat kegiatan pembelajaran, guru akan lebih tegas dalam mengoordinirasi siswa untuk tertib dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* lebih jelas.
- 2) Perencanaan jadwal pelaksanaan kegiatan pada siklus II dilaksanakan selama 5 x 45 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 8 Juni 2018 untuk penyampaian materi metode fluktuasi dan prosedur

pengisian kembali dana kas kecil dengan berbantuan modul komik. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 11 Juni 2018 yang akan direncanakan simulasi kelompok untuk mempraktikkan prosedur pengelolaan dana kas kecil.

- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: Silabus, RPP, dan modul komik. Peneliti bersama dengan guru mata pelajaran menyusun RPP dan membuat *timeline* dalam praktik simulasi pengelolaan kas kecil beserta rubrik penilaian kelompok diantaranya komunikasi, kerjasama, sistematika penyampaian, wawasan, keberanian, antusias, penampilan dan persiapan (alat dan bahan mengelola kas kecil).
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi: pedoman wawancara, tes, angket motivasi belajar siswa yang akan diberikan pada akhir pembelajaran siklus II. Lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa yang difokuskan pada motivasi siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe PAP berbantuan modul komik, dan pedoman wawancara terkait dengan motivasi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama (Jumat, 8 Juni 2018)

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian meminta ketua siswa untuk memimpin doa. Setelah itu, guru memeriksa kehadiran siswa, siswa yang hadir 18 orang dengan keterangan Nihil.
- (2) Guru memberikan pengarahannya tentang pentingnya pembelajaran mengelola kas kecil untuk dipraktikkan di sebuah perusahaan.
- (3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, siswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan metode fluktuasi serta dapat membedakan metode imprest dan fluktuasi.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi metode fluktuasi pembukuan kas kecil serta perbedaan metode imprest dan fluktuasi yang ada di dalam

modul komik. Gambar yang tersusun di dalam komik, disajikan melalui power point.

- (2) Guru memberikan soal latihan kepada siswa dan mengerjakan soal tentang metode fluktuasi.
- (3) Guru memberikan instruksi untuk mengerjakan secara individu dan tidak boleh bertanya kepada teman sebangku.
- (4) Guru membahas soal latihan dan memberikan kesempatan kepada siswa yang belum memahami materi. Ada beberapa siswa yang belum memahami materi tentang prosedur pengisian kembali dana kas kecil menggunakan metode fluktuasi. Siswa tersebut diberikan penjelasan kembali mengenai pengisian dana kas kecil melalui metode fluktuasi.
- (5) Siswa diminta menyimpulkan materi yang didapat selama pembelajaran menurut pemahaman masing-masing.
- (6) Guru menyimpulkan kembali hasil dari materi yang sudah dibahas.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru menyampaikan agenda untuk pertemuan selanjutnya yang akan diadakan praktik simulasi mengelola kas kecil dan membentuk dua kelompok, semua siswa dihibau untuk mempersiapkan diri. Kelompok yang terbaik akan mendapatkan *reward*.
- (2) Guru memberikan salam penutup.

2) Pertemuan Kedua (Senin, 11 Juni 2018)

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian memeriksa kehadiran siswa. Siswa yang hadir terdiri dari 18 siswa dengan keterangan Nihil.
- (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan praktik simulasi mengelola kas kecil serta memberikan penilaian terkait kompetensi yang dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta kelompok yang sudah siap. Kelompok yang pertama kali siap adalah kelompok Vivi disusul kelompok Oktaviana.
- (2) Siswa mempraktikkan simulasi mengelola dana kas kecil menggunakan atribut pengelolaan dana kecil, seperti uang, formulir-formulir pengajuan dana kas kecil, cek, bukti pemasukan dan pengeluaran dana kas kecil, serta buku besar kas kecil.
- (3) Guru menilai kinerja kelompok siswa dengan rubrik penilaian diantaranya komunikasi, kerjasama, sistematika penyampaian, wawasan, keberanian, antusias, penampilan dan persiapan (alat dan bahan mengelola kasi kecil).
- (4) Guru memberikan *reward* untuk kelompok terbaik. Kelompok terbaik diperoleh dengan skor 80 yaitu kelompok Vivi.
- (5) Guru menyampaikan ulasan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki siswa untuk masa depan seperti di dunia pekerjaan dalam membentuk komunikasi dan kerjasama yang baik antar individu maupun kelompok.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam bentuk video.
- (2) Guru memberikan salam penutup.

c. Observasi

Observasi tindakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui capaian dari penelitian. Observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan penerapan tindakan di siklus II. Kegiatan observasi pembelajaran siklus II difokuskan pada dampak penggunaan model dan bahan ajar terhadap motivasi belajar siswa. Hasil observasi atau pengamatan terhadap pelaksanaan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar Siswa

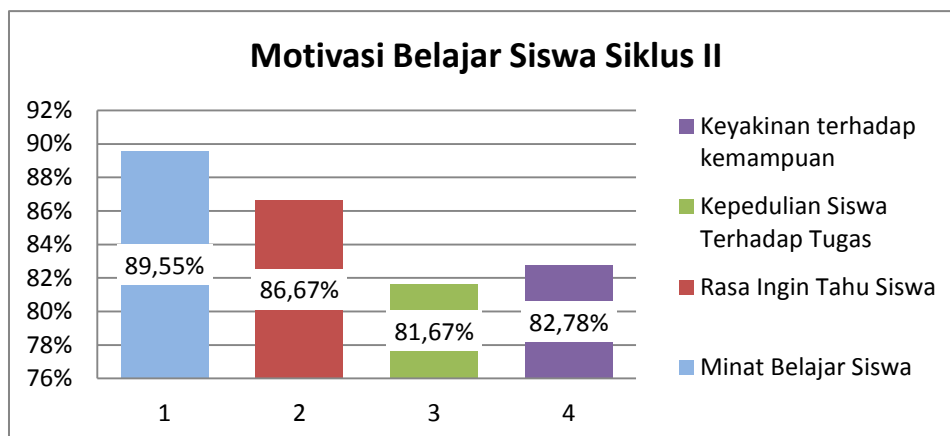
Pengukuran motivasi belajar siswa pada kegiatan siklus II dilakukan dengan penyebaran angket motivasi pada akhir kegiatan Siklus II dan lembar observasi oleh 2 observer independen yang dilakukan ketika diterapkannya bahan ajar brosur dalam kegiatan pembelajaran. Berikut hasil pengelolaan data dari penyebaran angket pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.6 Persentase Capaian Indikator Motivasi Belajar Siswa melalui Penyebaran Angket Siklus II

No	Indikator	Persentase %
1	Minat Belajar Siswa	89,55
2	Rasa Ingin Tahu Siswa	86,67
3	Kepedulian Siswa Terhadap Tugas	81,67
4	Keyakinan Siswa Terhadap Kemampuan	82,78
Jumlah		340,67
Rata-Rata		85,16

Sumber: Data primer yang diolah, 2018)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat analisis angket menunjukkan bahwa persentase capaian masing-masing indikator dan persentase rata-rata mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil peningkatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang telah mencapai indikator kinerja penelitian. Hasil persentase menunjukkan capaian indikator sebagai berikut: (1) minat belajar siswa sebesar 89,55%, (2) rasa ingin tahu siswa sebesar 86,67%, (3) kepedulian siswa terhadap tugas sebesar 81,67%, (4) keyakinan siswa terhadap kemampuan sebesar 82,78%, serta perolehan persentase rata-rata indikator motivasi belajar siswa sebesar 85,16%. Hasil perolehan data angket secara lebih jelas dapat dilihat pada histogram gambar 4.5



Gambar 4.5 Histogram Motivasi Belajar Siswa melalui Angket
(Sumber: Data primer yang diolah, 2018)

Perolehan data dari hasil angket motivasi juga selaras dengan hasil pengolahan data motivasi melalui lembar observasi siklus II yang menunjukkan bahwa motivasi siswa mengalami peningkatan. Berikut rincian hasil pengolahan data dari lembar observasi motivasi siswa pada siklus I oleh observer independen dapat dilihat pada tabel 4.7

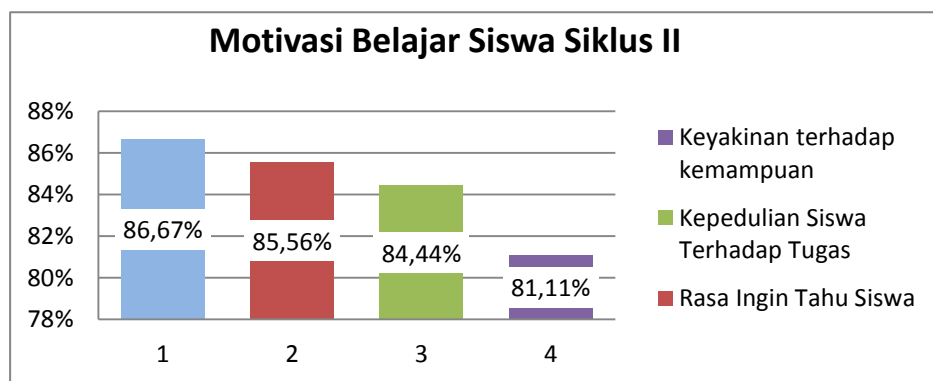
Tabel 4.7 Persentase Capaian Indikator Motivasi Belajar Siswa melalui Observasi Siklus II

No	Indikator	Persentase %
1	Minat Belajar Siswa	86,67
2	Rasa Ingin Tahu Siswa	85,56
3	Kepedulian Siswa Terhadap Tugas	84,44
4	Keyakinan Siswa Terhadap Kemampuan	81,11
Jumlah		337,78
Rata-Rata		84,45

(Sumber: Data primer yang diolah, 2018)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui hasil persentase capaian indikator motivasi belajar siswa melalui lembar observasi pada siklus II. Hasil persentase menunjukkan capaian indikator sebagai berikut: (1) minat belajar siswa sebesar 86,67%, (2) rasa ingin tahu siswa siswa sebesar 85,56%, (3) kepedulian siswa terhadap tugas sebesar 84,44%, (4)

keyakinan siswa terhadap kemampuan sebesar 81,11%, serta perolehan persentase rata-rata indikator motivasi belajar siswa sebesar 84,45%. Hasil persentase capaian masing-masing indikator maupun persentase rata-rata indikator menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari pada siklus I. Hasil perolehan data motivasi dari lembar observasi, secara lebih jelas dapat dilihat pada histogram gambar 4.6 dibawah ini.



Gambar 4.6 Histogram Motivasi Belajar Siklus II Melalui Observasi
(Sumber: Data Primer yang diolah, 2018)

Hasil perolehan data yang telah dianalisis diatas juga diperkuat dengan hasil perolehan data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara pada akhir siklus II. Hasil wawancara dengan sejumlah siswa menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan ketika diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe PAP berbantuan modul komik dalam kegiatan pembelajaran. Hasil wawancara yang dilakukan kepada 6 siswa menunjukkan bahwa 6 siswa menyatakan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe PAP berbantuan modul komik, kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, siswa lebih berpartisipasi dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan suasana kelas menjadi lebih hidup. Selain itu, siswa lebih semangat dalam mempelajari kembali materi yang telah disampaikan karena desain materi yang menarik dan memudahkan siswa untuk belajar sendiri di rumah. Hasil simulasi praktik mengelola kas kecil menunjukkan bahwa siswa sudah

memahami materi dan dapat mampu menerapkan dengan baik mengelola kas kecil di suatu perusahaan.

d. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas XI AP 2 telah mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Penjabaran dari peningkatan motivasi belajar tersebut yaitu siklus I rata-rata persentase siswa sebesar 73,32% dan meningkat pada siklus II menjadi 85,16%. Peningkatan yang terlihat sudah mencapai indikator kinerja penelitian yaitu sebesar 61%. Berikut dapat dilihat hasil ketercapaian indikator kinerja motivasi belajar siswa siklus II pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Ketercapaian Indikator Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Indikator Motivasi		Indikator (%)	Ketercapaian (%)		Ket
			Angket	Observasi	
Motivasi Belajar Siswa		75	89,55	86,67	Tercapai
Rasa Ingin Tahu Siswa		75	86,67	85,56	Tercapai
Kepedulian	siswa	75	81,67	84,44	Tercapai
terhadap tugas					
Keyakinan	siswa	75	82,78	81,11	Tercapai
terhadap kemampuan					
Rata-Rata		75	85,16	84,45	Tercapai

Berdasarkan data pada tabel 4.8 dapat dilihat capaian persentase masing-masing indikator kinerja penelitian. Rincian data dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) minat belajar siswa sebesar 89,55% dari angket dan 86,67% dari observasi; 2) rasa ingin tahu siswa sebesar 86,67% dari angket dan 85,56% dari observasi, (3) kepedulian siswa terhadap tugas sebesar 81,67% dari angket dan 84,44% dari observasi, (4) keyakinan siswa terhadap kemampuan sebesar 82,78% dari angket dan 81,11% dari observasi, serta perolehan persentase rata-rata indikator motivasi belajar siswa sebesar 85,16% dari angket dan 84,45% dari observasi telah mencapai indikator kinerja penelitian sebesar 61%.

Pembelajaran mengelola kas kecil dengan menggunakan penerapan model kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik pada siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa apabila dibandingkan dengan siklus I. Pelaksanaan siklus II sudah ada perbaikan dari siklus I yaitu:

- 1) Guru telah melakukan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik dengan baik sehingga siswa merasa lebih mudah memahami materi dan tertarik mengikuti proses pembelajaran serta meningkatkan daya kreativitas dan nalar siswa terhadap materi yang disampaikan.
- 2) Siswa dapat lebih fokus dalam proses pembelajaran dan termotivasi mengikuti pembelajaran dengan penerapan model PAP yang diterapkan guru secara maksimal.

Berdasarkan hasil ketercapaian indikator kinerja penelitian pada siklus II, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa telah mencapai indikator kinerja penelitian sebesar 84,41 dari hasil rata-rata angket dan observasi.

4. Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berikut adalah perbandingan hasil motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II melalui angket dan observasi:

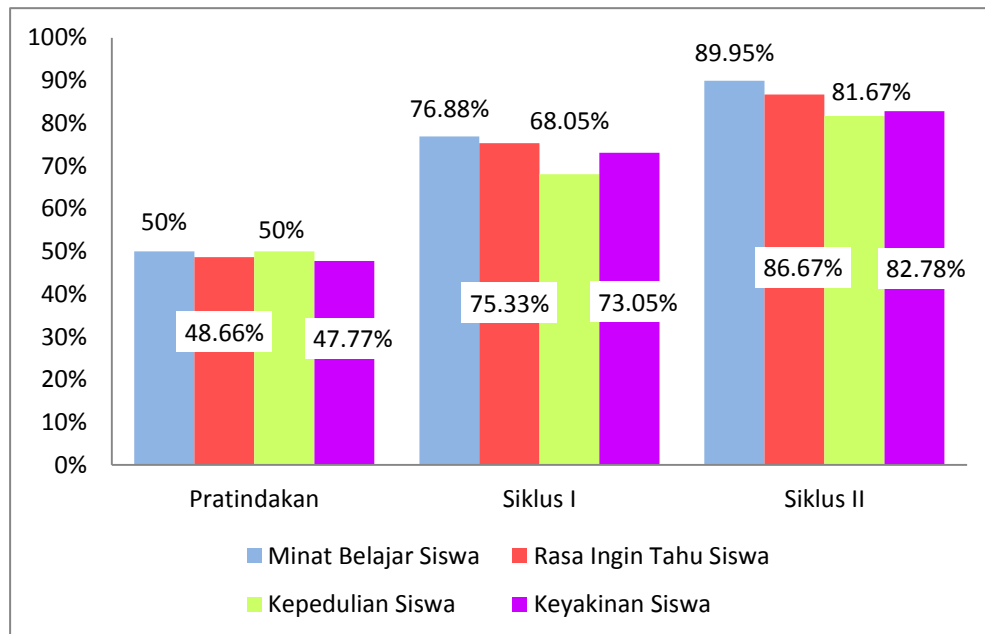
Tabel 4.9 Peningkatan Motivasi Belajar melalui Penyebaran Angket

No	Indikator Motivasi	Pra-tindakan (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Minat Belajar Siswa	50	76,88	89,55
2	Rasa ingin tahu siswa	48,66	75,33	86,67
3	Kepedulian siswa terhadap tugas	50	68,05	81,67
4	Keyakinan siswa terhadap kemampuan	47,77	73,05	82,78
Rata-rata		49,10	73,32	85,16

(Sumber: Data primer yang diolah, 2018)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui peningkatan persentase indikator motivasi belajar siswa pada pratindakan, siklus I dan siklus II melalui penyebaran angket. Hasil persentase indikator menunjukkan bahwa terjadi peningkatan baik untuk masing-masing indikator maupun rata-rata indikator motivasi belajar. Hasil peningkatan persentase indikator dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) minat belajar siswa sebesar 50% pada pratindakan meningkat menjadi 76,88% pada siklus I meningkat menjadi 85,16% pada siklus II; (2) rasa ingin tahu siswa sebesar 48,66% pada pratindakan meningkat menjadi 75,33% pada siklus I meningkat menjadi 86,67% pada siklus II; (3) kepedulian siswa terhadap tugas 50% pada pratindakan meningkat menjadi 68,05% meningkat menjadi 81,67% pada siklus II; dan (4) keyakinan siswa terhadap kemampuan sebesar 47,77% pada pratindakan meningkat menjadi 73,05% pada siklus I meningkat menjadi 82,78% pada siklus II serta peningkatan persentase rata-rata indikator motivasi secara keseluruhan sebesar 49,10% pada pratindakan meningkat menjadi 73,32% pada siklus I meningkat menjadi 85,16% pada siklus II.

Peningkatan motivasi belajar, untuk lebih jelas dapat dilihat pada histogram gambar 4.7



Gambar 4.7 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Angket
(Sumber: Data primer yang diolah, 2018)

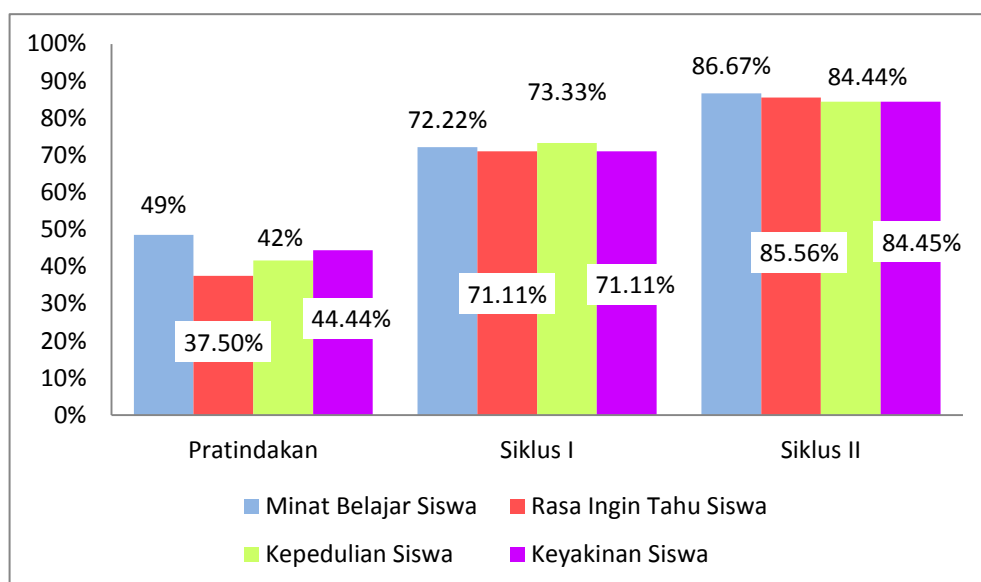
Hasil peningkatan motivasi belajar siswa melalui penyebaran angket selaras dengan perolehan data motivasi siswa dari lembar observasi oleh observer independen. Hasil perolehan data motivasi dari observasi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hasil peningkatan motivasi belajar dari observasi dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Observasi

No	Indikator Motivasi	Pratindakan (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Minat Belajar Siswa	48,88	72,22	86,67
2	Rasa ingin tahu siswa	37,50	71,11	85,56
3	Kepedulian siswa terhadap tugas	41,67	73,33	84,44
4	Keyakinan siswa terhadap kemampuan	44,44	71,11	81,11
	Rata-rata	43,05	71,94	84,45

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2018)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui peningkatan persentase indikator motivasi belajar siswa pada pratindakan, siklus I dan siklus II melalui observasi. Hasil persentase indikator menunjukkan bahwa terjadi peningkatan baik untuk masing-masing indikator maupun rata-rata indikator motivasi belajar. Hasil peningkatan persentase indikator dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) minat belajar siswa sebesar 48,65% pada pratindakan meningkat menjadi 72,22% pada siklus I meningkat menjadi 86,67% pada siklus II 2) rasa ingin tahu siswa sebesar 37,5% pada pratindakan meningkat menjadi 71,11% pada siklus I meningkat menjadi 85,56% pada siklus II (3) kepedulian siswa terhadap tugas sebesar 41,67% pada pratindakan meningkat menjadi 73,33% pada siklus I meningkat menjadi 84,44% pada siklus II (4) keyakinan siswa terhadap kemampuan sebesar 44,44% pada pratindakan meningkat menjadi 71,11% pada siklus I meningkat menjadi 81,11% pada siklus II, serta perolehan persentase rata-rata indikator motivasi belajar siswa sebesar 43,05% pada pratindakan meningkat menjadi 71,94% pada siklus I meningkat menjadi 84,45% pada siklus II. Peningkatan motivasi belajar siswa melalui observasi, secara lebih jelas dapat dilihat pada histogram gambar 4.8



Gambar 4.8 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Observasi
(Sumber: Data Primer yang diolah, 2018)

Berdasarkan data motivasi belajar siswa yang diperoleh dari penyebaran angket dan observasi menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya adanya peningkatan data motivasi belajar siswa telah mencapai indikator kinerja sebesar 61%. Hasil yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul; komik dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Pembahasan

1. Jawaban terhadap Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini seperti yang telah diuraikan pada bab I yaitu Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik dapat meningkatkan motivasi belajar mengelola kas kecil pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Kristen 1 Surakarta?

Pertanyaan peneliti yang telah dipaparkan di atas dapat dijawab melalui hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama dua siklus. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa terdapat kesesuaian antara hipotesis dengan hasil penelitian yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola kas kecil pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Kristen 1 Surakarta.

2. Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan deskripsi hasil tindakan yang telah dipaparkan sebelumnya, tampak bahwa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mengelola kas kecil pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Kristen 1 Surakarta. Peningkatan motivasi belajar siswa

dapat dilihat dari ketercapaian persentase indikator motivasi belajar melebihi indikator kinerja penelitian sebesar 61% pada siklus II yaitu berupa ketercapaian persentase masing-masing indikator maupun rata-rata indikator motivasi belajar siswa sebagai berikut: (1) minat belajar siswa sebesar 89,55% dari angket dan 86,67% dari observasi; (2) rasa ingin tahu siswa sebesar 86,77% dari angket dan 85,56% dari observasi; (3) kepedulian siswa terhadap tugas sebesar 81,67% dari angket dan 84,44% dari observasi; (4) keyakinan terhadap kemampuan sebesar 82,78% dari angket dan 81,11% dari observasi serta capaian persentase rata-rata indikator sebesar 85,16% dari angket dan 84,45% dari obeservasi.

3. Paparan Logika Diperolehnya Temuan

Penerapan tindakan dilaksanakan setelah diperolehnya data pratindakan. Tujuan kegiatan pratindakan peneliti saat pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket untuk memperoleh hasil data pratindakan. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pratindakan di kelas XI AP 2 dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa masih rendah.

Motivasi belajar siswa yang masih rendah dapat ditunjukkan dari hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan pratindakan. Ketika kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan materi hanya menggunakan metode pembelajaran satu arah dan guru kurang berperan memonitor siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan hanya buku paket. Penggunaan bahan ajar berupa buku paket tanpa dikombinasikan dengan bahan ajar berbentuk lain membuat kegiatan pembelajaran dirasa kurang mampu memotivasi siswa untuk belajar. Ketika guru menyampaikan materi, siswa yang benar-benar memerhatikan penjelasan dari guru hanya barisan pertama. Barisan selanjutnya cenderung tidak memerhatikan dan memilih berbicara dengan teman sebangkunya. Hasil pemaparan selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada pratindakan kepada guru mata pelajaran bahwa antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih rendah. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut diperkuat dengan hasil angket dan observasi motivasi hasil belajar siswa

pada pratindakan yang menunjukkan capaian persentase rata-rata indikator motivasi belajar siswa sebesar 49,10% dari angket dan 43,05% dari observasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah dan belum mencapai indikator kinerja penelitian.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik pada siswa kelas XI AP 2 untuk meningkatkan motivasi belajar. Penelitian terdiri dari 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Pada kegiatan pelaksanaan tindakan, setiap siklus terdiri dari 2 dan 3 kali pertemuan dengan alokasi 2x45 menit dan 3x45 menit untuk setiap pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 dan 6 Juni 2018, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 Juni dan 11 Juni 2018.

Siklus I, guru menggunakan pendekatan model pembelajaran *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik. Sajian materi dalam modul komik berbentuk ilustrasi/ gambar yang tersusun agar memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan. Materi yang dipelajari pada siklus I adalah prosedur pembentukan dan penggunaan dana kas kecil serta metode pembukuan dana kas kecil berbentuk imprest. Hasil pelaksanaan tindakan siklus I, diketahui bahwa motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan motivasi belajar siswa pada pratindakan. Hasil penyebaran angket dan observasi menunjukkan persentase rata-rata indikator motivasi belajar sebesar 49,10% pada pratindakan meningkat menjadi 73,32% pada siklus I dan observasi sebesar 43,05% pada pratindakan meningkat menjadi 71,04% pada siklus I.

Pada siklus II, dilakukan perbaikan terkait kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya. Guru menggunakan pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik. Sajian materi berbentuk ilustrasi/ gambar yang tersusun dilengkapi dengan soal latihan. Materi yang dipelajari pada siklus II meliputi materi

pembukuan kas kecil menggunakan metode fluktuasi dan prosedur pengisian kembali dana kas kecil. Hasil pelaksanaan tindakan siklus II, motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan siklus I. Hasil penyebaran angket dan observasi menunjukkan persentase rata-rata indikator motivasi belajar dari sebaran angket sebesar 73,32% pada siklus I menjadi 85,16% pada siklus II dan observasi sebesar 71,11% pada siklus I menjadi 84,45%.

4. Interpretasi Pertemuan

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik dalam kegiatan pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Hasil penelitian setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penerapan tindakan diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik dalam pembelajaran dapat dikatakan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari capaian masing-masing indikator yaitu (1) minat belajar siswa, (2) rasa ingin tahu siswa, (3) kepedulian siswa terhadap tugas, dan (4) keyakinan siswa terhadap kemampuan.

5. Kaitan Antara Temuan dengan Teori dan Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan ketika guru menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) siswa terlihat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, media pembelajaran komik mampu menarik minat dan rasa ingin tahu siswa terkait materi karena sajian materi dalam komik yang menarik dan lebih mudah dipahami.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat mendukung teori yang dikemukakan oleh Trianto (2009: 12) menyebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) dapat mengembangkan motivasi untuk belajar yang baik, melatih berpikir logis dan sistematis dan membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu objek bahasa dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Wulandari dalam jurnalnya bahwa setelah diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture* (PAP) dapat meningkatkan motivasi, antusias, keaktifan, rasa ingin tahu, dan hasil belajar siswa.

Selain itu, dengan menggunakan modul komik dapat menciptakan minat dan ketertarikan siswa dalam belajar dan memberikan arah serta kemudahan bagi siswa untuk memahami materi pelajaran sehingga dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Materi pelajaran sekolah dalam bentuk komik dapat menciptakan inovasi pembelajaran yang menyenangkan dan membangkitkan ketertarikan siswa dalam belajar, gambar dalam komik dapat menciptakan inovasi pembelajaran yang menyenangkan dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, gambar dalam komik dapat meningkatkan minat siswa jika dibandingkan dengan hanya menggunakan teks saja. Hal ini seperti dikatakan oleh Sudjana dan Rivai (2011: 64) bahwa komik merupakan media yang unik untuk diaplikasikan karena menggabungkan teks dan gambar serta membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) dan penggunaan modul komik dapat mendorong adanya minat belajar siswa, rasa ingin tahu siswa, kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan mendorongnya interaksi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru selama proses pembelajaran. Siswa dapat belajar secara berkelompok, sehingga dapat saling bertukar pikiran dengan teman

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dua siklus di kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Kristen 1 Surakarta dengan dua kali pertemuan pada siklus I dan siklus II. Setiap siklusnya dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian yang telah dilaksanakan di kelas XI AP 2 SMK Kristen 1 Surakarta, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan modul komik pada mata pelajaran mengelola kas kecil dapat meningkatkan motivasi belajar Administrasi Perkantoran pada siswa kelas XI AP 2 SMK Kristen 1 Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan ketercapaian rata-rata indikator motivasi belajar siswa dari

1. Hasil persentase minat belajar siswa sebesar 50% pada pratindakan meningkat menjadi 76,88% pada siklus I meningkat menjadi 85,16% pada siklus II;
2. Hasil persentase rasa ingin tahu siswa sebesar 48,66% pada pratindakan meningkat menjadi 75,33% pada siklus I meningkat menjadi 86,67% pada siklus II;
3. Hasil persentase kepedulian siswa terhadap tugas 50% pada pratindakan meningkat menjadi 68,05% meningkat menjadi 81,67% pada siklus II;
4. Hasil persentase keyakinan siswa terhadap kemampuan sebesar 47,77% pada pratindakan meningkat menjadi 73,05% pada siklus I meningkat menjadi 82,78% pada siklus II serta peningkatan persentase rata-rata indikator motivasi secara keseluruhan sebesar 49,10% pada pratindakan meningkat menjadi 73,32% pada siklus I meningkat menjadi 85,16% pada siklus II sebesar 85,16% dari angket dan 84,45% dari observasi.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dalam penelitian tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik, maka implikasi dalam penelitian yang dapat dikaji adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) berbantuan modul komik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Kristen 1 Surakarta. Dengan demikian, temuan ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam mengembangkan peningkatan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Inovasi yang dapat dilakukan yaitu pembaharuan dalam hal penggunaan strategi dan media pembelajaran, salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dan media pembelajaran komik.

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan modul komik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola kas kecil, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru untuk menggunakan atau memodifikasi model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dalam kegiatan pembelajaran mengelola kas kecil. Mata pelajaran mengelola kas kecil merupakan salah satu mata pelajaran yang memerlukan pemahaman terhadap materi sehingga akan berdampak terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Seiring dengan perkembangan teknologi dalam pembelajaran, guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Sajian materi berupa gambar yang tersusun ada di dalam modul komik mampu menarik minat dan rasa ingin tahu siswa.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Dari hasil pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* di kelas XI AP 2 SMK Kristen 1 Surakarta, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan modul komik hendaknya dapat diterapkan atau dikombinasikan oleh guru guna mempermudah guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang lebih terarah dan dapat meningkatkan motivasi siswa serta mempermudah siswa dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru.

Untuk mencapai kualitas proses pembelajaran yang baik dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan modul komik diperlukan persiapan perangkat pembelajaran yang cukup memadai, misalnya rencana pelaksanaan pembelajaran, gambar-gambar, buku, lcd, serta instrumen penilaian.

2. Kepada Siswa

Kepada seluruh siswa dan khususnya siswa kelas XI AP 2 SMK Kristen 1 Surakarta diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran. Jika ada materi yang belum dipahami dapat ditanya oleh guru yang mengampu materi tersebut.

Dengan pengalaman model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* siswa diharapkan dapat terus termotivasi dalam pembelajaran mengelola kas kecil serta adanya peningkatan hasil belajar siswa.

1. Kepada Peneliti Lain

Peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian lainnya dengan materi ajar dan metode pembelajaran yang sejenis.

Peneliti juga dapat mengkombinasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (PAP) guna memperoleh hasil penelitian yang lebih optimal dan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri. (2007). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosdyakarya.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arini, F.D. (2017). The Use Of Comic As A Learning Aid To Improve Learning Interest Of Slow Learner Student. *European Journal of Special Education Research* (2), 71-77. Diperoleh pada 20 Maret 2017, dari <http://oapub.org/edu/index.php/ejse/article/view/415>.
- Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Uno Hamzah, B. (2008). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budiyono. (2015). *Pengantar Penilaian Hasil Belajar*. Surakarta: UNS Press.
- Chaisyah. (2009). *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta: UNS Press.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimyanti dan Mudjino. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hujair Sanaky, A.H. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safria Insania
- Jalil, Jasman. (2014). *Panduan Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi
- Rohani, Ahmad. (1997). *Media Intuksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Perdanasari, Ayu. (2017). *Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi melalui Penggunaan Bahan Ajar Brosur Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Prastowo, A. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press.

- Sadirman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Saputri, Herlina Muryan. (2017). *Indonesian Culture-Based Comic For Teaching Young Learners In Indonesia*. 2 (1), 126-127. Diperoleh tanggal 28 Maret 2017, dari <http://eprints.umk.ac.id/7007/16/The-2nd-TEYLIN-ilovepdf-compressed-131-139.pdf>
- Schunk, Dale. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective*, 6th Edition. New York: Pearson Education Inc.
- Sianturi, Chichi. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Akutansi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Berbantuan Media Pembelajaran Modul Komik Pada Siswa SMK Kristen 1 Surakarta*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sudjana, N & Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. (2012) . *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sutikno, Sobry. (2014). *Metode & Model-Model Pembelajaran*: Lombok: Holistica.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Winansih, Varia. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Medan: La Tansa Press.
- Woofolk, A. (2009). *Educational Psychology*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Widoyoko, E.P. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Yuniari, I Gusti Ayu. (2017). *Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X MIA 6 SMA NEGERI 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017*. 7(2). Diperoleh tanggal 18 Maret 2017, dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/viewFile/12407/7>

**SILABUS MATA PELAJARAN
MENGELOLA KAS KECIL**

NAMA SEKOLAH : SMK KRISTEN 1 SURAKARTA
MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN
KELAS/SEMESTER : XI / 1 & 2
STANDAR KOMPETENSI : Mengelola dana kas kecil
KODE KOMPETENSI : 118.KK.11
ALOKASI WAKTU : 152 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN KARAKTER
					TM	PS	PI		
1. Mempersiapkan administrasi kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian kas kecil secara tepat - Menganalisis pengertian kas kecil dan terbentuknya kas kecil di suatu instansi - Mengidentifikasi data transaksi keuangan/bukti pembayaran sesuai dengan klasifikasi transaksi ke dalam pos-pos keuangan sesuai dengan SOP - Mengelola data transaksi keuangan/bukti-bukti pembayaran harian secara baik dan benar dan sesuai dengan tuntutan dan persyaratan organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian kas kecil - Terbentuknya kas kecil di instansi/kantor - Kelengkapan pengelolaan dana kas kecil - Prosedur pengelolaan kas kecil - Jenis-jenis bukti/dokumen transaksi - Mengisi data keuangan/bukti pembayaran - Klasifikasi data transaksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian kas kecil - Menganalisa penyebab instansi membentuk dana kas kecil - Menyebutkan kelengkapan yang diperlukan dalam pengelolaan dana kas kecil - Menjelaskan prosedur pengelolaan dana kas kecil - Menerapkan tugas masing-masing bagian - Mengisi bukti pembayaran - Mengklasifikasi data transaksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Tanya jawab - Praktik 	17	31 (62)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi Sekretaris Profesional, Karangan Drs. Ignatius Wursanto - Penerbit ANDI - Modul Akuntansi 2A, Yudistira 	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Kerja keras - Tanggung jawab - Mandiri - Kreatif

1. Membukukan mutasi dan selisih dana kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat dan merekam data transaksi keuangan baik kredit maupun debit dalam buku catatan harian kas kecil secara cermat dan tepat waktu, segera setelah terjadi transaksi sesuai dengan keperluan dan kepentingan perusahaan/ organisasi - Mengidentifikasi dan memperbaiki perbedaan atau selisih pada proses dokumentasi atau mereferensikan ke pejabat yang berwenang sesuai dengan keperluan dan kepentingan - Mencocokkan pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang tunai dengan bukti-bukti yang ada - Menyesuaikan bukti-bukti pembayaran dengan pos-pos biaya sesuai SOP - Membuat laporan kas kecil dengan jelas dan akurat 	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis, mengisi format bukti transaksi - Mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran dalam bukti transaksi - Identifikasi mutasi dana kas kecil - Pencatatan mutasi dana kas kecil - Menghitung selisih dana kas kecil - Mutasi dan selisih dana kas kecil 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui bentuk transaksi keuangan dalam golongan kas kecil - Mengetahui kode pencatatan pembentukan kas kecil - Mampu menyusun buku kas kecil dan menyusun laporan kas kecil - Menghitung selisih dana kas kecil - Membukukan mutasi dan selisih dana kas kecil 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Tanya jawab - Praktik 	17	31 (62)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi Sekretaris Profesional, Karangan Drs. Ignatius Wursanto Penerbit ANDI - Modul Akuntansi 2A, Yudistira 	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Kerja keras - Tanggung jawab - Mandiri - Kreatif
---	---	--	--	--	----	------------	------	---	---

1. Mendokumen- ntasikan bukti-bukti kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan dan menyimpulkan bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan kepentingan perusahaan - Menyusun bukti-bukti pembayaran sesuai dengan waktu pengeluaran uang tunai 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti-bukti penerimaan kas kecil - Bukti-bukti pengeluaran kas kecil - Mendokumentasikan bukti-bukti kas kecil - Bukti-bukti kas kecil didokumentasikan ke dalam folder 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun bukti transaksi secara kronologis - Menyimpan bukti transaksi dengan benar - Penyusunan bukti kas kecil di dokumentasikan ke dalam folder 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Tanya jawab - Praktik 	17	31 (62)	3 (12)	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi Sekretaris Profesional, Karangan Drs. Ignatius Wursanto Penerbit ANDI - Modul Akuntansi 2A, Yudistira 	Kerja keras Tanggung jawab Teliti Toleran
--	--	--	--	--	----	------------	-----------	---	--

Surakarta, 31 Juli 2017
Kepala SMK Kristen 1 Surakarta

SUNARNI, S.E
NIPP. 05690280



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMK KRISTEN 1 SURAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Jl. Ahmad Yani No. 2, Telp. (0271) 636571,

Fax (0271) 652996 Surakarta, 57128

e-mail : smkkristen1solo@yahoo.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. Identitas

Nama Sekolah : SMK KRISTEN 1 SURAKARTA
 Mata Pelajaran : Mengelola Dana Kas Kecil
 Kelas/Semester : XI/ Ganjil
 Program Keahlian : Administrasi Perkantoran
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Alokasi Waktu : 5 x 45 menit (2 x Pertemuan)

II. Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil

III. Kompetensi Dasar : Membukukan Mutasi Dan Selisih Dana Kas Kecil

IV. Indikator

1. Prosedur Pembentukan Dana Kas Kecil
2. Prosedur Penggunaan/ Pengeluaran Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest

V. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai diharapkan peserta didik dapat :

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan prosedur pembentukan dana kas kecil
2. Siswa dapat memahami dan menjelaskan prosedur penggunaan dana kas kecil menggunakan metode imprest

VI. Materi Pembelajaran

1. Langkah-langkah dalam pembentukan dana kas kecil
2. Langkah-langkah mencatat pengeluaran menggunakan metode imprest

VII. Metode/Model Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah

Model Pembelajaran : Kooperatif

Tipe : *Picture and Picture*

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (3 x 45 menit)

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Nilai Karakter
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan berdoa • Memeriksa kehadiran peserta didik • Menanyakan kabar peserta didik terutama yang tidak hadir • Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> ➢ guru menjajaki pengetahuan peserta didik tentang Kas Kecil (<i>Petty Cash</i>) • Memotivasi peserta didik <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru memotivasi peserta didik tentang pentingnya kerjasama dalam suatu tim di suatu organisasi/perusahaan. • Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait kompetensi yang dipelajari 	10	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • Kepedulian • Kerjasama • Rasa ingin Tahu • Tanggung jawab • Berani • Jujur
2.	Kegiatan Inti <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan secara singkat model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> kepada siswa • Guru memberikan bahan ajar berupa modul komik • Guru menjelaskan materi 	105	

	<p>a. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penyajian materi melalui gambar yang tersusun di modul komik melalui media power point • Guru menjelaskan materi • Guru meminta untuk membuat kelompok yang terdiri dari 3 atau 4 orang dan berdiskusi • Guru merujuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi • Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran di balik urutan gambar yang disusunnya <p>b. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • refleksi : Siswa menyimpulkan materi menurut pemahaman masing-masing. • Guru: menyimpulkan kembali hasil dari kesimpulan tiap-tiap siswa • Guru menginstruksi siswa dalam menangani transaksi mutasi dana kas kecil 		
	<p>Kegiatan Akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengidentifikasi materi yang belum dipahami oleh siswa • Guru memberi video motivasi 	20	

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Nilai Karakter
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan berdoa • Memeriksa kehadiran peserta didik • Menanyakan kabar peserta didik terutama yang tidak hadir • Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> ➢ guru menjajaki pengetahuan peserta didik tentang Kas Kecil (<i>Petty Cash</i>) • Memotivasi peserta didik <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru memotivasi peserta didik tentang pentingnya kerjasama dalam suatu tim di suatu organisasi/perusahaan. • Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait kompetensi yang dipelajari 	10	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • Kepedulian • Kerjasama • Rasa ingin Tahu • Tanggung jawab • Berani • Jujur
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima dan menggali informasi tentang metode pembukuan kas kecil • Guru menjelaskan metode pembukuan <i>imprest</i> Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta untuk membuat kelompok diskusi membuat pembukuan metode <i>imprest</i> • Siswa melakukan kajian pustaka tentang metode <i>imprest</i> Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa dan menjelaskan hasil diskusi siswa 	70	
	Kegiatan Akhir : <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengidentifikasi materi yang belum dipahami oleh siswa • Guru memberi motivasi • Salam Penutup 	10	

IX. Sumber Pembelajaran**1. Alat**

- Laptop, LCD proyektor
- Papan Tulis & spidol

2. Sumber Belajar

- Modul Komik
- Buku Paket

Surakarta, Juni 2018

Mengetahui,
Guru Bidang Studi

Peneliti

Tri Setyo Atmojo, S.Pd
NIP.196805252008011012

Elfri Yasni
NIM : K7514020

**DAFTAR PRESENSI KEHADIRAN
KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN 2
SMK KRISTEN 1 SURAKARTA**

PRATINDAKAN

Nama	Kehadiran	Ket
Nugrahawin Anisa Hilda W		
Oktaviana Ribka Maharani		
Putri Intan Surya Karuniawati		
Putri Wulan Septiani		
Ratna Novita Sari		
Renata Cahyaning Puspita		
Riswandi Dwi Pratiwi		
Riva Setiyonengrum		
Ruth Natalia Christ Dewantari		
Silvina Desi Puspita Sari		
Sinta Dewi Oktavia		
Sisilia Suci Magdasari		
Swastika Vina Averia		
Thabita Rus Gracefani		
Thalita Rus Gracefana		
Titania Ade Setyowati		
Virginia Odelia Tesalonika		
Vivit Widya Dharma Herjuna		

**PEDOMAN PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR
MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
BERBANTUAN MODUL KOMIK**

Lembar ini diisi oleh peneliti sebagai pengamat ketika proses pembelajaran. Lembar observasi memuat aspek-aspek pengukuran dari motivasi belajar peserta didik dengan penggunaan pembelajaran *picture and picture* berbantuan modul komik.

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan yang tersedia.

Nilai 5 : Sangat Baik

Nilai 4 : Baik

Nilai 3 : Cukup

Nilai 2 : Kurang

Nilai 1 : Sangat Kurang

Kriteria Penilaian	Nilai
Motivasi Intrinsik : Minat Belajar Peserta Didik Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	
Siswa selalu aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	5
Siswa sering menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	4
Siswa terkadang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	3
Siswa jarang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	2
Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	1
Motivasi Instrinsik : Rasa Ingin Tahu Siswa bertanya materi pelajaran yang belum dimengerti	
Siswa selalu aktif bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti.	5
Siswa sering bertanya materi pelajaran yang belum dimengerti	4
Siswa terkadang bertanya materi pelajaran yang belum dimengerti tetapi sesekali dengan dorongan dari guru	3
Siswa jarang bertanya materi pelajaran yang belum dimengerti tapi jika diberi dorongan oleh guru ia mau bertanya	2
Siswa tidak pernah bertanya materi pelajaran yang belum dimengerti sekalipun sudah diberi dorongan oleh siswa.	1

Tipe Keterlibatan: Kepedulian Siswa terhadap tugas Siswa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru	
Siswa selalu mengerjakan setiap tugas dari guru.	5
Siswa sering mengerjakan setiap tugas dari guru.	4

Siswa terkadang mengerjakan setiap tugas dari guru.	3
Siswa jarang mengerjakan setiap tugas dari guru	2
Siswa tidak pernah mengerjakan setiap tugas dari guru	1
Keyakinan siswa terhadap kemampuan Siswa mengerjakan ulangan sendiri	
Siswa mengerjakan ulangan sendiri tanpa melihat jawaban milik teman	5
Siswa mengerjakan ulangan sendiri tetapi sesekali masih menegok atau mencocokkan jawaban teman sebangku	4
Siswa mengerjakan ulangan sendiri dan terkadang bertanya jawaban milik teman	3
Siswa mengerjakan ulangan sendiri dan sering bertanya jawaban milik teman	2
Siswa tidak mengerjakan ulangan sendiri dan selalu bertanya jawaban milik teman	1

Petunjuk:

1. Anda diminta untuk melakukan pengamatan dan penilaian terhadap motivasi belajar siswa di kelas.
2. Berdasarkan hasil pengamatan, berilah skor dengan tanda checklist (✓) pada setiap aspek motivasi belajar yang nampak pada diri peserta didik.
3. Pemberian skor didasarkan pada kriteria yang telah dijelaskan pada kisi-kisi lembar motivasi belajar.

No	Nama	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	Siswa bertanya materi pelajaran yang belum dimengerti	Pertanyaan	Siswa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru	Siswa mengerjakan ulangan sendiri	Jumlah
		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
1.	Nugrahawin Anisa Hilda Wijayanti	✓	✓		✓	✓	
2.	Oktaviana Ribka Maharani	✓	✓		✓	✓	
3.	Putri Intan Surya Karuniawati	✓	✓		✓	✓	
4.	Putri Wulan Septiani	✓	✓		✓	✓	
5.	Ratna Novitas Sari	✓	✓		✓	✓	
6.	Renata Cahyaning Puspita	✓	✓		✓	✓	
7.	Riswandi Dwi Pratiwi	✓	✓		✓	✓	
8.	Riva Setiyonengrum	✓	✓		✓	✓	
9.	Ruth Natalia Christ Dewantari	✓	✓		✓	✓	

Surakarta, Mei 2018
Observer

Observer *[Signature]*
(*2* hrs *Colony*)
NIM *52514049*

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

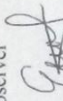
Petunjuk:

1. Anda diminta untuk melakukan pengamatan dan penilaian terhadap motivasi belajar siswa di kelas.
2. Berdasarkan hasil pengamatan, berilah skor dengan tanda checklist (✓) pada setiap aspek motivasi belajar yang nampak pada diri peserta didik.
3. Pemberian skor didasarkan pada kriteria yang telah dijelaskan pada kisi-kisi lembar motivasi belajar.

No	Nama	Pertanyaan															Jumlah				
		Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					Siswa bertanya materi pelajaran yang belum dimengerti					Siswa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru					Siswa mengerjakan ulangan sendiri				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
		✓					✓					✓						✓			
10	Silvina Desi Puspita Sari																				
11	Sinta Dewi Oktavia	✓					✓						✓				✓				
12	Sisilia Suci Magdasari		✓					✓										✓			
13	Swastika Vina Averia						✓												✓		
14	Thabita Rus Gracefani	✓					✓					✓					✓				
15	Thalita Rus Gracefana			✓						✓									✓		
16	Titania Ade Setyowati		✓				✓												✓		
17	Virginia Odellia Tesalonika									✓							✓				
18	Vivit Widya Dharma Herjuna Putri	✓					✓					✓					✓	✓			

Surakarta, Mei 2018

Observer


 (.....ELFERI YASNI.....)
 NIM. K7514020

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Tujuan Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik dengan diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik dalam kegiatan pembelajaran.

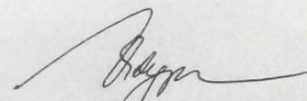
Petunjuk:

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memeriksa dan menilai instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada setiap nomor yang tersedia.

No	Keterangan	Validasi	
		Ya	Tidak
1	Format pedoman observasi yang dilakukan memudahkan peneliti melakukan observasi	✓	
2	Tujuan observasi mudah dimengerti dan jelas	✓	
3	Rumusan aspek yang diamati mengarah pada tujuan observasi.	✓	
4	Rumusan aspek yang diamati sudah lengkap untuk bisa mendapatkan informasi yang berkaitan dengan motivasi belajar di kelas	✓	
5	Rumusan aspek yang diamati menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓	
6	Rumusan aspek yang diamati menggunakan kata atau kalimat yang tidak ambigu atau menimbulkan salah pengertian.	✓	

Surakarta, Juni 2018

Validator



Prof. Dr. Wiedy Murtini, M.Pd
NIP. 19530724 198001 2 001

**HASIL LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA
DATA PRATINDAKAN**

Nama	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	Siswa bertanya materi pelajaran yang belum mengerti	Siswa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru	Siswa mengerjakan ulangan sendiri	Jumlah
Nugrahawin Anisa Hilda	1	1	2	2	6
Oktaviana Ribka Maharani	2	1	1	1	5
Putri Intan Surya K	1	1	1	2	5
Putri Wulan Septiani	1	1	1	2	5
Ratna Novita Sari	2	2	2	2	8
Renata Cahyaning Puspita	2	1	2	2	7
Riswandi Dwi Pratiwi	3	2	2	2	9
Riva Setiyonengrum	2	2	2	3	9
Ruth Natalia Christ Dewantari	3	3	3	2	11
Silvina Desi Puspita Sari	1	1	1	2	5
Sinta Dewi Oktavia	2	1	2	1	6
Sisilia Suci Magdasari	3	2	2	2	9
Swastika Vina Averia	2	1	2	2	7
Thabita Rus Gracefani	1	1	1	1	4
Thalita Rus Gracefana	3	2	2	2	9
Titania Ade Setyowati	2	2	1	2	7
Virginia Odellia Tesalonika	2	2	2	1	7
Vivit Widya Dharma Herjuna	2	1	1	1	5
Jumlah Skor	35	27	30	32	124
Rata-Rata Presentase	48,61%	37,5%	41,67%	44,44%	43,05%

LEMBAR VALIDASI ANGKET

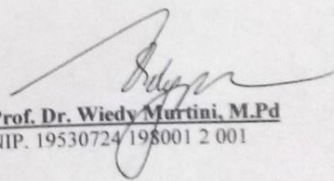
Petunjuk:

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memeriksa dan menilai instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada setiap nomor yang tersedia.

No	Keterangan	Validitas	
		Ya	Tidak
1	Tata tulis pada angket mudah sesuai EYD	✓	
2	Butir angket sesuai dengan kisi-kisi	✓	
3	Kalimat pada angket sudah dapat dipahami dan tidak menimbulkan interpretasi ganda	✓	
4	Kesesuaian angket terhadap pribadi siswa	✓	
5	Kompleksitas butir angket	✓	

Surakarta, Juni 2018

Validator


Prof. Dr. Wiedy Murtini, M.Pd
 NIP. 19530724/198001 2 001

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI

Variabel	Indikator	Nomor Item Pernyataan		Jumlah Pertanyaan	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
Motivasi Belajar	Minat belajar siswa	1,4,7	9,18	3	2
	Rasa ingin tahu siswa	3,10,14	12,16	3	2
	Kepedulian siswa terhadap tugas	2,6	11,17	2	2
	Keyakinan siswa terhadap kemampuan	5,8	13,15	2	2
Jumlah				9	9

HASIL ANGGKET MOTIVASI BELAJAR DATA PRATINDAKAN

NAMA	Nomor Item Pernyataan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Nugrahawin Anisa Hilda W	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Oktaviana Ribka Maharani	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1
Putri Intan Surya Karuniawati	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
Putri Wulan Septiani	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
Ratna Novita Sari	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2
Renata Cahyaning Puspita	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
Riswandi Dwi Pratiwi	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Riva Setiyonengrum	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ruth Natalia Christ Dewantari	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4
Silvina Desi Puspita Sari	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Sinta Dewi Oktavia	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Sisilia Suci Magdasari	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
Swastika Vina Averia	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Thabita Rus Gracefani	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Thalita Rus Gracefana	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Titania Ade Setyowati	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3
Virginia Odelia Tesalonika	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Vivit Widya Dharma Herjuna	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
TOTAL	49	44	44	43	43	47	44	40	47	43	44	43	47	45	42	43	43	42

HASIL PERHITUNGAN PERSENTASE DATA ANGKET DATA PRATINDAKAN

1. Indikator 1: Minat belajar siswa

$$\frac{\left(\frac{49 + 43 + 144 + 47 + 42}{5}\right)}{90} \times 100\% = 50\%$$

2. Indikator 2: Rasa Ingin Tahu Siswa

$$\frac{\left(\frac{44 + 44 + 45 + 43 + 43}{5}\right)}{90} = 48,66\%$$

3. Indikator 3: Kepedulian siswa Terhadap Tugas

$$\frac{\left(\frac{44 + 47 + 47 + 42}{5}\right)}{90} = 50\%$$

4. Indikator 4 : Keyakinan terhadap kemampuan

$$\frac{\frac{43 + 40 + 47 + 42}{5}}{90} = 47,77\%$$

PEDOMAN WAWANCARA PRATINDAKAN

Narasumber : Guru

1. Bagaimana proses pembelajaran Mengelola Kas Kecil di kelas XI AP 2 SMK Kristen 1 Surakarta?
2. Apakah ada kesulitan yang Ibu alami selama melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas XI AP 2?
3. Selama ini bahan ajar apakah yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengelola kas kecil?
4. Apakah siswa berpartisipasi aktif ketika kegiatan pembelajaran mengelola kas kecil?
5. Bagaimana pemahaman siswa tentang materi mengelola kas kecil?
6. Bagaimana motivasi siswa dan hasil belajar dalam Akutansi?
7. Menurut pendapat Ibu, Apakah bahan ajar yang cocok untuk diterapkan di kelas XI AP 1 agar motivasi?
8. Bagaimana pendapat Bapak Tri jika diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan berbantuan modul komik untuk kegiatan pembelajaran mengelola kas kecil?

PEDOMAN WAWANCARA PRATINDAKAN**Narasumber : Siswa**

1. Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran mengelola kas kecil?
2. Apakah Anda memiliki buku referensi dan buku catatan materi mengelola kas kecil? (Jika ada sebutkan berapa jumlahnya)
3. Apakah Anda selalu belajar materi mengelola kas kecil sebelum dipelajari di kelas? (Berikan Alasanmu)
4. Apakah Anda berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengelola kas kecil?
5. Apakah guru menjelaskan materi mengelola kas kecil secara jelas dan mudah dipahami?
6. Apa saja bahan ajar yang sering digunakan oleh guru ketika pembelajaran mengelola kas kecil?
7. Apakah dengan menggunakan bahan ajar tersebut Anda lebih mudah memahami materi mengelola kas kecil dan termotivasi untuk belajar?
8. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? (Beri alasanmu)
9. Apakah Anda pernah mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)?
10. Menurut Anda, bahan ajar seperti apa yang dapat meningkatkan pemahaman materi mengelola kas kecil dan termotivasi untuk belajar?

HASIL WAWANCARA GURU PRATINDAKAN

Kegiatan wawancara dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2018 di ruang guru SMK Kristen 1 Surakarta bersama guru mata pelajaran Mengelola kas kecil yaitu Bapak Tri Prasetyo. Tujuan wawancara untuk memperoleh data informasi awal terkait dengan kegiatan pembelajaran di kelas XI Administrasi Perkantoran khususnya motivasi belajar siswa. Berikut rincian hasil wawancara adalah sebagai berikut:

- Peneliti : “Selamat Siang, Pak Tri. Ini saya Elfri Yasni yang pernah magang kependidikan 3 untuk mata pelajaran mengelola kas kecil. Sebelumnya, terimakasih atas ketersediaan bapak untuk melaksanakan wawancara bersama saya. Tujuan saya melakukan penelitian ini untuk melihat situasi pembelajaran dan motivasi siswa terhadap mengelola kas kecil di kelas XI AP 2.”
- Guru : “Ia, mba. Sebisanya saya membantu. Silahkan saja bertanya.”
- Peneliti : “Bagaimana kegiatan pembelajaran mengelola kas kecil di kelas XI AP 2 SMK Kristen 1 Surakarta?”
- Guru : “Selama pembelajaran, sebagian besar siswanya kurang tertarik dengan mata pelajaran ini mba. Mata pelajaran ini butuh pemahaman dan daya konsentrasi yang baik. Nah, siswanya terkadang susah untuk menyerap pelajaran mengelola kas kecil.”
- Peneliti : “Selama ini, Bapak mengajar menggunakan metode pembelajaran apa pak? Dan Bapak menggunakan media pembelajaran seperti apa?”
- Guru : “ Selama ini saya hanya menggunakan metode ceramah mba. Terkadang disela Bapak menjelaskan materi, Bapak juga mengajak siswa untuk terlibat aktif seperti bertanya untuk materi yang belum dipahami. Namun, kebanyakan siswa jarang bertanya. Terkait media pembelajaran, Bapak hanya menggunakan buku paket, terkadang bapak juga menggunakan lab komputer pap untuk memberikan materi pembukuan kas kecil menggunakan ms.excel.”

- Peneliti : “Bagaimana pemahaman siswa tentang materi mengelola kas kecil yang telah Bapak sampaikan selama ini?”
- Guru : “Seperti yang tadi saya bilang tadi mba. Siswa sulit untuk menangkap materi mengelola kas kecil. Daya tangkap siswa dalam menerima pelajaran berbeda-beda, ada yang cepat menyerap materi dan ada yang lambat untuk menyerap materi. jadi, disaat akhir penyampaian materi, Bapak bertanya apakah mereka sudah paham tentang materi yang Bapak ajarkan. Kebanyakan siswa hanya diam saja.”
- Peneliti : “Terkait masalah yang Bapak sudah jelaskan, agar dapat memotivasi belajar siswa dalam mata pelajaran mengelola kas kecil, bagaimana jika mata pelajaran mengelola kas kecil diterapkan menggunakan model pembelajaran pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?”
- Guru : “Menurut saya itu ide yang bagus, mbak. Dengan adanya modul komik, siswa dapat tertarik dan membangkitkan minat serta rasa ingin tahu siswa karena materi disajikan dengan gambar.”
- Peneliti : “Baik bu, dengan begitu saya nanti akan menjelaskan model pembelajaran *Picture and Picture* dan pemakaian modul komik. Terimakasih atas ketersedian Bapak untuk melaksanakan wawancara pada hari ini.”
- Guru : “Sama-sama, mba.”

HASIL WAWANCARA SISWA PRATINDAKAN

- Peneliti : “Selamat siang, Sebelumnya saya ucapkan terima kasih atas kesediaannya untuk melaksanakan wawancara hari ini.”
- Siswa : “Baik, mba.”
- Peneliti : “Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran Mengelola Kas Kecil?”
- Siswa : “Menurut saya pelajarannya kurang menyenangkan dan materi yang disampaikan kurang jelas.”
- Peneliti : “Apakah Anda memiliki buku referensi dan buku catatan materi Mengelola Kas Kecil?”
- Siswa : “Saya cuma punya satu, mba. udah begitu saya harus bergantian bersama teman sebangku saya. Sekolah hanya memberi satu buku untuk dua orang mba.”
- Peneliti : “Apakah Anda selalu belajar materi Mengelola Kas Kecil ?
- Siswa : “Jarang mba. saya belajar pas mau ulangan saja.”
- Peneliti : “Apakah Anda berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas?”
- Siswa : “Jarang, mba. kalau guru bertanya, saya baru jawab.”
- Peneliti : “Selama ini, media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?”
- Siswa : “Hanya buku paket dan kadang-kadang menggunakan LCD mba.”
- Peneliti : “Apakah dengan menggunakan bahan ajar tersebut Anda lebih mudah memahami materi Mengelola Kas Kecil untuk belajar?”
- Siswa : “Menurut saya tidak karena tidak ada yang dapat menarik saya untuk mempelajari mengelola kas kecil.”

- Peneliti : “Apakah Anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru?”
- Siswa : “Kadang-kadang, mba. Kalau udah tidak paham, saya mengerjakan di sekolah.”
- Peneliti : “Menurut Anda, media pembelajaran seperti apa yang dapat meningkatkan pemahaman materi Mengelola Kas Kecil dan motivasi untuk belajar?”
- Siswa : “Media pembelajaran yang membangkitkan semangat siswa untuk belajar, mba. “
- Peneliti : “Terimakasih atas kesedian Anda untuk wawancara hari ini.”

DOKUMENTASI SEBELUM TINDAKAN

Gambar 1
Guru Menerangkan Materi Metode Imprest
Mengelola Kas Kecil



Gambar 2
Beberapa Siswa Kurang Fokus Dalam Pembelajaran
Mengelola Kas Kecil



Gambar 3
Kurangnya tanggung jawab siswa dalam
Mengerjakan Soal Latihan

MATERI PELAJARAN MENGELOLA KAS KECIL

I. MEMPERSIAPKAN ADMINISTRASI KAS KECIL

A. Pengertian Kas Kecil

Kas kecil adalah sejumlah uang tunai yang disediakan untuk membayar keperluan pimpinan atau bagian di kantor yang jumlahnya relative kecil, sehingga mendukung kelancaran kegiatan pimpinan.

Agar dapat mengadakan pengawasan dengan baik, maka semua penerimaan uang langsung disetorkan ke **bank**, dan semua pengeluaran uang dilakukan dengan cek. Dalam praktik, tidak semua pengeluaran uang dapat dilakukan dengan **cek**, diantaranya adalah pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil seperti misalnya ongkos becak, ongkos taksi, membeli teh dan sebagainya. Untuk mengatasi pengeluaran-pengeluaran kecil tersebut, perusahaan dapat menyisihkan uang dalam jumlah tertentu yang disebut dana kas kecil. Uang yang disisihkan tersebut dipegang oleh kasir yang ditunjuk untuk mengelolanya. Dalam pengelolaan dana kas kecil, jenis dan jumlah pengeluaran telah ditetapkan terlebih dahulu dengan keperluan masing-masing perusahaan. Apabila dana kas kecil berkurang sampai jumlah minimum yang telah ditentukan, maka kasir pemegang kas kecil akan mengajukan permintaan penggantian. Setiap akhir bulan, pemegang kasir kas kecil harus membuat pertanggungjawaban mengenai uang yang dikeluarkan melalui kas kecil yang dipegangnya, walaupun belum sampai pada batas minimum. Sumber penerimaan bagi kas kecil hanya dari bank, jadi segala penerimaan uang dimanapun sumbernya tidak boleh diterimakan melalui kas kecil.

B. Tujuan Kas Kecil

Pembentukan Dana Kas Kecil memiliki alasan sebagai berikut:

1. Efektif dan Efisien

Jika perusahaan membuat satu lembar cek untuk setiap pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil, akan banyak sekali lembaran cek yang digunakan. Hal tersebut merupakan PEMBOROSAN dan sebaiknya dihindari.

2. Pengendalian Intern

Kas merupakan harta perusahaan yang sangat mudah untuk dipindahtangankan dan sulit dibuktikan kepemilikannya. Hal tersebut memungkinkan terjadinya penyelewangan dan penyimpangan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, dana kas haruskah dikelola oleh rang yang sudah dipercaya dan kompeten. Membantu kasir umum dalam mengelola pengeluaran biaya yang relatif kecil dan sifatnya rutin.

Tujuan kas kecil sebagai berikut:

1. Untuk membayar pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang jumlah nominalnya kecil.
2. Sebagai dana talangan untuk membayar pengeluaran yang sifatnya mendadak
3. Sebagai dana langsung untuk jenis-jenis pembayaran yang tidak praktis apabila menggunakan cek

4. Untuk mempercepat proses pembayaran yang tidak raktis apabila menggunakan lampiran keuangan yang perlu ditandatangani direktur terlebih dahulu

C. Macam-macam Bukti Transaksi

Mengenai perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengelola administrasi dana kas kecil meliputi :

1. Bukti transaksi **penerimaan kas kecil** : bukti transaksi yang dibuat oleh pemegang dana kas kecil bahwa telah menerima sejumlah uang untuk keperluan kas kecil, biasanya untuk pengisian kas kecil.

Bukti Pemasukan Kas Kecil			
No.			
Diterima Dari	: <u>Bagian Keuangan</u>		
Uang Sejumlah	:		
Untuk Keperluan	:		
<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; padding: 2px 10px;">Rp</div>			
Disetujui Oleh		Dibayar Oleh	Diterima Oleh
Iskandar, SH		Sindi Claudia More	Agnes Dian Safitri
		Jakarta,	2012

Gambar 1.1
Bukti Penerimaan Dana Kas Kecil

2. **Bukti Kas Keluar** : bukti transaksi yang dibuat oleh pemegang dana kas kecil bahwa telah mengeluarkan sejumlah uang untuk keperluan pembayaran.

PD. Hadian Jln. Flamboyan No. 11 Tangerang		KK: No.
BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar kepada : Tuan Kaswian Banyaknya uang : Dua ratus lima puluh ribu rupiah. Untuk : Pembayaran pelunasan utang.		
Jumlah	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; padding: 2px 10px;">Rp.250.000,00</div>	Tangerang, 8 Oktober 2000 Yang mengeluarkan Nuraeni

Gambar 1.2
Bukti Kas Keluar

Gambar 1.3
Form Pengajuan Dana Kas Kecil

- Bank  BTN** CABANG CIPUTAT

Cek No. **TE 651384**
 11 September 2006

Atas penyerahan cek ini bayarkan kepada PT Indah Serasi (atau pembawa)

Uang sejumlah Rupiah (dalam huruf) Dua puluh lima juta rupiah

Rp 25.000.000,-


* coret kata-kata "atau pembawa" apabila cek dimaksudkan untuk dibayarkan hanya kepada nasabah yang namanya tercantum dalam cek

 3000 10-06-05

11 651384 11 200 004511 044300071211 00

- | | |
|---|-------------------------|
|  | No. _____ |
| | Telah terima dari _____ |
| | Uang sejumlah _____ |
| | Untuk pembayaran _____ |
| | _____ |
| Rp. _____ | |

6. **Faktur** : surat bukti terjadinya transaksi pembelian atau penjualan secara kredit.

ONE Pasar Tanah Abang Blok Ac Lt. SLG Los A No. 77-78 JAK - Pus Telp. 021 - 23571182 Kepada Yth :		 The Best Accounting Software			
PT SARI MAJU		Nomor : 00000167 Tanggal : 08 August 2012 Sales : N/A No. PO : Jatuh Tempo : 08 August 2012			
FAKTUR PENJUALAN					
No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Sub Total
1	748,553	AQUA GELAS	40 Pcs	Rp. 420.00	Rp. 16,800.00
2	836,252	AQUA 500GR	40 Pcs	Rp. 1,440.00	Rp. 57,600.00
3	946,820	AQUA 1 LT	40 Pcs	Rp. 3,000.00	Rp. 120,000.00
4	FTN01	FANTA	3 Pcs	Rp. 1,800.00	Rp. 5,400.00
5	GL01	GULA	12 KG	Rp. 9,000.00	Rp. 108,000.00
6	SPRT01	SPRITE	3 Pcs	Rp. 1,800.00	Rp. 5,400.00
Terbilang : Tiga Ratus Sembilan Belas Ribu Seratus Delapan Puluh Rupiah					TOTAL Rp. 319,180.00
Note : Giro a/n Hiso aje Dianggap lunas kalau dana sudah efektif					
Diterima oleh, Tanda tangan / Nama		Pembayaran ditransfer ke Rek : BCA 874234567 a/n Hiso aje		Hormat Kami, Tanda tangan / Nama	

7. **Nota Kontan** : bukti transaksi terjadinya pembelian secara tunai.

UD " Subur Makmur " Jln. Tentara Pelajar No. 61 Surakarta				
NOTA KONTAN				
Dijual kepada : Tn. Rico Alamat : Jl. Merak no.21 Skh		Tgl. : 7 Agustus 2006 No. : Syarat pengiriman :		
No	Nama Barang	Unit	Hrg. Satuan	Jumlah
1	Tape Recorder	3	Rp. 900.000	Rp. 2.700.000,-
2	CD Kaset	10	Rp. 5.000	Rp. 50.000,-
TOTAL				Rp. 2.750.000,-
Dengan huruf : Dua Juta Tjupuh Ratus Lima Puluh Ribu Rapiab				
Rekapitulasi			Diketahui Oleh Bagian Penjualan	
No. Rek	Debet	Kredit		
111	2.750.000	-		
412	-	2.750.000		
			(.....)	(.....)

8. **Nota Debet dan Kredit** : bukti transaksi adanya pengembalian barang karena barang rusak atau tidak sesuai pesanan. Nota debit dibuat oleh pembeli karena barang yang rusak atau tidak sesuai dan sebagai bukti adanya pengurangan utang usaha. Nota kredit dibuat oleh penjual yang menerima barang kembali dan sebagai bukti adanya pengurangan piutang usaha.

Toko HAFIZA
Jl. Wijaya Kusuma II No. 102
Jakarta

Kepada Tn :
Toko KOBINKA 48
Jln. Radin Intan Buaran
Jakarta Timur

Nota Debet
No. 1/Thafiz/PJ/XII/2005

Kami telah mendebet rekening saudara
atas barang yang kami kembalikan karena rusak sbb:

No	Jenis Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah
1.	Kertas HVS	2	Rp 25.000,-	Rp 50.000,-
2.	Tip EX	2	Rp 5.000,-	Rp 10.000,-
Jumlah				Rp 60.000,-

Jakarta.
Bagian Penjualan

(Hilmi)

Gambar 1.4
Nota Debet

Toko HILMI JAYA
Jl. Malaka Raya No. 56
Jakarta Timur

Kepada Tn : PD. Berkah
Jl. Malaka No.56
Jakarta Timur

Nota Kredit
No.1/Thafiz/PJ/XII/2005

Kami telah mengkredit rekening saudara
atas barang yang kami terima sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah
1	TV POLYTRON	1	Rp 2,100,000.00	Rp 2,100,000.00

Jakarta. 20 April 2007
Bagian Penjualan

(Irwan)

Gambar 1.5
Nota Kredit

❖ PERLENGKAPAN ADMINISTRASI DANA KAS KECIL

Dalam pembentukan dana kas kecil, tahap pertama adalah menaksir jumlah uang yang diperlukan untuk dana tersebut. Setelah jumlahnya ditentukan, maka sebuah cek ditarik dan diberi keterangan untuk dana kas kecil. Uang yang diperoleh dari pencairan cek tersebut disimpan oleh kasir kas kecil. Penarikan cek untuk dana kas kecil tersebut dicatat dengan ayat jurnal

Keterangan	Debit	Kredit
Dana kas kecil	Rp. 500.000,00	-
Bank	-	Rp.500.000,00

Pengeluaran uang yang dilakukan melalui dana kas kecil dibuatkan bukti kas kecil, karena tidak semua pengeluaran uang melalui dana kas kecil dapat dimintakan bukti dari pihak luar. Dalam bukti kas kecil dicantumkan nama dan tanda tangan penerima uang yang dapat saja berasal dari dalam perusahaan sendiri. Apabila ada bukti pengeluaran dana kas kecil yang berasal dari pihak luar, maka dilampirkan sebagai bukti kas kecil. Bukti kas tersebut disimpan oleh pemegang kas kecil sampai dana kas kecil dipertanggungjawabkan.

Pemegang kas kecil mencatat semua bukti kas kecil dalam buku kas kecil. Buku kas kecil sebaiknya dibuat dua rangkap, yang asli digunakan untuk pertanggungjawaban dana kas kecil, sedangkan tembusannya disimpan oleh pemegang kas kecil sebagai arsip.

D. PROSEDUR PENGELOLAAN DANA KAS KECIL

Prosedur pengelolaan dana kas kecil dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Menaksir jumlah yang diperlukan untuk dana kas kecil
- b. Setelah jumlah dana ditentukan kemudian menarik cek
- c. Cek yang sudah diuangkan selanjutnya disimpan oleh kasir yang ditunjuk sebagai pemegang dana kas kecil
- d. Melakukan pembayaran untuk pengeluaran-pengeluaran yang menggunakan dana kas kecil, dan mengumpulkan bukti transaksi
- e. Berdasarkan bukti-bukti transaksi tersebut, pemegang dana kas kecil membuat laporan pertanggungjawaban dengan menyerahkan buku kas kecil.

ALUR PENGELOLAAN DANA KAS KECIL



1. Sekertaris Menyerahkan laporan pertanggungjawaban dan pembukuan kas kecil beserta meminta dana kepada bendahara (bila uang langsung diserahkan oleh bendahara) atau meminta cek.

2. Sekertaris meminta dana kepada bendahara (bila uang langsung diserahkan oleh bendahara) atau meminta cek kepada bendahara dan meminta pencairan dana lewat bank.

3. Sekertaris melakukan transaksi pengeluaran dan dilampirkan bukti pengeluaran kas kecil.

4. Sekretaris Mencatat Transaksi di buku kas kecil

II. MEMBUKUKAN MUTASI DAN SELISIH DANA KAS KECIL

I. Pembentukan Dana Kas Kecil

Prosedur Pembentukan Dana Kas Kecil

1. Bagian utang menyerahkan Bukti Kas Keluar dan Surat Keputusan Pembentukan Dana Kas Kecil (SK) ke bagian kasa/bendahara. BKK dibuat rangkap 3, 2 rangkap bersama SK dikirim ke bagian kasa/bendahara dan 1 rangkap dicatat dalam Register Bukti Kas Keluar.
2. Bagian kasa membuat cek atas nama dan memintakan tanda tangan otorisasi atas cek. kemudian cek dan BKK lembar ketiga diserahkan kepada pemegang dana kas kecil dan BKK lembar pertama serta SK diserahkan ke bagian jurnal setelah ada cap lunas dari bagian kasa.
3. Pemegang dana kas kecil menggunakan cek yang sudah di otorisasi untuk menguangkan cek ke Bank dan menyimpan uang tunai tersebut sementara BKK rangkap ke 3 di arsipkan menurut nomor
4. SK bersama BKK rangkap pertama dikirim oleh bagian utang ke bagian jurnal, bagian ini juga mencatat nomor cek pada register BKK
5. Bagian jurnal mencatat pengeluaran kas dalam Register cek berdasarkan BKK rangkap pertama kemudian dokumen-dokumen tersebut di arsipkan

II. Penggunaan Dana Kas Kecil

Penggunaan dana kas kecil adalah pembayaran yang dilakukan menggunakan dana kas kecil untuk pengeluaran-pkontan, kuitansi pengeluaran yang relatif kecil dan mendadak sesuai dengan kebutuhan jabatan pimpinan. Dokumen transaksinya, antara lain :

- ❖ Bukti Pengeluaran kas kecil
- ❖ Bukti Penggunaan dana dari pihak luar perusahaan seperti nota

III. Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Ketika mengisi kembali dana kas kecil, pemegang dana kas kecil melakukan permintaan pengisian kembali kepada kasir umum yang didukung dengan tanda terima kas kecil dan bukti pendukung lainnya. Setelah itu, bendahara atau kasir umum memberi cap dan tanda tangan serta menarik cek dengan moninal sejumlah yang tertera pada surat permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

IV. METODE PENCATATAN DANA KAS KECIL

Dalam pengelolaan dana kas kecil, terdapat dua metode pencatatan kas kecil yang sering dipergunakan yaitu :

1. Sistem dana tetap (*imprest fund sistem*)

Dalam sistem dana tetap ini, besarnya dana kas kecil jumlahnya selalu tetap sebesar batas dana kas kecil yang telah ditetapkan. Bila jumlah kas kecil sudah berkurang karena digunakan untuk pembayaran-pembayaran, maka pada akhir periode kasir pengelola kas kecil akan meminta pengisian kembali kas kecilnya sejumlah uang yang telah dikeluarkan disertai bukti pengeluaran dan menerima cek sejumlah yang telah dikeluarkan, sehingga jumlah uang dalam kas kecil kembali seperti semula.

Dalam sistem dana tetap, pengelola kas kecil tidak menyelenggarakan pembukuan, tetapi untuk mengetahui saldo uang yang ada dalam kas kecil, pengelola hanya mengadakan catatan kas kecil yang sifatnya intern. Sedangkan pencatatan dalam jurnal umum dilakukan oleh pemegang kas umum, sebagai berikut :

No	Keterangan	Jurnal						
1.	Pada waktu pembentukan dana kas kecil	<table> <tr> <td>Kas kecil</td><td>xx</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Kas</td><td>-</td><td>xx</td></tr> </table>	Kas kecil	xx	-	Kas	-	xx
Kas kecil	xx	-						
Kas	-	xx						
2.	Pada saat pemegang kas kecil melakukan pembayaran	Tidak dijurnal						
3.	Pada saat pemegang kas kecil menyerahkan bukti-bukti pengeluaran kepada	<table> <tr> <td>Berbagai rek.yg didebet</td><td>xx</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Kas</td><td>-</td><td>xx</td></tr> </table>	Berbagai rek.yg didebet	xx	-	Kas	-	xx
Berbagai rek.yg didebet	xx	-						
Kas	-	xx						

	pemegang kas umum untuk penggantian kas			
4.	Dana kas kecil dianggap terlalu kecil dan perlu ditambah	Kas kecil Kas	xx -	- xx
5.	Dana kas kecil dianggap terlalu besar dan dikurangi jumlahnya	Kas Kas kecil	xx -	- xx

Apabila pada akhir periode terdapat pengeluaran, tetapi belum dicatat dan harus dibuat jurnal penyesuaian yang nanti pada awal periode berikutnya dibuat jurnal pembalik sebesar pengeluaran yang belum dicatat agar saldo kas kecil kembali seperti sebelum diisi kembali.

2. Sistem dana tidak tetap (fluctuation fund sistem)

Pada sistem dana tidak tetap, besarnya dana kas kecil berubah-ubah sesuai dengan pengeluaran dan penerimaan atau penambahan kas kecil. Dalam sistem ini, pengelola kas kecil melakukan pencatatan pada buku kas kecil untuk setiap pengeluaran maupun penambahan dana kas kecil yang akan dijadikan dasar untuk diposting ke perkiraan-perkiraan buku besar.

Pencatatan sistem dana tidak tetap dalam jurnal umum dapat dilakukan sebagai berikut :

No.	Keterangan	Jurnal
1.	Pada saat pembentukan dana kas kecil	Kas kecil xx - Kas - xx
2.	Pada saat pemegang kas kecil melakukan pembayaran biaya	Biaya-biaya xx - Kas kecil - xx
3.	Pada saat menerima tambahan uang dari pemegang kas umum	Kas kecil xx - Kas - xx
4.	Pada waktu kas kecil diisi kembali	Kas kecil xx - Kas - xx

PERBEDAAN METODE IMPREST DAN FLUKTUASI

Perbedaan Sistem Imprest dengan Sistem Fluktuasi

Point	Imprest Method	Fluctuation Method
Pembelanjaan Kas Kecil	Tidak ada jurnal, Hanya membuat bukti pembayaran sebagai bukti pengeluaran kas.	Harus di Jurnal sesuai dengan expense nya
Pengisian Kembali	Sesui dengan rekening ledger, sehingga pengisianya harus sesuai dengan kebijakan perusahaan dan sesuai dengan jumlah kas kecil saat pertama kali dibentuk	Pengisian sesuai dengan yang dibutuhkan

V. MENGHITUNG FISIK DANA KAS KECIL

Setiap akhir periode, pemegang kas kecil harus mempertanggungjawabkan semua pemakaian atau pengeluaran dana kas kecil. Selain dalam bentuk buku kas kecil yang dilampirkan dengan bukti-bukti pengeluaran kas, juga perlu diadakan penghitungan uang kas secara fisik. Dalam penghitungan uang kas secara fisik ini dilakukan oleh pemeriksa dan disaksikan oleh dua orang atau lebih dan dibuatkan berita acara perhitungan uang kas.

Berikut contoh berita acara perhitungan uang kas.

:

Berita Acara
Perhitungan Uang Kas
PT. Nugraha
31 Januari 2014

Pengisian dana kas kecil, Jan 2014	Rp. 1.000.000
Jumlah penerimaan bulan Jan 2014	Rp. 767.000 +
	Rp. 1.767.000
Jumlah pengeluaran bulan Jan 2014	Rp. 1.037.000 -
Saldo kas per 31 Jan 2014	Rp. 730.000

Perhitungan uang kas per 31 Jan 2014 menghasilkan jumlah sebagai berikut :

- I. uang kertas

3 lembar @ Rp. 100.000	= Rp. 300.000
3 lembar @ Rp. 50.000	= Rp. 150.000
5 lembar @ Rp. 20.000	= Rp. 100.000
9 lembar @ Rp. 10.000	= Rp. 90.000
6 lembar @ Rp. 5.000	= Rp. 30.000
20 lembar @ Rp. 1.000	= Rp. 30.000 +
	Rp. 700.000
- II. uang logam

20 keping @ Rp. 1.000	= Rp. 20.000
16 keping @ Rp. 500	= Rp. 8.000
5 keping @ Rp. 200	= Rp. 1.000

$$10 \text{ keping @ Rp. } 100 = \frac{\text{Rp. } 1.000}{\text{Rp. } 30.000} + \text{Rp. } 730.000$$

Saldo kas kecil per 31 Januari 2014 sama dengan uang kas yang dihitung pada tanggal tersebut.

Surakarta, 31 Januari 2014

Akuntan
pemeriksa

Saksi

Petugas

(.....)

1.(.....)

(.....)

VI. Menghitung selisih dana kas kecil

Dalam pemeriksaan dana kas kecil, seringkali terjadi selisih antara catatan dengan perhitungan secara fisik. Apabila menurut perhitungan fisik dana kas kecil lebih besar daripada yang tercatat pada buku kas kecil disebut *cash overage* atau selisih kas lebih, sedangkan bila menurut perhitungan fisik dana kas kecil lebih sedikit dibandingkan yang tercatat pada buku kas kecil, disebut *cash shortage* atau selisih kas kurang.

Selisih atau perbedaan antara jumlah uang kas menurut buku dengan jumlah yang ada secara fisik dapat terjadi karena :

1. Kesalahan pencatatan
2. Adanya pembayaran yang ada nilai recehan (pecahan kecil) kemudian dibulatkan ke atas/ke bawah
3. Adanya uang palsu
4. Kehilangan akibat kekeliruan saat melakukan transaksi
5. Sebab-sebab lain yang sama sekali tidak dapat diketahui

Mengenai pencatatan terhadap selisih kas pada akhir periode :

1. Jika selisih kas lebih, dianggap sebagai pendapatan dan dalam laporan laba rugi diinformasikan sebagai pendapatan di luar usaha.
2. Jika selisih kas kurang, dianggap sebagai beban dan dalam laporan laba rugi diinformasikan sebagai beban di luar usaha.

Langkah-langkah penggunaan sistem voucher adalah sebagai berikut :

- ''''''''''''''''''''SELAMAT BELAJAR''''''''''''''''''''

PRESENSI KEHADIRAN
KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN 2
SMK KRISTEN 1 SURAKARTA

PRATINDAKAN

Nama	Kehadiran	Ket
Nugrahawin Anisa Hilda W		
Oktaviana Ribka Maharani		
Putri Intan Surya Karuniawati		
Putri Wulan Septiani		
Ratna Novita Sari		
Renata Cahyaning Puspita		
Riswandi Dwi Pratiwi		
Riva Setiyonengrum		
Ruth Natalia Christ Dewantari		
Silvina Desi Puspita Sari		
Sinta Dewi Oktavia		
Sisilia Suci Magdasari		
Swastika Vina Averia		
Thabita Rus Gracefani		
Thalita Rus Gracefana		
Titania Ade Setyowati		
Virginia Odelia Tesalonika		
Vivit Widya Dharma Herjuna		

HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR SIKLUS I

NAMA	Nomor Item Pernyataan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Nugrahawin Anisa Hilda W	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4
Oktaviana Ribka Maharani	4	4	2	4	3	2	3	4	3	5	3	2	3	4	3	3	3	1
Putri Intan Surya Karuniawati	4	5	4	3	4	2	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	2	4
Putri Wulan Septiani	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3
Ratna Novita Sari	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
Renata Cahyaning Puspita	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4
Riswandi Dwi Pratiwi	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
Riva Setiyonengrum	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5
Ruth Natalia Christ Dewantari	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
Silvina Desi Puspita Sari	4	4	4	4	5	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	5	5
Sinta Dewi Oktavia	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4
Sisilia Suci Magdasari	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4
Swastika Vina Averia	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
Thabita Rus Gracefani	4	4	4	5	3	2	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3
Thalita Rus Gracefana	4	5	4	4	4	1	3	3	2	4	1	3	5	4	5	4	4	5
Titania Ade Setyowati	4	5	4	5	4	1	3	4	3	5	2	3	3	4	4	5	5	3
Virginia Odelia Tesalonika	5	4	4	5	4	1	5	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4
Vivit Widya Dharma Herjuna	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4
TOTAL	73	77	68	75	73	44	70	66	60	80	56	56	63	67	61	68	68	68

HASIL PERHITUNGAN PERSENTASE DATA ANGKET SIKLUS I

1. Indikator 1 : Minat belajar siswa

$$\frac{\left(\frac{73 + 75 + 70 + 60 + 68}{5}\right)}{90} \times 100\% = 76,88\%$$

2. Indikator 2 : Rasa ingin tahu siswa

$$\frac{\left(\frac{68 + 80 + 67 + 56 + 68}{5}\right)}{90} \times 100\% = 75,33\%$$

3. Indikator 3 : Kepedulian siswa terhadap tugas

$$\frac{\left(\frac{77 + 44 + 56 + 68}{4}\right)}{90} \times 100\% = 68,05\%$$

4. Indikator 4 : Keyakinan terhadap kemampuan

$$\frac{\frac{73 + 66 + 63 + 61}{4}}{90} \times 100\% = 73,05\%$$

Petunjuk:

1. Anda diminta untuk melakukan pengamatan dan penilaian terhadap motivasi belajar siswa di kelas.
2. Berdasarkan hasil pengamatan, berilah skor dengan tanda check list (✓) pada setiap aspek motivasi belajar yang nampak pada diri peserta didik.
3. Pemberian skor didasarkan pada kriteria yang telah dijelaskan pada kisi-kisi lembar motivasi belajar.

No	Nama	Pertanyaan																				Jumlah
		Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					Siswa bertanya materi pelajaran yang belum dimengerti					Siswa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru					Siswa mengerjakan ulangan sendiri					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	Nugrahawin Anisa Hilda Wjiyanti																					
2	Oktaviana Ribka Maharani			✓								✓								✓		
3	Putri Intan Surya Karuniawati			✓								✓								✓		
4	Putri Wulan Septiani			✓								✓								✓		
5	Ratna Novitas Sari				✓											✓				✓		
6	Renata Cahyaning Puspita			✓								✓				✓				✓		
7	Riswandi Dwi Pratiwi				✓										✓					✓		
8	Riva Setiyonengrum				✓							✓				✓				✓		
9	Ruth Natalia Christ Dewantari					✓						✓				✓				✓		
																					✓	
																					✓	

Surakarta, Mei 2018
Observer

god
(.....)
NIM. k7574020

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK


Petunjuk:

1. Anda diminta untuk melakukan pengamatan dan penilaian terhadap motivasi belajar siswa di kelas.
2. Berdasarkan hasil pengamatan, berilah skor dengan tanda checklist (✓) pada setiap aspek motivasi belajar yang nampak pada diri peserta didik.
3. Pemberian skor didasarkan pada kriteria yang telah dijelaskan pada kisi-kisi lembar motivasi belajar.

No	Nama	Pertanyaan															Jumlah					
		Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					Siswa bertanya materi pelajaran yang belum dimengerti					Siswa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru						Siswa mengerjakan ulangan sendiri				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
10	Silvina Desi Puspita Sari				✓						✓						✓					13
11	Sinta Dewi Oktavia				✓						✓						✓					13
12	Sisilia Suci Magdasari				✓						✓						✓					13
13	Swastika Vina Averia				✓						✓									✓		16
14	Thabita Rus Gracefani			✓							✓						✓					13
15	Thalita Rus Gracefana				✓						✓									✓		16
16	Titania Ade Setyowati				✓						✓									✓		13
17	Virginia Odella Tesalonika					✓														✓		13
18	Vivit Widya Dharma Herjuna Putri				✓															✓		15

Surakarta, Mei 2018

Observer


(.....)
NIM. K3214021

HASIL LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SIKLUS I

Nama	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	Siswa bertanya materi pelajaran yang belum mengerti	Siswa bertanya materi pelajaran yang belum mengerti	Siswa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru	Siswa mengerjakan ulangan sendiri	Jumlah
Nugrahawin Anisa Hilda W	3	3	3	3	4	13
Oktaviana Ribka Maharani	4	3	3	3	3	13
Putri Intan Surya Karuniawati	3	4	4	3	3	13
Putri Wulan Septiani	3	3	3	3	4	13
Ratna Novita Sari	4	4	4	4	4	16
Renata Cahyaning Puspita	3	4	4	4	4	15
Riswandi Dwi Pratiwi	4	4	4	3	3	14
Riva Setiyonengrum	4	4	4	4	4	16
Ruth Natalia Christ Dewantari	5	4	4	5	5	19
Silvina Desi Puspita Sari	4	3	3	3	3	13
Sinta Dewi Oktavia	4	3	3	3	3	13
Sisilia Suci Magdasari	4	3	3	3	3	13
Swastika Vina Averia	4	4	4	4	4	16
Thabita Rus Gracefani	3	3	3	4	3	13
Thalita Rus Gracefana	4	4	4	4	4	16
Titania Ade Setyowati	4	3	3	4	4	15
Virginia Odelia Tesalonika	5	4	4	5	3	17
Vivit Widya Dharma Herjuna	4	4	4	4	3	15
Jumlah Skor	65	64	64	66	64	259
Rata-Rata Presentase	72,22%	71,11%	71,11%	73,33%	71,11%	71,94%

PEDOMAN WAWANCARA PASCA SIKLUS I

Narasumber : Guru

1. Menurut pendapat Bapak, bagaimana keterlaksanaan kegiatan pembelajaran mengelola kas kecil setelah digunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?
2. Apakah ada kendala/kesulitan yang Bapak alami selama kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?
3. Apakah siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran setelah digunakannya model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?
4. Bagaimana pemahaman siswa terhadap materi mengelola kas kecil setelah digunakannya model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?
5. Menurut pendapat Bapak, apakah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik dapat meningkatkan motivasi belajar?

PEDOMAN WAWANCARA PASCA SIKLUS I

Narasumber : Siswa

1. Menurut Anda, bagaimana kegiatan pembelajaran mengelola kas kecil setelah digunakannya model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?
2. Apakah Anda berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?
3. Apakah Anda lebih memahami materi dengan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?
4. Apakah Anda dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru?
6. Menurut Anda, apakah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik dapat meningkatkan motivasi belajar?

HASIL WAWANCARA GURU PASCA SIKLUS I

Kegiatan wawancara dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2018. Tujuan wawancara untuk memperoleh informasi terkait dengan kegiatan pembelajaran di kelas XI Administrasi Perkantoran 2 setelah diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik. Berikut rincian hasil wawancara adalah sebagai berikut:

- Peneliti : “Selamat Siang, pak. Terimakasih atas ketersediaan Bapak untuk melaksanakan wawancara hari ini. Saya ingin menanyakan terkait kegiatan pembelajaran mengelola kas kecil setelah diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik, bagaimana menurut pendapat Bapak?”
- Guru : “Menurut Bapak dengan adanya penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik, siswa sangat antusias dan tertarik dalam pembelajaran mengelola kas kecil. Karena rasa ingin tahu siswa terhadap materi, hampir semua siswa fokus dalam pembelajaran hari ini. Saya kira dengan adanya modul komik, semangat siswa dalam belajar akan meningkat.”
- Peneliti : “Apakah siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?”
- Guru : “Siswa lebih aktif dibanding sebelum diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture*. Ada beberapa siswa bertanya sama bapak tentang materi yang belum dimengerti. Saya terkejut, siswa yang terlihat tidak aktif menjadi aktif. Saya kira karena rasa ingin tahu siswa terhadap materi mengelola kas kecil cukup besar.”
- Peneliti : “Bagaimana pemahaman siswa terhadap materi Mengelola Kas Kecil setelah diterapkannya *Picture and Picture* berbantuan modul komik?”
- Guru : “Ya, masih beberapa siswa yang belum paham terhadap materi.

Alasannya karena daya tangkap siswa rendah. Jadi, siswa tersebut perlu lebih semangat lagi untuk mempelajari ulang materi yang belum paham.”

Peneliti : “Menurut pendapat Bapak, apakah kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa?”

Guru : “Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik sangat menarik untuk diterapkan. Karena sajian materi berupa gambar, hal itulah yang membuat minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran meningkat. Disamping itu juga, siswa lebih tertarik penyajian gambar daripada teks.”

HASIL WAWANCARA SISWA PASCA SIKLUS I

- Peneliti : “Selamat Siang. Terimakasih atas ketersediaan Anda untuk melaksanakan wawancara hari ini. Saya ingin bertanya tentang suasana pembelajaran mengelola kas kecil setelah digunakannya model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?”
- Siswa : “Suasana pembelajaran lebih menyenangkan, mba. Apalagi dengan adanya modul komik menarik siswa untuk semangat mempelajari modul.”
- Peneliti : “Apakah Anda berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?”
- Siswa : “Saya yang jarang aktif, jadi aktif mba. Karena rasa ingin tahu saya terhadap materi membuat saya ingin bertanya tentang materi yang belum saya pahami.”
- Peneliti : “Apakah Anda lebih memahami materi dengan adanya penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?”
- Siswa : “Saya jadi lebih memahami materi dengan adanya gambar di dalam modul. Jujur saya lebih tertarik materi yang ada gambarnya daripada hanya teks saja.”
- Peneliti : “Menurut Anda, apakah kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?”
- Siswa : “Ya. Karena saya lebih tertarik model pembelajaran yang membawa suasana lebih semangat dalam belajar. Apalagi dengan adanya komik membantu saya untuk melatih daya nalar saya untuk memahami materi dan meningkatkan kreativitas.”

DOKUMENTASI SIKLUS I



Gambar 1
Siswa Termotivasi dan Antusias
Saat Guru Menerapkan Model Pembelajaran PAP



Gambar 2
Siswa mengerjakan Soal Latihan



Gambar 3
Kekompakan siswa dalam berdiskusi



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMK KRISTEN 1 SURAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Jl. Ahmad Yani No. 2, Telp. (0271) 636571,

Fax (0271) 652996 Surakarta, 57128

e-mail : smkkristen1solo@yahoo.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

I. Identitas

Nama Sekolah : SMK KRISTEN 1 SURAKARTA
 Mata Pelajaran : Mengelola Dana Kas Kecil
 Kelas/Semester : XI/ Ganjil
 Program Keahlian : Administrasi Perkantoran
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Alokasi Waktu : 5 x 45 menit (2 x Pertemuan)

II. Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil

III. Kompetensi Dasar : Membukukan Mutasi Dan Selisih Dana Kas Kecil

IV. Indikator

1. Prosedur Penggunaan /Pengeluaran Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Fluktuasi
2. Prosedur Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

V. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai diharapkan peserta didik dapat :

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan prosedur penggunaan dana kas kecil menggunakan metode fluktuasi
2. Siswa dapat memahami dan menjelaskan prosedur pengisian kembali dana kas kecil

VI. Materi Pembelajaran

1. Langkah dalam mencatat setiap pengeluaran di dalam buku kas kecil menggunakan metode fluktuasi
2. Langkah dalam prosedur pengisian kembali dana kas kecil

VII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 3 (3 x 45 menit)

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Nilai Karakter
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan berdoa • Memeriksa kehadiran peserta didik • Menanyakan kabar peserta didik terutama yang tidak hadir • Apersepsi guru menanyakan pendapat siswa tentang materi yang telah diajarkan minggu kemarin • Memotivasi peserta didik Guru memotivasi peserta didik tentang pentingnya pembelajaran. • Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait kompetensi yang dipelajari 	10	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • Kepedulian • Kerjasama • Rasa ingin Tahu • Tanggung jawab • Berani • Jujur
2.	Kegiatan Inti <p>b. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan bahan ajar berupa modul komik • Guru menjelaskan materi metode fluktuasi dan perbedaan metode imprest dan fluktuasi <p>c. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi untuk mengerjakan soal secara individu • Guru membahas soal latihan 	105	

	d. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • refleksi : Siswa diminta menyimpulkan materi menurut pemahaman masing-masing. • Guru: menyimpulkan kembali hasil dari kesimpulan tiap-tiap siswa • Guru menginstruksi siswa dalam menangani transaksi mutasi dana kas kecil 		
3.	Kegiatan Akhir : <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengidentifikasi materi yang belum dipahami oleh siswa • Guru memberi video motivasi 	20	

Pertemuan 4 (2 x 45 menit)

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)	Nilai Karakter
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan berdoa • Memeriksa kehadiran peserta didik • Menanyakan kabar peserta didik terutama yang tidak hadir • Apersepsi guru menanyakan pendapat siswa tentang materi yang telah diajarkan minggu kemarin • Memotivasi peserta didik Guru memotivasi peserta didik tentang pentingnya pembelajaran. • Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait kompetensi yang dipelajari 	10	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • Kepedulian • Kerjasama • Rasa ingin Tahu • Tanggung jawab • Berani • Jujur
2.	Kegiatan Inti a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan instruksi untuk mempersiapkan diri sesuai kelompok masing-masing untuk mengadakan praktik simulasi mengelola kas kecil • Guru memberikan kesempatan 	70	

	<p>kepada kelompok yang sudah siap praktik simulasi mengelola kas kecil</p> <p>e. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempraktikkan langkah-langkah dalam mengelola kas kecil • Guru memberikan penilaian setiap masing-masing kelompok • Guru mengumumkan kelompok yang terbaik dan memberikan reward <p>f. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru menyimpulkan kembali hasil dari simulasi mengelola kas kecil • guru memberikan arahan kepada siswa tentang keterampilan dan pengetahuan yang harus dimiliki siswa AP dalam mengelola kas kecil yang baik dan benar. 		
	<p>Kegiatan Akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi motivasi • Salam Penutup 	10	

VIII. Sumber Pembelajaran

1. Alat

- Laptop, LCD proyektor
- Papan Tulis & spidol

2. Sumber Belajar

- Modul Komik
- Buku Paket

Surakarta, Juni 2018

Mengetahui,
Guru Bidang Studi

Peneliti

Tri Setyo Atmojo, S.Pd
NIP.196805252008011012

Elfri Yasni
NIM : K7514020

**DAFTAR PRESENSI KEHADIRAN
KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN 2
SMK KRISTEN 1 SURAKARTA**

PRATINDAKAN

Nama	Kehadiran	Ket
Nugrahawin Anisa Hilda W		
Oktaviana Ribka Maharani		
Putri Intan Surya Karuniawati		
Putri Wulan Septiani		
Ratna Novita Sari		
Renata Cahyaning Puspita		
Riswandi Dwi Pratiwi		
Riva Setiyonengrum		
Ruth Natalia Christ Dewantari		
Silvina Desi Puspita Sari		
Sinta Dewi Oktavia		
Sisilia Suci Magdasari		
Swastika Vina Averia		
Thabita Rus Gracefani		
Thalita Rus Gracefana		
Titania Ade Setyowati		
Virginia Odelia Tesalonika		
Vivit Widya Dharma Herjuna		

HASIL ANGKET MOTIVASI SISWA SIKLUS II

NAMA	Nomor Item Pernyataan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Nugrahawin Anisa Hilda W	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4
Oktaviana Ribka Maharani	5	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
Putri Intan Surya Karuniawati	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4
Putri Wulan Septiani	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4
Ratna Novita Sari	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3
Renata Cahyaning Puspita	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5
Riswandi Dwi Pratiwi	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
Riva Setiyonengrum	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
Ruth Natalia Christ Dewantari	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
Silvina Desi Puspita Sari	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4
Sinta Dewi Oktavia	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
Sisilia Suci Magdasari	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Swastika Vina Averia	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
Thabita Rus Gracefani	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
Thalita Rus Gracefana	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4
Titania Ade Setyowati	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
Virginia Odelia Tesalonika	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
Vivit Widya Dharma Herjuna	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
TOTAL	83	83	82	87	76	63	76	74	81	83	71	71	73	75	75	79	77	76

HASIL ANGKET PERSENTASE DATA ANGKET
SIKLUS II

1. Indikator 1 : Minat belajar siswa

$$\frac{\left(\frac{83 + 87 + 76 + 81 + 76}{5}\right)}{90} \times 100\% = 89,55\%$$

2. Indikator 2 : Rasa ingin tahu siswa

$$\frac{\left(\frac{82 + 83 + 75 + 71 + 79}{5}\right)}{90} \times 100\% = 86,67\%$$

3. Indikator 3 : Kepedulian siswa terhadap tugas

$$\frac{\left(\frac{83 + 63 + 71 + 77}{4}\right)}{90} \times 100\% = 81,67\%$$

4. Indikator 4 : Keyakinan terhadap kemampuan

$$\frac{\left(\frac{76 + 74 + 73 + 75}{4}\right)}{90} \times 100\% = 82,78\%$$

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Petunjuk:

1. Anda diminta untuk melakukan pengamatan dan penilaian terhadap motivasi belajar siswa di kelas.
2. Berdasarkan hasil pengamatan, berilah skor dengan tanda checklist (✓) pada setiap aspek motivasi belajar yang nampak pada diri peserta didik.
3. Pemberian skor didasarkan pada kriteria yang telah dijelaskan pada kisi-kisi lembar motivasi belajar.

No	Nama	Pertanyaan																				Jumlah
		Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					Siswa bertanya materi pelajaran yang belum dimengerti					Siswa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru					Siswa mengerjakan ulangan sendiri					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	Nugrahawin Anisa Hilda Wijayanti					✓				✓					✓						✓	17
2.	Oktaviana Ribka Maharani				✓					✓					✓						✓	16
3	Putri Intan Surya Karuniawati					✓									✓						✓	17
4	Putri Wulan Septiani				✓					✓					✓						✓	16
5	Ratna Novitas Sari					✓					✓				✓						✓	18
6	Renata Cahyaning Puspita				✓					✓					✓						✓	16
7	Riswandi Dwi Pratiwi					✓					✓					✓					✓	19
8	Riva Setiyonengrum				✓											✓					✓	16
9	Ruth Natalia Christ Dewantari					✓					✓					✓					✓	20

Surakarta, Mei 2018
Observer

Euf
(.....)
NIM. K21514020

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Petunjuk:

1. Anda diminta untuk melakukan pengamatan dan penilaian terhadap motivasi belajar siswa di kelas.
2. Berdasarkan hasil pengamatan, berilah skor dengan tanda checklist (✓) pada setiap aspek motivasi belajar yang nampak pada diri peserta didik.
3. Pemberian skor didasarkan pada kriteria yang telah dijelaskan pada kisi-kisi lembar motivasi belajar.

No	Nama	Pertanyaan																									Jumlah
		Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					Siswa bertanya materi pelajaran yang belum dimengerti					Siswa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru					Siswa mengerjakan ulangan sendiri										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
10	Silvina Desi Puspita Sari				✓																	17					
11	Sinta Dewi Oktavia				✓																	16					
12	Sisilia Suci Magdasari													✓								19					
13	Swastika Vina Averia																					17					
14	Thabita Rus Gracefani																					17					
15	Thalita Rus Gracefana																					17					
16	Titania Ade Setyowati																					16					
17	Virginia Odelia Tesalonika																					18					
18	Vivit Widya Dharma Heriuna Putri																					16					

Surakarta, Mei 2018
Observer

(.....)
NIM. K3214021

HASIL LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA SIKLUS II

Nama	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	Siswa bertanya materi pelajaran yang belum mengerti	Siswa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru	Siswa mengerjakan ulangan sendiri	Jumlah
Nugrahawin Anisa Hilda W	5	4	4	4	17
Oktaviana Ribka Maharani	4	4	4	4	16
Putri Intan Surya Karuniawati	5	4	4	4	17
Putri Wulan Septiani	4	4	4	4	16
Ratna Novita Sari	5	5	4	4	18
Renata Cahyaning Puspita	4	4	4	4	16
Riswandi Dwi Pratiwi	5	5	5	4	19
Riva Setiyonengrum	4	4	4	4	16
Ruth Natalia Christ Dewantari	5	5	5	5	20
Silvina Desi Puspita Sari	5	4	4	4	17
Sinta Dewi Oktavia	4	4	4	4	16
Sisilia Suci Magdasari	5	5	5	4	19
Swastika Vina Averia	5	4	4	4	17
Thabita Rus Gracefani	4	5	4	4	17
Thalita Rus Gracefana	5	4	4	4	17
Titania Ade Setyowati	4	4	4	4	16
Virginia Odelia Tesalonika	5	4	5	4	18
Vivit Widya Dharma Herjuna	4	4	4	4	16
Jumlah Skor	78	77	76	73	304
Rata-Rata Presentase	86,67%	85,56%	84,44%	81,11%	84,45%

PEDOMAN WAWANCARA PASCA SIKLUS II

Narasumber : Guru

7. Menurut pendapat Bapak, bagaimana keterlaksanaan kegiatan pembelajaran mengelola kas kecil setelah digunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?
8. Apakah ada kendala/kesulitan yang Bapak alami selama kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?
9. Apakah siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran setelah digunakannya model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?
10. Bagaimana pemahaman siswa terhadap materi mengelola kas kecil setelah digunakannya model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?
11. Menurut pendapat Bapak, apakah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik dapat meningkatkan motivasi belajar?

PEDOMAN WAWANCARA PASCA SIKLUS II

Narasumber : Siswa

5. Menurut Anda, bagaimana kegiatan pembelajaran mengelola kas kecil setelah digunakannya model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?
6. Apakah Anda berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?
7. Apakah Anda lebih memahami materi dengan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?
8. Apakah Anda dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru?
12. Menurut Anda, apakah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik dapat meningkatkan motivasi belajar?

HASIL WAWANCARA GURU PASCA SIKLUS II

Kegiatan Wawancara dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2018. Tujuan wawancara untuk memperoleh informasi terkait dengan kegiatan pembelajaran mengelola kas kecil di kelas XI Administrasi Perkantoran 2 setelah diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik. Berikut rincian hasil wawancara adalah sebagai berikut:

Peneliti : “Selamat siang, Pak. Terimakasih atas kesediaan Bapak untuk melaksanakan wawancara pada hari ini. Menutut, Bapak apakah ada perkembangan dalam kegiatan pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik pada siklus II?”

Guru : “Kegiatan pembelajaran pada siklus II banyak mengalami perubahan daripada siklus sebelumnya. Suasana kelas lebih menyenangkan, kondusif dan siswa lebih aktif saat pembelajaran.”

Peneliti : “Apakah ada kendala selama diterapkannya pembelajaran mengelola kas kecil selama Siklus II?”

Guru : “Hanya sedikit kendala kecil saat mengondisikan siswa yang ribut ingin tampil duluan, mungkin karena siswa antusias untuk mendapatkan hadiah.”

Peneliti : “Bagaimana pemahaman siswa terhadap materi mengelola administrasi setelah digunakannya model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?”

Guru : “Pemahaman siswa terhadap materi jauh lebih baik dibanding sebelumnya. Siswa yang memiliki daya tangkap rendah, jadi lebih semangat lagi untuk kembali mempelajari materi karena tak mau kalah dengan temannya.”

Peneliti : “Menurut pendapat Bapak, apakah kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ?

Guru : “Ya. Model pembelajaran ini sangat baik untuk diterapkan di kelas karena memotivasi siswa untuk belajar karena keingintahuan siswa terhadap penyajian materi yang menarik yaitu modul komik.”

HASIL WAWANCARA SISWA PASCA SIKLUS II

- Peneliti : “Selamat siang. Terimakasih atas kesediaan Anda untuk melaksanakan wawancara pada hari ini. Menurut Anda, bagaimana kegiatan pembelajaran saat diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik pada Siklus II?”
- Siswa : “Kegiatan pembelajaran makin menyenangkan dan banyak siswa yang aktif bertanya.”
- Peneliti : “Apakah Anda termasuk yang aktif dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II?”
- Siswa : “Iya, mba. Kalau ada materi yang saya tidak paham, saya akan bertanya.”
- Peneliti : “Apakah Anda lebih memahami materi dengan diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik?”
- Siswa : “Iya mba. Karena materi yang ada di dalam komik membuat saya lebih paham untuk menangkap materi.”
- Peneliti : “Menurut Anda, apakah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan modul komik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?”
- Siswa : “Iya mba. Saya lebih termotivasi untuk mempelajari mengelola kas kecil. Sebelumnya saya kurang tertarik dengan mata pelajaran mengelola kas kecil, tapi saat ada modul komik saya tertarik untuk belajar.”

DOKUMENTASI SIKLUS II



Gambar 1
Persiapan Praktik Mengelola Kas Kecil



Gambar 2
Praktik Simulasi Mengelola Kas Kecil



Gambar 3
Peran Sekretaris Terbaik

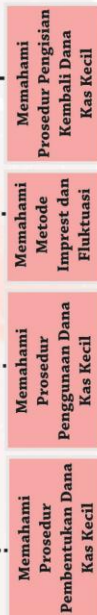
MODUL KOMIK

MENGELOLA KAS KECIL



PETA KONSEP

Prosedur dan Metode Pengelolaan Kas Kecil



SK DAN KD

Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil
Kompetensi Dasar : Membukukan Mutasi dan Selisih Dana Kas Kecil

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

1. Memahami dan menjelaskan prosedur pembentukan dana kas kecil
2. Memahami dan menjelaskan prosedur penggunaan dana kas kecil
3. Memahami dan dapat membedakan perbedaan sistem Imprest dan Fluktuasi
4. Memahami dan menjelaskan prosedur pembentukan dana kas kecil

Nilai Karakter Siswa yang diharapkan:

1. Kreatif menggunakan berbagai cara inovatif untuk memahami prosedur pengelolaan kas kecil
2. Jujur dalam mengerjakan soal latihan atau ujian.
3. Tanggung jawab dalam mengidentifikasi kekurangan mengenai materi yang belum dipahami.

S I A N G

"SUSANA SIANG HARI DI SMK KRISTEN 1 SUBAKARTYA, KELAS XI AP 1 MELAKSANAKAN TUGAS PRAKTEK MENGELOLA KAS KECIL."



Selamat Sang Bu Anji!

Kelompok Aji yang terdiri dari 9 orang mempraktikkan pengelolaan kas kecil di satu perusahaan CY MACU JAYA

Ibu guru menjelaskan setiap susunan gambar komik tentang pengelolaan kas kecil

Wah, Sudah paham semua ya materi minggu lalu?

Tugas dibuktikan kas kecil untuk membayar pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang jumlah nominalnya melebihi pengeluaran yang biasanya mendadak.

Ditunggu sebentar. Saya harus menghadap Pak Arnold Untuk Menitka TTD Otomatis Cek dan Berkas Lainnya.

Ini Laporan Keuangan Kas Kecil bulan April yang sudah dirangkap 3 dan surat keputusan pembentukan dana.

Perhatikan baik-baik gambar ini. Gambar komik ini menjelaskan prosedur pengelolaan dana kas kecil.

Baik kita lanjut ke materi prosedur pengelolaan dana kecil. Sudah ada yang belajar materi ini?

Kesimpulan dari beberapa gambar tersebut menjelaskan bahwa setiap dalam pembentukan dana kas kecil harus disertakan laporan kas kecil bulan lalu dan bukti-bukti transaksi kas kecil yang sudah dirangkap 3 dan surat keputusan pembentukan dana.

Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil

1. Sekretaris Menyampaikan laporan peranggungjawaban dan pembukuan kas kecil dan bukti-bukti pengeluaran kas beserta meminta dana kepada bendahara (bila uang langsung diserahkan oleh bendahara) atau meminta cek kepada bendahara dan meminta pencairan dana lewat bank.
2. Sekretaris meminta dana kepada bendahara (bila uang langsung diserahkan oleh bendahara) atau meminta cek kepada bendahara dan meminta pencairan dana lewat bank.
3. Sekretaris melakukan transaksi pengeluaran dan dilampirkan bukti penagihan kas kecil.
4. Sekretaris Mencatat setiap transaksi di buku kas kecil.



Lanjutan Susunan Gambar Komik yang diterangkan bu Elisa...

Panel 1: Selamat Siang Bu! / Selamat Siang Bu!

Panel 2: Silakan Siang Bu! Saya mau mencairkan cek a/n Tn. Arnold

Panel 3: Tunggu Sebentar Ya, Bu!

Panel 4: Ini Ya bu, uangnya sejumlah 10 juta. Mohon di cek kembali.

Panel 5: Baik bu. Terima kasih bu!

Panel 6: Setelah mencairkan cek, Sekretaris segera menyimpan uang di box dan Buku Kas keluar bulan lalu rangkap ke 3 diarsipkan.

Panel 7: Setelah membeli kebutuhan kas, Sekretaris menyimpan bukti pengeluaran kas ke dalam folder CV Jada. Perusahaan CV Jada.

Panel 8: Metode dalam pencatatan dana kas kecil dibagi menjadi dua yaitu Sistem Imprint dan Sistem Pukulan.

Panel 9: Pada sistem dana tetap atau tetap ke besarnya dana kas kecil jumlah nilai tetap sebesar batas dana kas kecil yang telah ditetapkan. Bila jumlah kas kecil sudah berkurang karena digunakan untuk pembayaran-pembayaran, maka pada akhir periode kasir pengeloa kas kecil akan meminta pengisian kembali kas kecilnya dengan uang yang telah dikeluarkan di awal bulan.

Panel 10: Sistem dana tidak tetap, besarnya dana kas kecil berubah-ubah sesuai dengan pengeluaran dan penerimaan atau penambahan kas kecil. Dalam sistem ini, pengeloa kas kecil melakukan pencatatan pada buku kas kecil dan melakukan pengisian kembali dengan dana kas kecil yang digunakan dalam suatu transaksi ke perkiraan-perkiraan buku besar.

Panel 11: Tanggal 13 Mei, Pak Arnold meminta sekretaris untuk membeli dua materi

Panel 12: Mas, beli 2 materi yang enam ribu.

Panel 13: Oke, mba...

Panel 14: Berapa mas?

Panel 15: Dua belas ribu, mba.

Panel 16: Selamat Siang Kak. Mau pesan apa?

Panel 17: Siang Mas. Saya pesan 2 kopi. Satu Cold Coffee 4 dan Hot Coffee 4.

Panel 18: Tunggu Sebentar Ya Kak!

[illegible]

Perbedaan Sistem Pencatatan Imprest dan Fluktuasi

Pembukuan Sistem Imprest

Pembukuan Sistem Fluktuasi

Tidak Ada Kata Mengarah Selagi Kita Bisa



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta, Telp/Fax (0271) 648939, Email fkip@fkip.uns.ac.id,
 Website <http://fkip.uns.ac.id>

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Nomor : 8445 /UN27.02/DP/18

Tentang
IZIN MENYUSUN SKRIPSI

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret setelah menimbang ketentuan Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Tahun 2016 dalam keputusan Nomor: 008/UN27.02/HK/2016 Tanggal 04 Januari 2016, dan persetujuan Tim Pembimbing Skripsi tanggal,

MEMUTUSKAN

Menetapkan mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a	: Elfri Yasni
NIM	: K7514020
Program Studi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran
Tempat & Tanggal Lahir	: Jakarta, 17 April 1995
Alamat	: Jalan Cenderawasih Perum. Bale Jatiraden Blok 2A, Jatiraden, Bekasi

Diizinkan memulai menyusun skripsi dengan judul sebagai berikut :

“PENINGKATAN MOTIVASI MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE (PAP) BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN MODUL KOMIK PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA KAS KECIL KELAS XI AP 2 SMK KRISTEN 1 SURAKARTA.”

Dosen Pembimbing :

- | | | | |
|----|-------------------------------|---------------------------|-----------------|
| 1. | Prof. Dr. Wiedy Murtini, M.Pd | NIP 19530724 1980012 001 | (Pembimbing I) |
| 2. | Susantiningrum, S.Pd.,SE.,MAB | NIP 19761229 200501 2 002 | (Pembimbing II) |

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di: Surakarta

Pada tanggal: 07 JUN 2018

an Dekan

Wakil Dekan Bidang

Akademik



Dr. Manawir Yusuf, M.Psi.
 NIP 195505011981031003

Tembusan Yth. :
 Pembimbing I dan II



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta, Telp/Fax (0271) 648939, Email fkkip@fkkip.uns.ac.id,
 Website <http://fkkip.uns.ac.id>

Nomor : 8446/UN27.02/DP/18
 Lampiran : 1(satu) berkas.
 Hal : Permohonan Izin Penelitian
 Yth. : REKTOR
 Universitas Sebelas Maret
 Surakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret tersebut di bawah ini :

Nama : Elfri Yasni
 NIM : K7514020
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkatoran
 Tempat/ Tgl lahir : Jakarta, 17 April 1995
 Alamat : Jalan Pertamina B, Perumahan Bale Jatiraden Blok D2, Bekasi

Telah kami izinkan untuk menyusun Skripsi guna melengkapi tugas-tugas studi tingkat Sarjana dengan judul penelitian:

PENINGKATAN MOTIVASI MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
 PICTURE AND PICTURE (PAP) BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN MODUL
 KOMIK PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA KAS KECIL
 KELAS XI AP 2 SMK KRISTEN 1 SURAKARTA."

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsinya, mahasiswa yang bersangkutan perlu melakukan penelitian dengan tempat dan waktu sebagai berikut:

Nama Instansi tujuan : SMK Kristen 1 Surakarta
 Alamat : Jalan Ahmad Yani No.2, Surakarta
 Waktu : Juni 2018

Selanjutnya mohon penyelesaian proses perizinan lebih lanjut kepada Gubernur/c.q. BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah di kota Semarang dan Institusi tujuan sesuai ketentuan.

Terlampir proposal penelitian dan berkas persyaratan yang diperlukan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terimakasih.

Surakarta, 07 JUN 2018
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 /Dr. Munawir Yusuf, M.Psi.
 NIP. 19505011981031003

Tembusan : Yth.

1. Dekan FKIP (sebagai laporan)
2. Pejabat terkait di lingkungan FKIP
3. Kepala Biro Akademik & Administrasi Kerjasama



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta, Telp/Fax (0271) 648939, Email fkkip@fkip.uns.ac.id,
 Website <http://fkip.uns.ac.id>

Lampiran : 1 (satu) berkas.
 Nomor : 8446 /UN27.02/DP/18
 Lampiran : 1 (satu) berkas.
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMK Kristen 1 Surakarta
 Jalan Ahmad Yani No. 2
 Surakarta

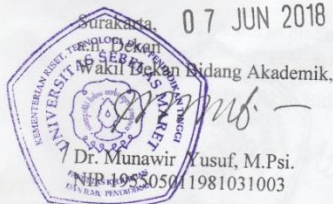
Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang tersebut di bawah ini telah kami izinkan untuk menyusun skripsi dalam rangka penyelesaian studi tingkat sarjana, yaitu :

Nama : Elfri Yasni
 NIM : K7514020
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Tempat/ Tanggal lahir : Jakarta, 17 April 1995
 Alamat : Jalan Cenderawasih Perum Bale Jatiraden Blok 2A, Bekasi
 Judul skripsi : "PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN MODUL KOMIK PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA KAS KECIL KELAS XI AP 2 SMK KRISTEN 1 SURAKARTA."

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan Saudara untuk menerima mahasiswa kami tersebut melakukan penelitian di Institusi yang Saudara pimpin dengan rincian sebagai berikut:

Nama Instansi : SMK Kristen 1 Surakarta
 Alamat : Jalan Ahmad Yani No. 2, Surakarta
 Waktu : Maret – Mei 2018
 Objek/Subjek : Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terimakasih.



Tembusan : Yth.
 1. Dekan FKIP (sebagai laporan)
 2. Kepala Program Studi
 3. Yhs



PERHIMPUNAN PENDIDIKAN KRISTEN SURAKARTA (PPKS)

SMK KRISTEN 1 SURAKARTA

AKREDITASI : A

Jl. Ahmad Yani No. 2, Tlp (0271) 636 571, fax (0271) 652 966 Surakarta,
Kode Pos 57128, Email : smkkristen1solo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 618/K/b/X/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Kristen 1 Surakarta, menerangkan yang tersebut dibawah ini :

Nama : ELFRI YASNI
Tempat, tgl lahir : Jakarta, 17 April 1995
Alamat : Jl. Pertamina B no. 2A, Balai Jati Raden, Bekasi
NIM : K7514020
Program / Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Asal Universitas : Universitas Sebelas Maret Surakarta

Bahwa yang bersangkutan sudah melaksanakan penelitian di SMK Kristen 1 Surakarta pada pada bulan Juni 2018 di Kelas XI Administrasi Perkantoran 2 dengan judul Skripsi " PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA KOMIK DI KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN 2 SMK KRISTEN 1 SURAKARTA ".

Demikian surat keterangan dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestiny



Surakarta, 1 Oktober 2018
Kepala SMK Kristen 1 Surakarta

Surtarni, S.E.
Nipp 05690280